

PEDOMAN AKADEMIK



**UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
2020**

PEDOMAN AKADEMIK



**UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
2020**

**PEDOMAN AKADEMIK
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

Diterbitkan oleh:
Universitas Katolik Musi Charitas

Kampus Bangau

Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113
Telp. 0711 - 378171

Kampus Burlian

Jl. Kol. H. Burlian Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152
Telp. 0711 - 412806

Website : www.ukmc.ac.id
Email : rektorat@ukmc.ac.id
Tahun 2020

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
Struktur Organisasi	iv
Susunan Pengurus	v
Lambang Universitas Katolik Musi Charitas	1
Sejarah Singkat Universitas Katolik Musi Charitas	3
Visi Misi, Semboyan dan Nilai-nilai UKMC	5
Hymne UKMC	6
Program Pendidikan	7
Program Sarjana , Diploma dan Profesi	7
Fasilitas Dan Pelayanan Mahasiswa	12
Perpustakaan	12
Layanan Sistem Informasi	13
Asuransi Bagi Mahasiswa Baru	14
Bimbingan Konseling	14
Pengembangan Soft Skill	15
Sistem Apresiasi Kegiatan Mahasiswa	16
Pengembangan Karir	16
Peraturan Akademik UKMC 2018	17
FAKULTAS	39
Fakultas Sains dan Teknologi	39
A. Visi.....	39
B. Misi	39
C. Tujuan	39
Program Pendidikan, Penyelenggaraan Pendidikan Dan Kurikulum	39
A. Program Pendidikan	39
B. Penyelenggaraan Pendidikan	40
C. Kurikulum	40
D. Pedoman Akademik	40
Program Studi Arsitektur	49
Program Studi Teknik Industri	53
Program Studi Informatika	58
Program Studi Sistem Informasi	62
Fakultas Bisnis dan Akuntansi	65
Visi Misi	65
A. Profi Lulusan	65
B. Moto	65
C. Pengelola Fakultas.....	65
D. Pedoman Akademik.....	66
Program Studi Manajemen	75
Program Studi Akuntansi	80

Fakultas Ilmu Kesehatan	84
Visi	84
Misi	84
Tujuan	84
Nilai-nilai Spiritual Charitas	84
Penyelenggaraan Pendidikan	84
Pedoman-Pedoman Akademik	91
Program Studi Keperawatan	106
Program Studi Kebidanan	110
Program Studi Ilmu Keperawatan	113
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis.....	116
Program Studi Profesi Ners	120
Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan.....	121
Visi	121
Misi	121
Profil Lulusan	122
Struktural	122
Pedoman Akademik FHIP	122
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.....	134
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.....	138
Program Studi Psikologi.....	142

LAMPIRAN

FORMULIR PERMOHONAN ALIH PROGRAM STUDI

FORMULIR PERMOHONAN ALIH KELAS

FORMULIR PERMOHONAN CUTI KULIAH

FORMULIR PERMOHONAN AKTIF KULIAH

FORMULIR PERMOHONAN PENGUNDURAN DIRI

FORMULIR PERMOHONAN SURAT KETERANGAN

FORMULIR PERMOHONAN RANGKUMAN HASIL STUDI & TERJEMAHANNYA

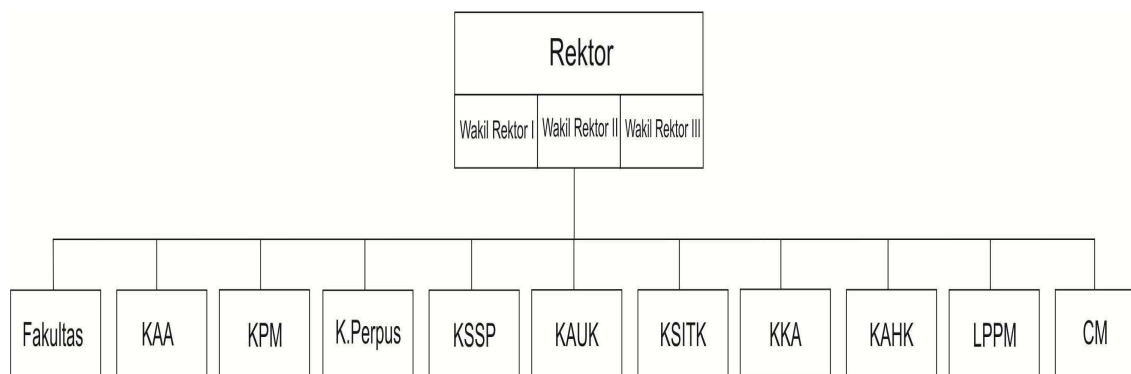
FORMULIR SURAT PERMOHONAN MELAKUKAN RISET

FORMULIR SURAT PERMOHONAN PENYEBARAN KUESIONER RISET

FORMULIR PERMOHONAN PINDAH WAKTU KULIAH

FORMULIR PERMOHONAN PERPANJANGAN MASA STUDI

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS



REKTORAT UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

Rektor : Slamet Santoso Sarwono, MBA., DBA.
Wakil Rektor I : Dr. Heri Setiawan, M.T.
Wakil Rektor II : Agatha Septianna S.R., S.E., M.Si.
Wakil Rektor III : RD Gunadi Emanuel, S.T., M.Eng.

KANTOR-KANTOR YANG ADA DI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

KANTOR ADMINISTRASI AKADEMIK

Kepala Kantor : Ignatius Joko Laksono, S.T.
Subag Registrasi dan statistik : Emila Rosmalia
Subag Akademik & Pelaporan : Christoforus Max Febrico Mamesah, S.Kom.

KANTOR ADMINSTRASI UMUM DAN KEUANGAN

Kepala Kantor : Veronica Dwi Yantina, S.E.
Subag Umum : M.M. Sriwidjajanti, S.Sos.
Staff Keuangan Universitas : Aloysius Rio Putranto, S.E.
Keuangan Mahasiswa : Retno Juwita, S.E.
Kesekretariatan : M.G. Anita Supriyati, A.Md.

KANTOR SDM , SARANA DAN PRASARANA

Kepala Kantor : Fransiska Putri Sulistya, S.I.Kom.
Subag Sarana dan Prasarana : Saida Novalia Sianturi, A.Md.
Subag SDM : Ayu Dian Hapsari, S.BM.
Florybertha Maria Widyastini
Staff Rumah Tangga Rektorat : Maidah Situmorang
Staf Rumah Tangga FBA : Wiwiek Mairiyani
Staf Rumah Tangga FST : Monica Samosir
Teknisi : Indarto
Didied Kurniawan, A.Md.
Satuan Pengamanan : Martinus Leba

KANTOR ADMISI, HUMAS DAN KERJASAMA

Kepala Kantor : **Lina, S.E., M.Si.**
Subag Admisi dan promosi : Meri Daniati, S.E.
Subag Humas dan kerjasama : Johan Gunady Ony, S.E., M.Si.
Subag Unit Layanan Admisi : Selvia, S.E.
Subag Unit Informasi : Fery Septiadi
Subag Multi Media : Sigit Pratekto, S.Kom.

KANTOR KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Kepala Kantor : **Ria Tri Ayomi, S.Pd., M.Pd.**
Subag Kemahasiswaan : Purnamasari, S.E.
Subag Alumni : Mathius Syafrianto, S.E.

KANTOR SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI KOMPUTER

Kepala Kantor : **Agustinus Widyartono, S.E., M.Si.**
Subag Infrastruktur dan Maintenance : Sandy Aryan, S.Kom.
Subag Pengembangan Sistem Informasi : Heru Prayoga, S.Kom.
Subag E D P : Dian Retnosari, S.Kom.
Help Desk FBA : Frans Sunggul Sihaloho
Help Desk FST : Amran Saefuddin, S.T.
Help Desk Fikes : A. Poncowibowo
Help Desk FHIP : Andreas Reynaldo, S.I.Kom.

KANTOR PENJAMINAN MUTU

Kepala Kantor : **Ir. Prisca Yenyati, M.T.**
Subag Akreditasi dan Hibah : Ns. Sri Indaryati, S.Kep., M.Kep.
Subag Monev dan AMI : Maria Josephine Tyra, S.E., M.M.
Subag Pemberdayaan Data dan Informasi : Andry Wijaya, S.Kom., M.Ti.
Administrasi : H.Y. Ary Herdiyanto, S.T.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kepala : **Dr. Antonius Singgih Setiawan**
Kabid Penelitian : Lilik Pranata, S.Kep., M.Kep.
Kabid Pengabdian :

PERPUSTAKAAN

Kepala Perpustakaan : **Dra. Sri Kusniwati,**
Sub Bag Pengembangan Koleksi : Y.Rudi Kriswantio, S.T., M.A.
Pengolahan : Exnasius Bernanto, S.E.
Layanan Kampus Bangau : Christian Depari, A.Md.
Layanan Kampus Burlian :
Staf Sub Bagian Layanan Perpustakaan Kampus Bangau :

CAMPUS MINISTRY

Kepala Campus Ministry : **RP. Anselmus Inharjanto, SCJ., S.Pd., M.A.**
Staf CM : Sr. Silviana, FCH
Drs. Frans Sugiyana
RP. Constantius Kristanto, SCJ, Lic.Past.

FAKULTAS-FAKULTAS DI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Dekan/Wakil Dekan I : Arif Aliyanto, S.Kom., M.Kom.
Wakil Dekan II : Theresia Sunarni, S.T., M.T.
Kepala Tata Usaha : Cornelia Dwi Nugraheny, S.E.
Staff : Rahayana Umi Bintari, S.Sos.

PROGRAM STUDI YANG ADA DI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

a. Program Studi Arsitektur

Ketua Prodi : **Suzzana Winda Artha Mustika, S.T., M.T.**

Program Studi Teknik Industri

Ketua Prodi : **Yohanes Dicka Pratama, S.T., M.T**

Program Studi Informatika

Ketua Prodi : **Claudius Jevanda, S.Kom., M.T.**

b. Program Studi Sistem Informasi

Ketua Prodi : **Sri Andayani, S.Kom., M.Sc.**

FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI

Dekan : Yohanes Andri Putranto, S.E., M.Sc., Ak., CA.
Wakil Dekan I : Heriyanto, S.E., M.Si.
Wakil Dekan II : Rinamurti, S.E., M.Si.
Kepala Tata Usaha : Fransisca Dyah Anggraini, S.E., M.Si.
Staff : Maria Susi Winarni, S.E.
: Yunita Rumondang, A.Md.
: Yuliana Andri Yani, A.Md.

PROGRAM STUDI YANG ADA DI FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI

a. Program Studi Akuntansi

Ketua Prodi : **Ming Chen, S.E., M.Si.**

Sekretaris Prodi : **Andrew Gunawan, S.E., M.Si.**

b. Program Studi Manajemen

Ketua Prodi : **Dr. Candra Astra Terenggana, S.E., M.M.**

Sekretaris Prodi : **Dra. M.F.S. Sulistyawati, M.Si.**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Dekan : Maria Nuraeni, S.K.M., M.Kes.
Wakil Dekan I : Ns. M.Kus Fitriani Fruitasari, S.Kep. M.Kep
Wakil Dekan II : Anastasia Sri Sukistini, S.E., M.M.
Sekretaris : Fransiska Desiyanti, S.Kom.
Kepala Tata Usaha : Sisilia Puspita Ningrum, S.Kom.
Staff : Susana Kriswidianita, A.Md., (KAA)
Maria Elvia Suryani, S.E., (Adm. Personlia)
Marieta Sudami, S.E., (Kasir)
Fransiska Desiyanti, S.Kom. (Sekretaris),
Hayyun (Resepsionis)
Leonela Vindiarti, A.Md. (Pembukuan)
Veronika Titis Febrianti, S.E. (Pembukuan)
Exnatia Parini (Logistik)
Susana Evi Pratiwi (Fotocopy)

PROGRAM STUDI YANG ADA DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

- a. Program Studi Keperawatan (D3) Kaprodi : Ns. Aprida Manurung, M.Kep.
- b. Program Studi Kebidanan (D3) Kaprodi : Theresia Anita, M.Tr.Keb
- c. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Kaprodi : Ns. Bangun Dwi Hardika, S.Kep., M.K.M.
Sekprodi : Ns. Novita Elisabeth Daeli, M.Kep.
- d. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis (D4) Kaprodi : Pra Dian Mariadi, S.Si., MT.
Sekprodi : Lidwina Septie Christya Wardani, S.Si.T., M.Biomed.
- e. Program Studi Profesi Ners Kaprodi : Ns. Bangun Dwi Hardika, S.Kep., M.K.M.
Sekprodi : Ns. Novita Elisabeth Daeli, M.Ke

FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN

Dekan : Agustinus Riyanto, SCJ, M.PSi.
Wakil Dekan : Yohanes Heri Pranoto, S.Pd., M.Pd.
Kepala Tata Usaha : Agnes Trisnowati, A.Md.
Staf : Leonarda Rindi Antika

PROGRAM STUDI YANG ADA DI FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN

- a. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris : Anastasia Ronauli, S.Pd., M.Pd.
- b. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Sukarman, SCJ, M.Pd.
- c. Program Studi Psikologi : Theresia Widyastuti, S.Psi., M.Psi.

LAMBANG UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS



Bingkai luar berbentuk mawar berwarna biru

- Bingkai luar, kelopak bunga mawar yang terdiri dari lima bagian yang sama dengan warna dasar biru dan mempunyai sudut runcing pada bagian tengahnya mengarah keluar dan terhubung satu sama lain mempunyai makna bahwa, Komunitas Pendidikan ini menyadari diri sebagai bagian dari Indonesia yang sedang terus membangun berdasarkan asas Tunggal Pancasila. Komunitas Pendidikan ini berniat dan bertekad untuk mengambil bagian secara aktif dalam gerak pembangunan bersama, mewujudkan Indonesia yang bersatu, berdaulat, teduh dan damai sebagaimana dilambangkan oleh warna biru.

Warna kuning pada bagian dalam dan terhubung dengan salib

- Warna kuning mempunyai makna bahwa Komunitas Pendidikan ini dibangun atas dasar iman gereja Katolik yang dipimpin oleh Paus dan berpusat di Vatikan-Roma-Italia. Lambang salib semakin mempertegas identitas ke "Kristen" an komunitas ini yang memiliki makna mendalam, yakni semangat pengorbanan diri dan kasih tanpa batas

Tulisan: UNIVERSITAS KATOLIK

- Secara tegas komunitas ini menghadirkan dirinya sebagai Komunitas pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Katolik. Kata "Katolik" berarti "umum". Karenanya, kehadiran Universitas ini diperuntukkan bagi upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu, terbuka bagi siapapun tanpa memandang Suku, Bangsa, Agama dan Golongan.

Tulisan: MUSI CHARITAS

- Kata "Musi" mengingatkan kita akan sungai kebanggaan masyarakat kota Palembang pada khususnya dan Sumatera Selatan pada umumnya. Sungai Musi mempunyai peranan yang begitu penting bagi masyarakat Palembang karena menjadi sumber kehidupan, kesuburan untuk berbagai usaha bidang pertanian dan perindustrian, sarana transportasi pemacu geliat pertumbuhan ekonomi. Nama Musi telah dipakai oleh Yayasan Musi Palembang yang memayungi dua sekolah tinggi yakni STT Musi dan STIE Musi. Sedangkan Charitas merujuk kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perdhaki Charitas. Sekolah ini diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Karya Kasih dibawah naungan Kongregasi Suster Charitas di kota

Palembang. Kini kedua Yayasan ini menyatukan diri bersama untuk menghadirkan sebuah Universitas yang bernama UNIKA Musi Charitas.

Lambang hati dengan Salib Fransiskan di dalamnya

- Lambang ini mempunyai makna bahwa didalam penyelenggaraan seluruh aktivitasnya, keluar dan kedalam, komunitas pendidikan ini ditopang oleh spiritualitas hati yang terbuka untuk melayani, berpihak pada kaum papa – miskin dan kerelaan untuk berkorban. Lambang ini juga ingin menampakkan semangat pertobatan, pembaharuan dan penyangkalan diri terus menerus. Simbol tersebut juga memberikan makna bahwa komunitas pendidikan ini siap untuk mengedepankan “Hati Nurani” (Charity) dalam penyelenggaraan segala aktivitasnya dan juga semangat untuk melayani dengan semangat kasih dan kerendahan hati.

Tiga nyala api dengan warna biru, kuning dan merah

- Api yang menyala menyimbolkan terang Roh Kudus yang diimani sebagai Roh Kristus yang memberi terang, menuntun dan menguatkan setiap langkah bersama komunitas pendidikan ini. Tiga nyala api dengan warna berbeda menunjukkan semangat komunitas pendidikan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Buku

- Simbol ini mempunyai makna bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan ditempat ini demi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul serta intelektual, dan mampu mengambil bagian dalam gerak pembangunan bersama dimanapun mereka hidup bermasyarakat setelah menyelesaikan masa studinya. Untuk maksud tersebut komunitas ini bertekad untuk menciptakan sebuah lingkungan dan atmosphere pendidikan yang menyukai ide-ide baru, kreatif dan inovatif.

SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

Keberadaan Universitas Katolik Musi Charitas terkait erat dengan sejarah keberadaan ketiga sekolah tinggi di kota Palembang yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Perdhaki Charitas yang dikelola oleh Yayasan Karya Kasih, Sekolah Tinggi Teknik Musi dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi yang dikelola oleh Yayasan Musi Palembang. Masing-masing sekolah mempunyai sejarah yang panjang hingga bergabungnya menjadi Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC). Berikut deskripsi secara singkat sejarah perjalanan ketiga Sekolah Tinggi hingga bergabungnya menjadi UKMC.

Keberadaan UKMC diawali oleh kaum awam Katolik di kota Palembang yang memiliki cita-cita akan adanya sebuah universitas Katolik sebagai perpanjangan tangan pelayanan Gereja di bidang pendidikan tinggi. Pada tahun 1960-an pernah hadir Universitas Atmajaya di kota Palembang sebagai filial Universitas Atmajaya Jakarta. Tetapi, karena faktor finansial dan jarak yang pada waktu itu tidak mudah, maka pada akhirnya universitas tersebut ditutup. Pada tahun 1986, Ikatan Sarjana Katolik Indonesia (ISKA) Palembang mengangkat kembali harapan umat akan adanya Unika di Palembang. Atas prakarsa dari Prof. dr. Hardi Darmawan, MPH., TM & FRSTM, DPFK dan Rm. Aloysius Sudarso, MA, SCJ (Saat itu adalah Propinsial SCJ Indonesia. Kini, Beliau adalah Uskup Agung Keuskupan Agung Palembang) yang didukung oleh Mgr. Joseph Hubertus Soudant, SCJ (Uskup Keuskupan Palembang waktu itu) maka pada tanggal 20 September 1990 dibentuk Panitia Persiapan Pendirian Unika di Palembang. Kemudian pada 20 Mei 1991 berdirilah Yayasan Musi dengan Ir. Thomas Suratmin sebagai Ketua. Yayasan ini bertugas mempersiapkan hadirnya universitas baru di kota Palembang. Kemudian ijin pendirian berhasil diperoleh namun tidak langsung untuk universitas melainkan sekolah tinggi.

Setahun setelah pendirian Yayasan, pada 1 Juni 1992 ijin operasional STT Musi diberikan Dirjen DIKTI, dengan program S1 Jurusan Teknik Arsitektur dan Jurusan Teknik Manajemen Industri. Kemudian pada tanggal 26 April 1993 diikuti pendirian STIE Musi dengan program S1 Jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen. Pada tahun 2004 STT Musi menambah Program Studi baru yaitu Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi pada 2006. Hadirnya kedua sekolah tinggi baru ini disambut dengan antusias oleh masyarakat sehingga jumlah mahasiswa terus mengalami peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitas. Sementara itu, STIKES Perdhaki Charitas Palembang merupakan kelanjutan dari pendidikan kesehatan yang telah dirintis sejak tahun 1947 dengan program Sekolah Juru Rawat dan Bidan. Sekolah Juru Rawat ini meluluskan Juru Rawat sejak tahun 1951 dan langsung semua lulusannya diserap oleh rumah sakit-rumah sakit yang ada di Palembang, khususnya Rumah Sakit RK. Charitas yang telah ada di Palembang sejak tahun 1920-an. Program Bidan meluluskan mahasiswa pertama kali tahun 1952. Sejak 1954 Sekolah Juru Rawat dikembangkan menjadi Sekolah Pengatur Rawat dan mulai meluluskan pada tahun 1957. Dengan dipelopori oleh Sr. Antoni Senirang FCh, Rm. Abdi Putra Raharja SCJ dan dr. Hardi Darmawan MPH&TM, FRSTM untuk mengembangkan lebih lanjut Sekolah Pengatur Rawat ini, akhirnya sesuai dengan tuntutan pendidikan kesehatan saat itu, berubah menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Perdhaki Charitas yang pengelolaannya di bawah Yayasan Karya Kasih Palembang. SPK Perdhaki Charitas mulai meluluskan sejak tahun 1983. Program SPK dan Bidan sejak tahun 1994/1995 dikembangkan menjadi Akademi Keperawatan (Akper) dan Akademi Kebidanan dengan program D3 yang telah meluluskan sarjana sejak tahun 1997/1998. Melihat besarnya animo masyarakat dan sesuai dengan permintaan masyarakat dan rumah sakit untuk pelayanan yang lebih profesional, maka Akper

dikembangkan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perdhaki Charitas (STIKes Perdhaki Charitas) pada tahun 2006.

Setelah dilakukan analisis dan memperhatikan peraturan yang berlaku untuk pendirian sebuah universitas maka cita-cita awal pendiri untuk mewujudkan pelayanan pendidikan tinggi dalam sebuah Unika di Palembang dapat diwujudkan dengan bergabungnya ketiga sekolah tinggi. Hal itu dimungkinkan karena masing-masing sekolah tinggi memiliki program studi terbatas, memiliki budaya yang hampir sama serta adanya latar belakang spiritualitas, dan visi yang sama. Maka setelah bertekun dalam berbagai macam proses pengajuan perijinan dan didukung oleh berbagai pihak, harapan para pendiri untuk mendirikan Universitas Katolik terwujud dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 573/E/0/2014 pada tanggal 17 Oktober 2014. Dengan demikian Unika Katolik Musi Charitas mulai beroperasi secara penuh di Tahun Akademik 2015/2016 dengan Rektor pertamanya adalah Bapak Slamet Santoso Sarwono, MBA.,DBA.

VISI – MISI
SEMBOYAN DAN NILAI-NILAI
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

Visi:

Perguruan tinggi katolik yang membentuk manusia seutuhnya melalui pendidikan unggul

Misi:

1. Mengemban tridarma perguruan tinggi yang unggul dan bermutu untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kesejahteraan manusia dengan dilandasi oleh nilai-nilai kristiani.
2. Membentuk komunitas ilmiah yang dinamis, kreatif, inovatif, dan adaptif serta memiliki kepedulian terhadap kaum marjinal dan kelestarian lingkungan hidup sebagai sarana pembentukan manusia seutuhnya yang unggul.

Tujuan :

1. Terciptanya lulusan sebagai manusia utuh dan unggul.
2. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dinamis, kreatif, inovatif, dan adaptif.
3. Terselenggaranya penelitian yang unggul dan bermutu.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Terbangunnya sistem tata kelola organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Semboyan Universitas Katolik Musi Charitas

- Latin : “Veritas Et Scientia Nobis Lumen”
- English : “Truth And Science, Our Light”
- Bahasa : “Kebenaran dan Ilmu Pengetahuan, Cahaya Hidup Kita”

Nilai – Nilai Universitas Katolik Musi Charitas

Nilai-nilai dasar Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) merupakan pedoman yang diyakini sebagai jiwa yang harus selalu dihayati dan diamalkan oleh pemangku kepentingan organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam organisasi menjadi semangat bagi pemangku kepentingan dalam berkarya dan berkarsa.

“CHAMPION”

- **Charity** : Cinta Kasih dan Kemurahan Hati
- **Humanity** : Berorientasi pada kemanusiaan (solider, peka, hormat pada sesama)
- **Altruism** : Mengutamakan kepentingan orang lain dan rela berkorban
- **Managerial Capacity** : Kemampuan manajemen, berkomunikasi lisan dan tertulis
- **Persistent** : Berdaya Juang, gigih dan tangguh
- **Integrity** : Jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- **Open Minded** : Terbuka dan berwawasan luas
- **Novelty** : Menyukai ide – ide baru, kreatif dan inovatif

HYMNE UNIKA MUSI CHARITAS *Ciptaan P. Subono, SCJ*

Do = As, 4/4, Maestoso

3 .5 2̣ . | 1̣ . . . 7̣ | 1̣ 7̣ 6̣ 5 4 3̣ | 2̣ . . . |
Syu-kur Tu-han ka -sih Mu ber-lim-pah,

3 .5 2̣ . | 1̣ . . . | 1̣ 7̣ 6̣ 6̣ | 5̣ . . . 5̣ |
'tuk ci-vi-tas Mu-si Cha-ri - tas. Kau

6 6 7 1̣ 2̣ | 1̣ . 5 . 5 | 5 4 3 2 3 4 | 5 . . . 5 |
bimbing langkah ka-mi de-ngan te-rang cahya-Mu, sa -

6 6 7 1̣ 2̣ | 1̣ 2̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ 5 2̣ 1̣ 7̣ | 1̣ . . . 5̣ |
at me-nim ba il-mu de-mi ci-ta yang lu-hur. Tun -

||: 4 3̣ 2̣ 3̣ | 1̣ . 5 . 5 | 6 6 5 4 5 6 | 5 . . . 5 |
tunlah ka-mi Tu -han tuk sadar-i panggilan - Mu, la -

1.

4 3̣ 2̣ 3̣ | 1̣ 3̣ 5̣ . 3̣ | 1̣ 4 3̣ 2̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . . 5̣ :||
kukan tu-gas mu- lia wu-jud-kan bangsa widya-ni. Tun -

1 4 3̣ 5̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . . . ||
jud-kan bangsa widya - ni.

PROGRAM PENDIDIKAN

Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) menyelenggarakan program pendidikan Sarjana (S1), Diploma (D3 dan D4), dan Profesi

PROGRAM SARJANA, DIPLOMA DAN PROFESI

1. Pengertian dan Tujuan

Program Pendidikan Diploma 3 mempunyai beban sekurang-kurangnya **108** sks dan sebanyak-banyaknya 120 sks yang dijadwalkan 6 semester. Masa studi minimal **6** semester dan masa studi maksimal **10** semester.

Program Pendidikan Sarjana dan Diploma 4 mempunyai beban studi sekurang-kurangnya 144 sks dan sebanyak-banyaknya 160 sks yang dijadwalkan 8 semester. Masa studi minimal **7** semester dan masa studi maksimal **14** semester.

Program Pendidikan Profesi mempunyai beban sekurang-kurangnya **24** sks dan sebanyak-banyaknya 36 yang dijadwalkan selama 2 semester. Masa studi minimal 2 semester dan masa studi maksimal **6** semester.

2. Jenis Program Studi

UKMC menyelenggarakan 3 Fakultas yang menawarkan 14 Program Studi. Proses pembelajaran dilakukan reguler dari hari Senin sampai dengan Sabtu dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia.

Tabel 1.1

No	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	KONSENTRASI/PEMINATAN	STATUS
1	Sains dan Teknologi	1. Teknik Arsitektur		Terakreditasi B
		2. Teknik Industri		Terakreditasi B
		3. Teknik Informatika		Terakreditasi B
		4. Sistem Informasi		Terakreditasi B
2	Bisnis dan Akuntansi	1. Akuntansi		Terakreditasi B
		2. Manajemen	1. Manajemen Pemasaran 2. Manajemen Keuangan 3. Manajemen SDM	Terakreditasi B
3	Ilmu Kesehatan	1. Keperawatan (D3)		Terakreditasi B
		2. Kebidanan (D3)		Terakreditasi B
		3. Ilmu Keperawatan (S1)		Terakreditasi B
		4. Analisis Kesehatan (D4)		Terakreditasi B
		5. Profesi Ners		Terakreditasi B
4	Humaniora dan Ilmu Pendidikan	1. Pendidikan Bahasa Inggris		Terakreditasi C
		2. Pendidikan Guru SD		Terakreditasi C
		5. Psikologi		Terakreditasi C

*kurikulum 2018

3. Penerimaan Mahasiswa Baru

Program Beasiswa

a. Program Beasiswa Yayasan Musi Palembang (BYMP)

BYMP adalah program penerimaan calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan atau non akademik yang keadaan ekonominya kurang mampu. Beasiswa ini diberikan khusus bagi calon mahasiswa yang beragama Katolik.

Beasiswa yang diberikan adalah bebas biaya UP3 dan BPP selama maksimal 8 semester.

b. Program Beasiswa Siswa Berprestasi (BSB)

BSB adalah program penerimaan calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan atau non akademik yang keadaan ekonominya kurang mampu. Beasiswa ini terbuka untuk umum (tidak harus beragama Katolik). Beasiswa yang diberikan adalah bebas UP3 dan pengurangan BPP sebesar 50 % selama delapan semester.

c. Program Beasiswa Bidik Misi/ Kartu Indonesia Pintar

Pemerintah RI menyediakan beasiswa bagi siswa-siswi yang kurang mampu secara ekonomi. Universitas Katolik Musi Charitas ditunjuk oleh pemerintah sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang dapat menerima dan mengelola beasiswa ini. Jalur Beasiswa Bidik Misi (KIP) ini terbuka untuk semua calon mahasiswa yang mendaftar pada program studi Arsitektur, Teknik Industri, Informatika, Sistem Informasi, Akuntansi, dan Manajemen. Syarat dan ketentuan beasiswa ini bisa diakses di www.belmawa.ristekdikti.go.id

Program Siswa Berprestasi

a. Program Jalur Rapor (PJR)

PJR adalah program penerimaan bagi siswa-siswi SMA/ SMK/ sederajat tanpa tes tertulis, yang memiliki prestasi nilai rapor pada kelas X sampai kelas XI. PJR terbuka untuk semua program studi di UKMC, baik kelas pagi maupun kelas sore. Khusus calon mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan akan mengikuti 2 tahapan seleksi, yaitu seleksi administratif dan Tes Kesehatan.

Program ini memberikan pengurangan UP3 sebesar 50% untuk program studi Arsitektur, Teknik Industri, PGSD, PBI, Psikologi, Akuntansi, dan Manajemen; Pengurangan UP3 sebesar 75% untuk program studi Informatika, Sistem Informasi; Pengurangan UP3 sebesar 25% untuk program studi Ilmu Keperawatan (S1), Keperawatan (DIII), Kebidanan (DIII), dan Analisis Kesehatan (DIV).

b. Program Non Kurikuler (PNK)

PNK adalah program penerimaan mahasiswa baru yang memiliki prestasi non akademik (seni dan olah raga). PNK hanya diperuntukkan bagi calon mahasiswa FBA dan FST.

PRESTASI	POTONGAN
Juara 1-3 perlombaan/pertandingan tingkat internasional (Diikuti peserta minimal 4 negara)	50% UP3
Juara 1-3 perlombaan/pertandingan tingkat nasional (Diikuti peserta minimal 5 propinsi)	30% UP3
Juara 1-3 perlombaan/pertandingan tingkat kabupaten / Kotamadya (diikuti peserta minimal 5 unsur / kelompok masyarakat)	20% UP3

c. Program Siswa Tanpa Tes (PSTT)

PSTT adalah program penerimaan mahasiswa baru bagi siswa-siswi SMA/SMK/ sederajat tanpa tes tertulis. Program ini terbuka untuk semua program studi di UKMC, baik kelas pagi maupun kelas sore. PSTT memberikan pengurangan UP3 sebesar 10%.

Ujian Saringan Masuk (USM)

USM Merupakan program penerimaan mahasiswa baru UKMC bagi siswa-siswi SMA/SMK/ sederajat melalui ujian tertulis. Materi ujian adalah kemampuan verbal, Kuantitatif, Penalaran, dan Bahasa Inggris. Ada dua bentuk USM yang bisa dipilih yaitu 1) USM Reguler yang dilaksanakan pada setiap hari Sabtu minggu ketiga dan 2) *One Day Test* yang dilaksanakan pada hari yang sama saat waktu pendaftaran.

Program Transfer

Program transfer adalah proses penerimaan mahasiswa baru yang berasal dari perguruan tinggi lain. Program seleksi ini dilakukan oleh Fakultas dan Program Studi.

Program Transfer memiliki 2 jenis yaitu:

- a. Mahasiswa pindahan, yaitu mahasiswa yang pindah pada program studi yang sama dari perguruan tinggi yang lain
- b. Mahasiswa alih program, yaitu mahasiswa yang melanjutkan pendidikannya dari program diploma ke program sarjana.

Untuk menjalankan program penerimaan mahasiswa baru ini dibuat sistem penerimaan mahasiswa baru. Sistem penerimaan mahasiswa baru meliputi 3 tahap yaitu:

1. Tahap pendaftaran
2. Tahap seleksi
3. Tahap registrasi

Pedoman ini merupakan petunjuk yang digunakan untuk menjalankan tahapan kegiatan dan proses yang dibutuhkan setiap program penerimaan mahasiswa baru. Tahap pendaftaran dan seleksi dikelola oleh Kantor Admisi, Humas dan Kerja Sama (KAHK) sedangkan tahap registrasi dikelola oleh Kantor Administrasi Akademik (KAA).

4. Registrasi Mahasiswa Baru

Peserta PMB yang dinyatakan lulus seleksi dan diterima sebagai mahasiswa baru UKMC diwajibkan melakukan registrasi di Kantor Administrasi Akademik (KAA).

Dokumen yang harus dilengkapi untuk syarat registrasi:

- a. Bukti pembayaran registrasi mahasiswa baru sesuai dengan jalur masuk
- b. Fotokopi Ijazah SMA dilegalisir (1 Lembar)
- c. Fotokopi Surat Keterangan Hasil Ujian Negara (SKHUN) dilegalisir (1 lembar).
- d. Fotokopi Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran (masing-masing 1 lembar)
- e. Mengisi Formulir registrasi secara lengkap, yang terdiri dari :
 - i. Isian data Mahasiswa
 - ii. Surat Pernyataan Bebas Narkoba
 - iii. Formulir Pendaftaran IUMC
 - iv. Pasfoto Ukuran 3 x 4 (2 lembar berwarna dan hitam putih)

5. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

- a. KTM harus dimiliki semua mahasiswa UKMC
- b. KTM berfungsi sebagai kartu identitas untuk mengikuti semua kegiatan akademis di kampus UKMC

- c. KTM berlaku selama 7 tahun untuk program sarjana dan diploma IV, 5 tahun untuk program diploma III dan 3 tahun untuk program Profesi.
- d. KTM yang rusak atau hilang harus segera diganti/diperbaharui di KAA
Syarat-syarat penggantian KTM :
 1. Surat keterangan kehilangan dari kepolisian atau surat pernyataan kehilangan yang diberi materai
 2. Mengisi blangko kehilangan KTM yang disediakan KAA
 3. Membayar biaya penggantian sesuai dengan ketentuan.

6. Herregistrasi

Adalah proses pendaftaran kembali mahasiswa yang akan aktif pada setiap awal semester. Mahasiswa aktif dibuktikan dengan pembayaran BPP semester dan mengisi Kartu Rencana Studi.

7. Cuti Kuliah

Cuti kuliah dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut, kecuali ada alasan kuat atau suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan. Peraturan cuti kuliah secara lengkap bisa dilihat pada peraturan akademik UKMC.

8. Mahasiswa Tidak Aktif

Adalah mahasiswa yang tidak melakukan herregistrasi (membayar BPP dan mengisi KRS) dan tidak mengajukan surat cuti.

9. Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan adalah proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan tatap muka di kelas, praktikum, seminar/kuliah umum, lokakarya dan kegiatan ilmiah lain.

Kegiatan perkuliahan diselenggarakan sesuai dengan kalender akademik yang disusun untuk setiap tahun akademik. Seorang mahasiswa berhak mengikuti kegiatan perkuliahan jika sudah melakukan herregistrasi.

10. Tugas Akhir atau Skripsi

Tugas akhir atau skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program sarjana dan program diploma berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Tugas akhir atau skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa.

11. Evaluasi Hasil Belajar, Yudisium dan Wisuda

a. Evaluasi Hasil Belajar

Sistem evaluasi yang dilakukan adalah sistem evaluasi semester (semester ganjil, genap dan pendek). Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan sebagai proses belajar, didasarkan atas hasil kegiatan terjadwal dan kegiatan terstruktur yang berbentuk tugas individual serta tugas kelompok dan kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta pengamatan dosen.

Nilai Akhir Semester (NAS) berupa rangkuman atas hasil kuis, tugas individual, tugas kelompok, hasil UTS dan UAS.

Untuk Nilai Akhir Semester (NAS) digunakan kategori sebagai berikut:

No	Huruf	Angka	Keterangan
1	A	4	Sangat Baik
2	A-	3,7	Sangat Baik
3	B+	3,3	Baik
4	B	3	Baik
5	B-	2,7	Baik
6	C+	2,3	Cukup
7	C	2	Cukup
8	D	1	Kurang
9	E	0	Gagal
10	T*	0	*) tidak diperhitungkan dalam IP
(berlaku untuk kurikulum 2018)			

b. Yudisium dan Wisuda

Yudisium adalah penentuan kelulusan dan nilai kelulusan dari program studi yang ditentukan oleh fakultas dan disahkan oleh rektor.

Wisuda dilaksanakan dua kali dalam setahun pada hari sabtu di bulan April dan Oktober.

Predikat kelulusan tahap akhir pendidikan ditentukan oleh masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai sebagaimana dimuat dalam tabel berikut:

- a. Untuk Jenis Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Akademik:

(IPK)	Predikat Kelulusan
> 3.51	<i>Dengan Pujian</i>
3,01 s.d. 3,50	<i>Sangat Memuaskan</i>
2,76 s.d. 3,00	<i>Memuaskan</i>
2.00 – 2.75	-

- b. Untuk Jenis Pendidikan Profesi:

(IPK)	Predikat Kelulusan
≥ 3.76	<i>Dengan Pujian</i>
3,51 s.d. 3,75	<i>Sangat Memuaskan</i>
3,00 s.d. 3,50	<i>Memuaskan</i>

Predikat kelulusan *Dengan Pujian* ditentukan juga dengan memperhatikan:

- Masa studi sesuai dengan kurikulum (n) + 1;
- Nilai terendah C, kecuali Program Profesi Ners nilai terendah B;

12. Program Semester Pendek

Semester pendek adalah semester tambahan yang tidak harus diambil oleh semua mahasiswa. Semester pendek dilaksanakan setelah perkuliahan semester genap.

FASILITAS DAN PELAYANAN MAHASISWA

A. PERPUSTAKAAN

Gambaran Umum

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan merupakan unit yang menunjang perguruan tinggi yang bersangkutan dalam mencapai tujuannya. Sebagai bagian integral dari Universitas Katolik Musi Charitas, perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program universitas sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Visi Perpustakaan

Menjadi Pusat Referensi Untuk Meningkatkan Kualitas Manusia yang Bermartabat, Bermoral, dan Profesional.

Misi Perpustakaan

1. Mengelola perpustakaan secara profesional.
2. Menyediakan sumber-sumber informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi pendidikan akademik maupun non akademik.
3. Memberikan layanan perpustakaan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan yang membutuhkan sumber-sumber informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menciptakan kondisi perpustakaan yang kondusif yang mendorong sumber daya manusia agar berperan aktif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.
5. Menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman, menyenangkan, tertib dan disiplin.
6. Aktif dalam hubungan kerjasama baik antar perpustakaan maupun dengan lembaga lain sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara keseluruhan.
7. Melakukan pengembangan menuju perpustakaan modern

Jenis Layanan Perpustakaan UKMC

1. Layanan Sirkulasi

Layanan peminjaman, pengembalian serta perpanjangan koleksi. Layanan ini hanya ditujukan untuk melayani anggota perpustakaan dari internal civitas akademika.

2. Layanan Referensi

Layanan perpustakaan untuk membantu pemakai menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi rujukan/referensi serta memberikan bimbingan untuk menemukan dana memakai koleksi referensi. Koleksi yang ada di ruang referensi hanya boleh dibaca ditempat, dan jika dibutuhkan bisa difotokopi. Penempatan koleksi referensi terpisah dari koleksi sirkulasi. Layanan ini ditujukan untuk semua pengunjung perpustakaan.

3. Layanan Skripsi

Layanan ini ditujukan untuk semua pengunjung perpustakaan. Pengunjung hanya boleh membaca dan mencatat di tempat. Tidak diperbolehkan memfotokopi skripsi.

4. Layanan Internet

Layanan ini disediakan untuk membantu mahasiswa melakukan *browsing* informasi guna memenuhi tugas-tugas perkuliahan.

5. Layanan Penelusuran

Layanan ini adalah untuk membantu pengunjung menemukan koleksi yang dibutuhkan yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui *online catalog*, atau penelusuran secara langsung ke rak. Selain untuk menelusur keberadaan koleksi di rak, OPAC (*online public access catalog*) juga dapat diakses melalui internet untuk mengetahui atau melihat data pinjaman dan waktu pengembaliannya.

6. Layanan Fotokopi

Layanan ini diberikan kepada pengunjung yang membutuhkan fotokopi dari koleksi yang ada dipergustakaan.

7. Layanan Printer dan Scanner

Layanan ini ditujukan untuk memberikan fasilitas kepada mahasiswa atau pengunjung yang akan melakukan *print* dan *scan* informasi di perpustakaan

8. Silang Layan Antar Perpustakaan

Silang layan adalah layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan yang membutuhkan fotokopi koleksi dari perpustakaan anggota Jaringan Perpustakaan APTIK. Pengguna dapat langsung mencari koleksi yang dibutuhkan dan mengajukan permintaan untuk *fotocopy* dengan melalui fasilitas JPA Online, dengan alamat situs : <http://jpa.aptik.or.id> atau dapat menjadi anggota dari Aptik *Digital Library* dengan alamat situs: <http://adl.aptik.or.id>.

Jam Layanan Perpustakaan

Jam Layanan Perpustakaan Kampus Bangau adalah sebagai berikut:

Senin – Jum'at

Pagi : 08.00 – 14.00 WIB

Sore : 16.00 – 20.00 WIB

Sabtu

Pagi : 08.00 – 12.00 WIB

Jam Layanan Perpustakaan Kampus Burlian adalah sebagai berikut:

Senin – Jum'at

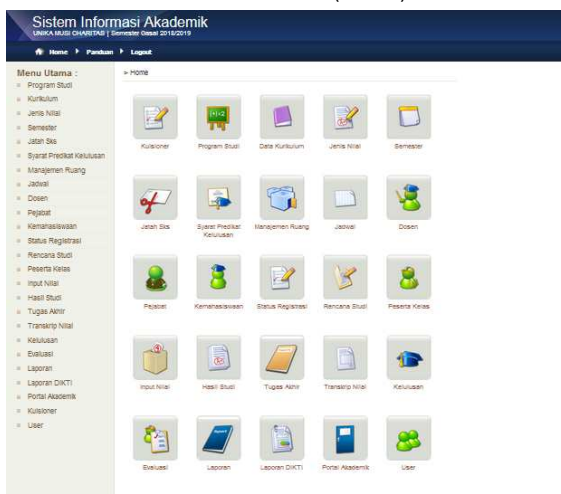
Pagi : 08.00 – 16.00 WIB

Sabtu

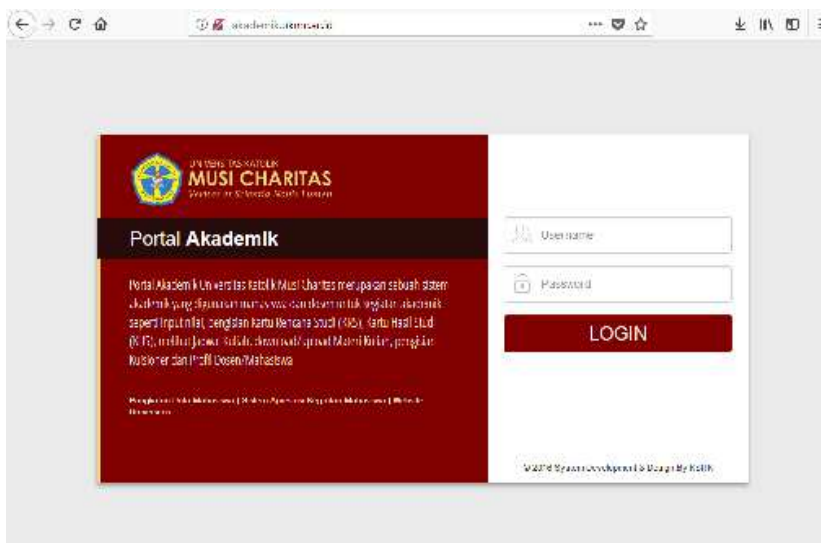
Pagi : 08.00 – 14.00 WIB

B. LAYANAN SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi Akademik (SIAK)



Portal Akademik Mahasiswa (Portal)



Internet

Unika Misi Charitas menyediakan koneksi internet yang dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika. Akses internet dapat dilakukan melalui hotspot-hotspot yang ada di kampus baik dikampus Bangau maupun kampus Burlian.

Web UKMC



C. ASURANSI BAGI MAHASISWA BARU

Semua mahasiswa baru akan diasuransikan oleh UKMC (asuransi Jasaraharja) untuk memberikan perlindungan bagi mereka oleh karena kecelakaan baik di kampus maupun di luar kampus.

D. BIMBINGAN KONSELING

Unika Musi Charitas menyediakan bimbingan konseling bagi mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan baik akademik maupun pribadi. Bimbingan konseling dilakukan oleh Campus Ministry.

E. PENGEMBANGAN SOFTSKILLS

Pengembangan *softskills* mahasiswa dikategorikan dalam kelompok nilai inti (*core value*) dengan tujuan mahasiswa memiliki keterarahan pengembangan diri dan kesesuaian dengan nilai inti yang hendak dikembangkan dalam dan selama proses pendidikan di lingkungan Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC). Nilai inti UKMC yang dimaksud adalah nilai CHAMPION. Pengembangan dibuat dalam bentuk kegiatan wajib (IUMC, *Achieve your objective Project*, *Integrity Weekend*) dan kegiatan bidangpenalaran, pengabdian kepada Masyarakat, penelitian dan kreativitas, kepribadian, minat, bakat dan organisasi kemahasiswaan dan lintas universitas. Pengembangan softskills kemahasiswaan terkait dengan point Sistem Apresiasi Kegiatan Mahasiswa (SAKM)

Inisiasi Unika Musi Charitas (IUMC)

IUMC merupakan kegiatan **wajib** bagi mahasiswa baru untuk mengenal lingkungan Unika Musi Charitas (seperti struktur organisasi dan strukturak rektorat dan dekanat, unit penunjang, sarana dan prasarana, proses perkuliahan, layanan akademik dan non-akademik, kegiatan kemahasiswaan (organisasi mahasiswa tingkat Universitas dan Fakultas), dan profil dan prospek kerja dari program studi yang dipilih mahasiswa. Kegiatan IUMC dilaksanakan setiap akhir bulan Agustus.

Achieve your objective (AYO) project

AYO project merupakan kegiatan character building yang **wajib** diikuti mahasiswa/i Unika Musi Charitas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dikondisikan untuk lebih memahami dan menghayati peran (keberadaannya) sebagai Mahasiswa/i Unika Musi Charitas (membuat rencana pengembangan diri baik dibidang akademik maupun non-akademik). Selanjutnya kegiatan mahasiswa diajak untuk membuat suatu project pengabdian kepada masyarakat sekitar sehingga masyarakat mendapatkam tambahan wawasan, keterampilan, ataupun pengalaman untuk berkembang menjadi lebih baik. Kegiatan Ayo Project dilaksanakan setiap bulan Februari.

Integrity Weekend (IW)

IW merupakan kegiatan character building yang **wajib** diikuti mahasiswa/i Unika Musi Charitas melalui kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk lebih memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya Unika Musi Charitas dalam kehidupan sehari-hari. Nilai budaya Unika Musi Charitas tersebut adalah *charity, humanity, altruism, managing capacity, persistent, integrity, open minded*, dan *novelty* (CHAMPION). Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu-Minggu (menginap) selama bulan Oktober- Desember.

Penalaran

Pengembangan kemampuan bernalar, kecerdasan berefleksi, melakukan analisis, berkomunikasi lisan dan tertulis, memiliki wawasan keilmuan yang luas dan terbuka, kreatif dan inovatif.

Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan nilai religiusitas dan iman dengan mengimplementasikan nilai cinta kasih, kecerdasan emosional, pengasahan hati nurani, berefleksi, memperjuangkan nilai kebenaran dan keadilan, memperjuangkan martabat manusia, solidaritas dan kepekaan sosial, pengenalan diri dan sosial sehingga mampu berempati dan berbela rasa, membuka wawasan sosial sehingga dapat meningkatkan kapabilitas pribadi dengan dunia kerja.

Penelitian dan kreatifitas

Pengembangan kemampuan mengeksplorasi ide-ide baru, kreatif, dan inovatif, memperkembangkan wawasan keilmuan, memperluas wawasan, jujur, disiplin, bertanggung jawab, meningkatkan daya juang, kegigihan, ketangguhan mental, membangun jiwa kemandirian dan kewirausahaan

Kepribadaian, minat dan bakat

Pengembangan kemampuan pengenalan potensi diri baik lahiriah maupun spiritualitas, mengeksplorasi ide-ide baru, kreatif, dan inovatif, berani keluar dari zona nyaman, mempertajam visi hidup, memperluas wawasan, jujur, disiplin, bertanggung jawab, meningkatkan daya juang, kegigihan, dan ketangguhan mental sehingga dapat meningkatkan profesionalitas/ kapabilitas pribadi dengan dunia kerja.

Organisasi kemahasiswaan dan lintas universitas.

Pengembangan kemampuan kepemimpinan dan manajemen, menganalisis situasi lingkungan, meningkatkan kepekaan, solidaritas, rela berkorban, penghormatan pada nilai universal kemanusiaan, berdaya juang tinggi, disiplin, bertanggung jawab,

F. SISTEM APRESIASI KEGIATAN MAHASISWA

Sistem Apresiasi Kegiatan Mahasiswa (SAKM) Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) adalah suatu sistem yang mendukung, mengakui, mengapresiasi dan memberi nilai setiap keterlibatan aktif mahasiswa dalam upaya mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan.

SAKM merupakan suatu sistem untuk menggerakkan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan guna menumbuhkembangkan karakter positif. Secara khusus, karakter yang hendak ditumbuhkembangkan di Universitas Katolik Musi Charitas adalah karakter "CHAMPION" yang merupakan akronim dari *Charity-Humanity-Managerial capacity-Persistence-Integrity-Open minded-Novelty*.

G. PENGEMBANGAN KARIR

Program ini berisikan kegiatan yang ditunjukkan untuk memfasilitasi mahasiswa mendapatkan informasi pekerjaan pelatihan tenaga kerja, sampai dengan program rekrutmen dari perusahaan-perusahaan (baik yang sudah bekerja sama maupun yang belum melakukan kerja sama). Program meliputi informasi lowongan pekerjaan, pelatihan ketenagakerjaan dan program rekrutmen.

**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
NOMOR: 684/II/A-DA1003/10/19**

**TENTANG
PERATURAN AKADEMIK
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

- Menimbang : a. bahwa sistem pendidikan nasional telah mengalami berbagai perkembangan dan perubahan, sehingga memerlukan penyesuaian dan pemantapan, terutama dalam penyelenggaraan akademik’
- b. bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Katolik Musi Charitas, perlu adanya Peraturan Akademik sebagai acuan pelaksanaannya;
- c. bahwa di dalam Peraturan Akademik Universitas Katolik Musi Charitas diantaranya tercantum peraturan dan prosedur akademik yang harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a, b dan c di atas, perlu segera menetapkan Peraturan Rektor tentang Peraturan Akademik Universitas Katolik Musi Charitas;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 dan Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang Perubahan Nama Program Studi Pada Universitas Katolik Musi Charitas di Kota Palembang Yang diselenggarakan oleh Yayasan Musi Palembang;
9. Statuta Universitas Katolik Musi Charitas;
- Memperhatikan : Usul dan saran Anggota Senat Universitas Katolik Musi Charitas pada Rapat Senat tanggal 25 Januari 2018;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS TENTANG PERATURAN AKADEMIK UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Pengertian

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Katolik Musi Charitas
2. Rektor adalah Rektor Universitas Katolik Musi Charitas.
3. Dekan adalah Dekan pada suatu Fakultas di lingkungan Universitas.
4. Ketua Program Studi adalah Ketua suatu Program Studi di lingkungan Universitas.
5. Kantor Administrasi Akademik (KAA) adalah unit pelayanan administrasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan administrasi, registrasi dan her-registrasi, proses pembelajaran dan kelulusan.
6. Kantor Administrasi Umum dan Keuangan (KAUK) adalah unit pelayanan administrasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan administrasi umum, dan keuangan.
7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di Universitas Katolik Musi Charitas dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi yang terdaftar dan belajar di Universitas Katolik Musi Charitas.
9. Program Pendidikan adalah program pendidikan tinggi.
10. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
11. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
12. Kelompok matakuliah dibagi dalam dua kelompok yaitu mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.
13. Mata kuliah wajib terdiri dari mata kuliah yang ditetapkan pada tingkat universitas, fakultas, atau program studi.
14. Mata kuliah pilihan dapat berupa mata kuliah pilihan yang ditawarkan pada program studi atau dapat pula mata kuliah yang dapat diambil di fakultas dan program studi lain.
15. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 sampai 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.
16. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
17. Kegiatan terjadwal adalah kegiatan perkuliahan dalam bentuk ceramah, diskusi, seminar, responsi, praktikum atau kegiatan akademik lainnya.
18. Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan langsung dengan perkuliahan.
19. Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur mahasiswa sendiri untuk menambah pengetahuan sehingga dapat menunjang kegiatan tatap muka dan terstruktur.

20. Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang dilaksanakan pada tengah semester dengan materi ujian dari awal semester sampai perkuliahan terakhir sebelum UTS.
21. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian yang dilaksanakan pada akhir semester dengan materi ujian dari awal semester sampai perkuliahan terakhir sebelum UAS.
22. Semester reguler adalah semester yang dilaksanakan dua kali setahun terdiri dari semester ganjil dan semester genap.
23. Semester pendek (SP) adalah semester yang dapat dilaksanakan di akhir semester genap untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu.
24. Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen tetap dan/atau dosen tidak tetap yang membimbing mahasiswa dalam pemilihan matakuliah, membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan terutama dalam hal-hal yang bersifat akademik.
25. Indeks Prestasi (IP) adalah indeks keberhasilan belajar mahasiswa.
26. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah IP yang dicapai mahasiswa dalam satu semester.
27. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah seluruh IP yang dicapai oleh seorang mahasiswa.
28. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu yang berisi rencana studi selama satu semester.
29. Kartu Perbaikan Rencana Studi (KPRS) adalah kartu yang berisi perbaikan rencana studi pada semester tersebut
30. Kartu Hasil Studi (KHS) adalah kartu yang berisi hasil studi selama satu semester.
31. Transkrip adalah rangkuman hasil studi seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan beban studi sesuai dengan kurikulum.
32. Mahasiswa pindahan adalah mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi lain yang diterima menjadi mahasiswa Universitas.
33. Mahasiswa alih studi adalah mahasiswa yang pindah jurusan di lingkungan Universitas.
34. Cuti Kuliah adalah penundaan kegiatan akademik dalam batas waktu tertentu yang dilakukan mahasiswa dengan alasan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
35. Pengunduran diri adalah keadaan yang mengharuskan mahasiswa berhenti studi sebelum menyelesaikan seluruh program studinya.
36. Perkuliahan lintas Program Studi adalah perkuliahan bersama antar program studi yang ada di Universitas di mana isi mata kuliahnya sama dan dapat pula bersama Perguruan Tinggi lain yang mempunyai perjanjian kerjasama.
37. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki oleh seluruh Sivitas Akademika untuk mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
38. Kebebasan mimbar akademik adalah wewenang yang secara terbatas hanya dimiliki oleh guru besar dan/atau dosen dan/atau cendekia yang memiliki reputasi, otoritas, dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.
39. Otonomi keilmuan adalah otonomi Sivitas Akademika pada suatu cabang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan/atau Seni dalam menemukan, mengembangkan, mengungkap, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.
40. Suasana akademik adalah suasana kecendekiaan yang kondusif bagi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan bagi proses transformasi Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan potensi sivitas akademika, kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat, dan reputasi Universitas Katolik Musi Charitas.

41. Sivitas akademika adalah masyarakat akademik, terdiri dari komunitas dan/atau pribadi dosen dan mahasiswa yang memiliki tradisi ilmiah maupun kebebasan akademik dengan mengembangkan budaya akademik.

BAB II

PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Pasal 2

Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan di lingkungan Universitas dikelola atas dasar Sistem Kredit Semester.

Pasal 3

Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

Pasal 4

Semester Reguler

1. Satu tahun akademik terdiri atas dua semester reguler, yaitu semester ganjil dan semester genap.
2. Setiap semester reguler terdiri dari 16 minggu kegiatan akademik, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3. Dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan dan/atau praktikum/studio, kerja lapangan, kerja praktek dan kegiatan-kegiatan lain beserta penilaian keberhasilan studi yang merupakan satu kesatuan acara tatap muka, terstruktur dan mandiri.

Pasal 5

Semester Pendek

1. Semester pendek adalah semester tambahan yang tidak harus diambil oleh semua mahasiswa.
2. Semester pendek diselenggarakan dalam masa libur antara semester genap dan ganjil.
3. Kegiatan akademik yang ditawarkan pada semester pendek hanya diperuntukan bagi perbaikan/pengulangan mata kuliah.
4. Kegiatan akademik yang ditawarkan pada semester pendek ditentukan oleh program studi terkait atas dasar kebijakan program studi, kesediaan dosen pengajar dan ketersediaan fasilitas.
5. Kegiatan perkuliahan untuk 1 (satu) Semester pendek adalah kegiatan akademik yang setara dengan kegiatan 1 (satu) semester reguler, yaitu 16 kali tatap muka yang hanya dilaksanakan selama 6 s.d. 8 minggu, termasuk proses perkuliahan, evaluasi dan praktikum.
6. Kegiatan tatap muka pada semester pendek dapat dilaksanakan sebagai berikut.
 - a. Mata kuliah dengan bobot 2 sks, kegiatan tatap muka dilaksanakan 2 kali setiap minggu masing-masing 2 jam pertemuan.
 - b. Mata kuliah dengan bobot 3 sks, kegiatan tatap muka dilaksanakan 3 kali setiap minggu masing-masing 2 jam pertemuan.
 - c. Mata kuliah dengan bobot 4 sks, kegiatan tatap muka dilaksanakan 4 kali setiap minggu masing-masing 2 jam pertemuan.
7. Beban studi maksimal yang dapat ditempuh setiap mahasiswa pada semester pendek adalah 9 (sembilan) sks tanpa memperhatikan IPS pada semester sebelumnya, namun tetap memperhatikan prasyarat mata kuliah.
8. IP pada semester pendek tidak dipergunakan sebagai pedoman dalam penentuan beban studi pada semester ganjil dan genap tetapi diperhitungkan dalam penentuan IPK.

9. Apabila peserta semester pendek untuk suatu mata kuliah tidak memenuhi jumlah peserta minimum yang telah ditentukan, maka program studi berhak untuk membatalkan penyelenggaraan mata kuliah yang bersangkutan.
10. Jadwal pelaksanaan semester pendek diatur tersendiri.

Pasal 6
Nilai Kredit dan Satuan Kredit Semester

1. Beban studi mahasiswa dinyatakan dalam nilai kredit untuk satu mata kuliah/praktikum/studio
2. Nilai kredit untuk setiap mata kuliah/praktikum/studio dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks)
3. Besarnya sks setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lain disesuaikan dengan jenis penyelenggaraannya.
4. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
5. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

BAB III PROGRAM PENDIDIKAN

Pasal 7 Jenis Pendidikan

1. Jenis Pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas adalah Pendidikan Vokasi, Pendidikan Profesi dan Pendidikan Akademik.
2. Pendidikan Vokasi terdiri atas program Diploma 3 Keperawatan, program Diploma 3 Kebidanan dan program Diploma 4 Teknik Laboratorium Medis.
3. Pendidikan Profesi terdiri atas program Profesi Ners.
4. Pendidikan Akademik terdiri atas program Sarjana Arsitektur, program Sarjana Teknik Industri, program Sarjana Informatika, program Sarjana Sistem Informasi, program Sarjana Manajemen, program Sarjana Akuntansi, program Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, program Sarjana Keperawatan, program S1 Psikologi.

Pasal 8 Beban Kredit dan Masa Studi

1. Beban kredit dan waktu studi program pendidikan ditentukan dalam kurikulum yang berlaku.
2. Program Pendidikan Diploma 3 mempunyai beban sekurang-kurangnya **108** sks dan sebanyak-banyaknya 120 sks yang dijadwalkan 6 semester. Masa studi minimal **6** semester dan masa studi maksimal **10** semester.
3. Program Pendidikan Diploma 4 dan Program Sarjana mempunyai beban sekurang-kurangnya 144 sks dan sebanyak-banyaknya 160 sks yang dijadwalkan 8 semester. Masa studi minimal **7** semester dan masa studi maksimal **14** semester.
4. Program Pendidikan Profesi mempunyai beban sekurang-kurangnya **24** sks dan sebanyak-banyaknya 36 yang dijadwalkan selama 2 semester. Masa studi minimal 2 semester dan masa studi maksimal **6** semester.

Pasal 9 Kurikulum

1. Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi di universitas terdiri atas Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional.
2. Kurikulum Inti merupakan kelompok bahan kajian dan mata kuliah yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional dan hasil kesepakatan asosiasi rumpun keilmuan.
5. Mata Kuliah Kurikulum Inti wajib dilaksanakan di setiap program studi
6. Kurikulum Institusional merupakan kelompok bahan kajian dan mata kuliah yang mendukung penyesuaian dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan dan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan spesifikasi program studi, penyusunannya menjadi wewenang setiap program studi.
7. Mata kuliah dalam kurikulum pendidikan terdiri atas kelompok mata kuliah Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU), Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF), Mata kuliah Wajib Program Studi , Mata Kuliah Pilihan Peminatan Program Studi dan Mata Kuliah Pilihan Program Studi.
8. Setiap penanggung jawab mata kuliah wajib membuat silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sebelum perkuliahan dimulai.
9. Setiap dosen wajib mengembangkan kemampuan menulis dan berbicara serta meningkatkan kebiasaan membaca khususnya tulisan-tulisan ilmiah.

BAB IV PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Pasal 10 Persyaratan Mengikuti Kegiatan Akademik

1. Setiap mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan akademik pada suatu tahun akademik, harus melaksanakan pendaftaran/registrasi bagi mahasiswa baru dan pendaftaran ulang/her-registrasi bagi mahasiswa lama
2. Pendaftaran mahasiswa baru dan pendaftaran ulang mahasiswa lama dimaksudkan untuk memberikan status mahasiswa kepada yang bersangkutan selama semester terkait.
3. Pendaftaran dan pendaftaran ulang terdiri dari pendaftaran/ pendaftaran ulang administrasi dan pendaftaran/pendaftaran ulang akademik
4. Pendaftaran/pendaftaran ulang administrasi ditandai dengan penyelesaian pembayaran kewajiban keuangan pada semester terkait oleh mahasiswa.
5. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang administrasi sampai batas waktu yang ditentukan akan dikenakan denda sebesar sepuluh persen dari kewajiban keuangan yang harus dibayarkan pada semester terkait, dan akan diberikan kesempatan untuk melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang administrasi sampai dengan satu minggu sebelum awal perkuliahan semester terkait.
6. Pendaftaran/pendaftaran ulang akademik ditandai dengan penyelesaian pengisian KRS yang disetujui oleh PA pada semester terkait oleh mahasiswa.
7. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang akademik sampai batas waktu yang ditentukan akan dikenakan pengurangan sks sebanyak **dua sks** dari jumlah maksimal sks yang dapat diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan, dan akan diberikan kesempatan untuk melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang akademik sampai dengan **dua hari** sebelum awal perkuliahan semester terkait.
8. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang akademik sampai dengan dua hari sebelum awal perkuliahan semester terkait tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dan kemahasiswaan serta fasilitas lain pada semester tersebut, dan disarankan untuk mengambil cuti.
9. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang akademik sebanyak dua kali berturut-turut secara otomatis dinyatakan mengundurkan diri.

Pasal 11 Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Masa penerimaan mahasiswa baru dilakukan pada setiap permulaan tahun akademik.
2. Masa penerimaan mahasiswa pindahan dilakukan pada setiap permulaan tahun akademik
3. Tata cara penerimaan mahasiswa baru diatur tersendiri.

Pasal 12 Pendaftaran Mahasiswa Pindahan

1. Universitas dapat menerima mahasiswa pindahan.
2. Yang dimaksud dengan mahasiswa pindahan adalah mahasiswa yang pindah pada jurusan/program studi yang sama dari perguruan tinggi lain
3. Program studi asal terakreditasi minimal sama dengan program studi yang dipilih.

4. Masa studi di perguruan tinggi asal diperhitungkan dalam menetapkan masa studi maksimum, dengan mempertimbangkan beban studi yang diakui.
5. Masa studi diperhitungkan dengan rumus: $(\text{Total SKS lulus} - \text{total sks yang diakui}) / (\text{total SKS lulus} / \text{jumlah semester maksimum})$
6. SKS maksimum yang diakui adalah 45 sks
7. Calon mahasiswa pindahan yang diterima mempunyai kewajiban sebagai berikut:
 - a. Menempuh studi seperti pada ayat 4
 - b. Mengikuti kegiatan inisiasi mahasiswa
 - c. Melanjutkan kurikulum yang berlaku di Universitas
8. Mata kuliah beserta sks dari perguruan tinggi asal dapat diakui apabila:
 - a. Besaran sks mata kuliah dari perguruan tinggi asal sama atau lebih besar,
 - b. Sesuai dengan silabus yang berlaku di Universitas,
 - c. Nilai mata kuliah minimal C.
9. Mahasiswa pindahan hanya wajib memprogramkan mata kuliah yang ditentukan oleh Jurusan sebagai persyaratan kelulusan.
10. Jumlah sks maksimum yang dapat diambil oleh mahasiswa pindahan pada semester pertama tidak boleh melebihi jumlah maksimum sks semester pertama pada program studi yang dituju.
11. Mahasiswa pindahan dinyatakan sebagai mahasiswa Universitas setelah diterbitkan Keputusan Rektor.

Pasal 13 **Mahasiswa Alih Program Studi**

1. Mahasiswa alih program studi yaitu mahasiswa yang pindah dari suatu program studi ke program studi lainnya dalam Universitas.
2. Mahasiswa hanya dapat mengajukan alih program studi sebanyak satu kali dan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh jurusan yang dituju.
3. Untuk mahasiswa baru, alih program studi dapat dilakukan paling lambat 1 minggu setelah perkuliahan dimulai.
4. Masa studi di program studi asal diperhitungkan dalam menentukan masa studi maksimum dengan mempertimbangkan beban studi yang diakui.
5. Alih kredit ditentukan oleh program studi yang dituju.

Pasal 14 **Perkuliahan Lintas Program Studi**

1. Matakuliah tertentu dapat diprogram lintas Program Studi.
2. Hasil studi dituangkan dalam Kartu Hasil Studi/Transkrip di Program Studinya.
3. Perkuliahan Lintas Program Studi dapat juga dilakukan antara Universitas dan Perguruan Tinggi lain yang memiliki perjanjian kerjasama dengan Universitas.

Pasal 15

Pembimbingan Akademik

1. Pembimbingan akademik adalah kegiatan tatap muka antara Pembimbing Akademik (PA) dengan mahasiswa dalam mengatur strategi pengambilan mata kuliah berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan mempertimbangkan kemampuan dan prestasi akademik mahasiswa
2. Tugas PA meliputi:
 - a. Memberikan bimbingan dan nasihat mengenai berbagai masalah yang dihadapi terutama dalam bidang akademik.
 - b. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi untuk menunjang keberhasilan studi mahasiswa.
 - c. Menumbuhkan kreativitas dan kebiasaan cara belajar yang efektif
 - d. Memberikan rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu.
 - e. Mencatat dan mengevaluasi program yang dijalani mahasiswa yang dibimbingnya dalam tata cara yang telah diberlakukan Universitas.
3. Kewajiban PA adalah:
 - a. Menguasai kurikulum program studi yang diikuti mahasiswa bimbingannya.
 - b. Mengetahui situasi akademik program studi dan bagian lain yang terkait.
 - c. Mengetahui berbagai program kemahasiswaan.
 - d. Jika akan meninggalkan tugas, Pembimbing Akademik harus melapor kepada Ketua Program Studi.

Pasal 16

Cuti Kuliah

1. Selama masa studi, mahasiswa dapat mengambil cuti kuliah.
2. Cuti kuliah dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut, kecuali ada alasan kuat atau suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan.
3. Pemberian cuti kuliah diatur sebagai berikut:
 - a. setiap kali untuk satu semester; dan dapat diperpanjang hanya untuk satu semester lagi;
 - b. keseluruhan perpanjangan cuti kuliah maksimum 2 (dua) semester berturut-turut;
 - c. keseluruhan cuti kuliah selama masa studi mahasiswa maksimum 4 (empat) semester.
4. Alasan untuk memperoleh/memperpanjang cuti kuliah harus mendapat persetujuan Dekan.
5. Masa cuti kuliah diperhitungkan sebagai masa studi.
6. Selama masa cuti kuliah mahasiswa tetap harus melakukan her-registrasi dan melakukan kewajiban membayar BPP sebesar 20 % dari BPP semester yang akan datang untuk FST, FBA dan FHIP (FIKES sesuai aturan fakultas). Bukti pembayaran diserahkan ke KAUK.
7. Mahasiswa yang selesai cuti kuliah dapat aktif kembali dengan mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Dekan, dan melakukan KRS. Jumlah kredit maksimum yang dapat diambil sama seperti yang tertera dalam KHS sebelum cuti kuliah
8. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan Pasal 10 dan tidak mengambil cuti kuliah, dianggap sebagai mahasiswa tidak aktif.
9. Bagi mahasiswa tidak aktif selama 1 semester atau lebih (maksimum 2 semester) dan bermaksud akan melanjutkan kuliah kembali, akan dikenakan sanksi:

- a. Membayar biaya pendidikan penuh sebesar 100 % untuk masa tidak aktif;
 - b. Diberikan hak tempuh jumlah sks maksimum yang diatur oleh masing-masing fakultas;
 - c. Masa tidak aktif tersebut akan diperhitungkan sebagai masa studi dari mahasiswa yang bersangkutan
10. Mahasiswa yang tidak aktif lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut dianggap telah mengundurkan diri.

Pasal 17
Aktif Kuliah Kembali

1. Mahasiswa yang aktif kembali adalah mahasiswa yang sebelumnya tidak aktif minimum satu semester, karena:
 - a. Mengambil cuti kuliah/ non aktif;
 - b. Tidak mengisi KRS dan/atau tidak mendaftarkan ulang sampai batas waktu yang ditentukan.
2. Jumlah kredit maksimum yang dapat diambil oleh mahasiswa yang aktif kuliah kembali diatur oleh masing-masing fakultas.

Pasal 18
Skripsi/Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah

1. Penyelenggaraan pendidikan pada program pendidikan akademik adalah Jalur Skripsi/Tugas Akhir.
2. Penyelenggaraan pendidikan pada program pendidikan vokasi adalah jalur Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah
3. Dalam menyusun skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah, mahasiswa dibimbing maksimum oleh dua pembimbing.
4. Skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah dapat diprogram dalam semester yang sama dengan matakuliah yang lain.
5. Mahasiswa dapat mengajukan skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah apabila:
 - a. Telah menempuh jumlah sks minimum yang disyaratkan oleh program studi
 - b. IPK minimal telah memenuhi persyaratan yang diatur oleh masing-masing fakultas.
6. Skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah dinyatakan selesai bila sudah diuji, dan dinyatakan lulus apabila mahasiswa telah menyelesaikan persyaratan yudisium.
7. Nilai skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah yang belum selesai tidak dicantumkan pada KHS dan skripsi harus diprogram ulang pada semester berikutnya.
8. Mahasiswa wajib membuat pernyataan bahwa skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah adalah hasil karyanya sendiri. Apabila skripsi/tugas akhirnya merupakan plagiat, mahasiswa tersebut dikenakan sanksi sesuai pasal 33.
9. Persyaratan dan prosedur pelaksanaan skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah diatur tersendiri oleh Program Studi masing-masing.

Pasal 19
Pengunduran Diri Mahasiswa

1. Mahasiswa bisa mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas karena suatu alasan tertentu.
2. Permohonan pengunduran diri diajukan kepada Rektor, dan kepada yang bersangkutan akan diberikan Keputusan Rektor.

BAB V EVALUASI PENDIDIKAN

Pasal 20 Sistem Evaluasi

1. Sistem evaluasi yang dilakukan adalah sistem evaluasi semester (semester ganjil, genap dan pendek).
2. Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan sebagai proses belajar, didasarkan atas hasil kegiatan terjadwal dan kegiatan terstruktur yang berbentuk tugas individual serta tugas kelompok dan kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta pengamatan dosen.
3. Nilai Akhir Semester (NAS) berupa rangkuman atas hasil kuis, tugas individual, tugas kelompok, hasil UTS dan UAS.
4. Untuk Nilai Akhir Semester (NAS) digunakan kategori sebagai berikut:

HURUF	ANGKA	KETERANGAN
A	4	Sangat Baik
A-	3,7	Sangat Baik
B+	3,3	Baik
B	3	Baik
B-	2,7	Baik
C+	2,3	Cukup
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Gagal
T*	0	*) tidak diperhitungkan dalam IP

(berlaku untuk kurikulum 2018)

5. Nilai Akhir Semester (NAS) akan diterbitkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) semester. NAS semester pendek akan diterbitkan KHS semester pendek. Untuk memberikan kesempatan perbaikan IP, setiap mata-kuliah dapat diprogram ulang pada semester semester berikutnya.
6. Nilai akhir yang dicantumkan pada transkrip adalah nilai terbaik yang pernah diperoleh.
7. Nilai Ujian Skripsi/Tugas Akhir/Karya Tulis diatur sebagai berikut :
 - a. Persyaratan pendaftaran ujian Skripsi/Tugas Akhir/Karya Tulis ditentukan oleh Program Studi
 - b. Materi ujian Skripsi/Tugas Akhir/Karya Tulis adalah materi yang terdapat dalam Skripsi/Tugas Akhir/karya Tulis.
 - c. Tim Penguji ujian Skripsi/Tugas Akhir/Karya Tulis terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang dan sebanyak-banyaknya 5 orang, termasuk pembimbing Skripsi/Tugas Akhir/Karya Tulis.

Pasal 21 Penilaian Hasil Belajar

1. Sistem penilaian hasil belajar yang dipakai adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan ketentuan batas lulus sebagai berikut:

NILAI AKHIR SEMESTER (NAS)		
ANGKA AKHIR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4
80-84	A-	3,7

75-79	B+	3,3
70-74	B	3
65-69	B-	2,7
60-64	C+	2,3
55-59	C	2
50-54	D	1
0-49	E	0
Tidak Lengkap	T	-
*berlaku untuk kurikulum 2018		

2. Nilai 'T' hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang penilaian hasil belajarnya belum lengkap. Teknis dan persyaratan diatur tersendiri oleh masing-masing fakultas.
3. Nilai akhir praktikum diatur oleh program studi masing-masing.
4. Nilai akhir untuk mata kuliah yang mengandung muatan praktikum diatur tersendiri oleh masing-masing fakultas
5. Batas input nilai bagi dosen sesuai dengan kalender akademik. Jika melewati batas dari masa input nilai akan diberikan toleransi waktu 10 hari . Jika melewati batas toleransi waktu nilai otomatis menjadi B semua dengan memenuhi semua persyaratan akademik .
6. Semua pekerjaan mahasiswa dikembalikan kepada mahasiswa setelah dinilai.

Pasal 22 Hasil Evaluasi Studi Mahasiswa

1. Hasil Evaluasi Studi mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi (IP).
2. Hasil Evaluasi Studi Mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dirumuskan sebagai berikut:

$IPS = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$	K = besarnya SKS untuk tiap matakuliah N = Nilai Akhir Semester (NAS) setiap matakuliah
$\sum K$	= jumlah seluruh kredit dari seluruh matakuliah yang pernah diprogramkan pada semester tersebut
$\sum (K \times N)$	= jumlah (kredit x nilai) yang diperoleh dari seluruh matakuliah yang pernah diprogramkan pada semester tersebut

3. Hasil Akhir Evaluasi Studi mahasiswa dari seluruh semester yang pernah ditempuh dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dirumuskan sebagai berikut:

$IPK = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$	K = besarnya SKS untuk tiap matakuliah N = Nilai Akhir Semester (NAS) setiap matakuliah
$\sum K$	= jumlah seluruh kredit dari seluruh matakuliah yang pernah diprogramkan
$\sum (K \times N)$	= jumlah (kredit x nilai) yang diperoleh dari seluruh matakuliah yang pernah diprogramkan

4. Hasil Evaluasi Studi mahasiswa diterbitkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) pada setiap akhir semester.
5. Hasil Evaluasi Studi ini terutama digunakan untuk menentukan banyaknya SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya.

6. Jumlah SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya didasarkan atas Indeks Prestasi Semester (IPS) semester sebelumnya dengan pedoman dan persyaratan yang diatur tersendiri oleh masing-masing fakultas.

Pasal 23
Tahapan Evaluasi Hasil Studi Mahasiswa

1. Tahapan Evaluasi Studi mahasiswa dilakukan dengan maksud untuk menentukan kelangsungan studi mahasiswa.
2. Tahapan evaluasi ini dilaksanakan dalam tiga tahap.
3. Evaluasi tahap I dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. Surat peringatan ke-1 diberikan oleh Dekan kepada mahasiswa pada akhir semester II, apabila belum memperoleh minimal 20 sks dengan IPK minimal 2,00.
 - b. Surat peringatan ke-2 diberikan oleh Dekan kepada mahasiswa pada akhir semester III, apabila belum memperoleh minimal 30 sks dengan IPK minimal 2,00.
4. Evaluasi tahap II dilaksanakan dengan ketentuan surat pemberhentian status (*DO/Drop Out*) sebagai mahasiswa diterbitkan oleh Rektor atas usul Dekan apabila pada akhir semester IV, mahasiswa belum memperoleh minimal 40 SKS dengan IPK minimal 2,00
5. Evaluasi tahap III dilaksanakan dengan ketentuan surat pemberhentian status (*DO/Drop Out*) sebagai mahasiswa diterbitkan oleh Rektor atas usul Dekan apabila pada akhir semester XIV, mahasiswa belum menyelesaikan semua beban studi.

Pasal 24
Pengunduran Diri dan Drop Out (DO)

1. Pengunduran diri adalah berhenti studi sebelum seorang mahasiswa menyelesaikan seluruh program studinya.
2. *Drop Out* (DO) adalah berhenti studi tanpa kelulusan, bukan atas kemauan mahasiswa.

Pasal 25
Kelulusan

1. Pendidikan di lingkungan Universitas diakhiri dengan kelulusan semua matakuliah dalam kurikulum.
2. Seorang mahasiswa dinyatakan lulus tahap akhir pendidikan apabila telah menyelesaikan seluruh beban studi sesuai kurikulum.
3. Persyaratan khusus kelulusan diatur tersendiri oleh masing-masing fakultas dengan mengacu standar universitas.

Pasal 26
Predikat Kelulusan

1. Predikat kelulusan tahap akhir pendidikan ditentukan oleh masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai sebagaimana dimuat dalam tabel berikut:
 - a. Untuk Jenis Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Akademik:

(IPK)	Predikat Kelulusan
$\geq 3,51$	<i>Dengan Pujian</i>
3,01 s.d. 3,50	<i>Sangat Memuaskan</i>
2,76 s.d. 3,00	<i>Memuaskan</i>
2.00 – 2.75	-

b. Untuk Jenis Pendidikan Profesi:

(IPK)	Predikat Kelulusan
$\geq 3,76$	<i>Dengan Pujian</i>
3,51 s.d. 3,75	<i>Sangat Memuaskan</i>
3,00 s.d. 3,50	<i>Memuaskan</i>

2. Predikat kelulusan *Dengan Pujian* ditentukan juga dengan memperhatikan:
 - a. Masa studi sesuai dengan kurikulum (n) + 1;
 - b. Nilai terendah C, kecuali Program Profesi Ners nilai terendah B;
3. Predikat sebagaimana tercantum pada ayat 1 pasal ini dicantumkan pada transkrip.

Pasal 27 Yudisium

1. Yudisium adalah pengumuman dan penentuan nilai kelulusan.
2. Mahasiswa yang berhak menerima yudisium adalah mahasiswa yang telah lulus seluruh mata kuliah dan telah menyelesaikan semua persyaratan akademik, administrasi dan keuangan.
3. Mahasiswa dinyatakan telah Yudisium apabila namanya tercantum dalam Keputusan Yudisium yang diterbitkan oleh Rektor.
4. Mahasiswa yang telah yudisium dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti wisuda.

Pasal 28 Wisuda

1. Wisuda adalah upacara resmi pengukuhan mahasiswa sebagai sarjana setelah yang bersangkutan menyelesaikan studinya.
2. Universitas menyelenggarakan upacara wisuda sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun akademik.
3. Pada setiap acara wisuda dipilih seorang *Wisudawan Terbaik* dengan persyaratan/ ketentuan:
 - a. Mempunyai IPK tertinggi pada suatu periode Wisuda;
 - b. Masa studi maksimum adalah (n+1) tahun, dengan n = masa studi sesuai kurikulum;
 - c. Nilai minimal pada transkrip adalah C.
4. Apabila terdapat dua atau lebih calon Wisudawan Terbaik dengan IPK yang sama, peringkat Wisudawan Terbaik diberikan dengan mempertimbangkan:
 - a. IPK dibagi dengan masa studi, Rumus: IPK/Masa Studi;
 - b. Keaktifan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan.
5. Kepada wisudawan berpredikat dengan pujian (*cum laude*) yang bukan wisudawan terbaik akan diberikan Selempang penghargaan.

Pasal 29 Pemberian dan Penulisan Gelar

1. Gelar akademik atau gelar vokasi diberikan apabila semua kewajiban pendidikan yang disyaratkan dalam mengikuti program studi telah dipenuhi.
2. Ijazah dan transkrip nilai diberi tanggal kelulusan sesuai dengan tanggal penyelesaian semua persyaratan yaitu bersamaan dengan tanggal SK Yudisium.
3. Gelar akademik atau gelar vokasi dapat digunakan bersamaan dengan tanggal ijazah.
4. Gelar lulusan dan tatacara penulisannya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB VI
HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Pasal 30
Hak Mahasiswa

1. Setiap Mahasiswa mempunyai hak untuk:
 - a. Memperoleh pengajaran dan layanan bidang akademik sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Memanfaatkan fasilitas Universitas dalam rangka kelancaran proses belajar.
 - c. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
 - d. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa di lingkungan Universitas.
2. Mahasiswa yang sedang cuti kuliah berhak untuk menggunakan fasilitas Universitas kecuali yang berkaitan dengan kegiatan akademik terprogram.

Pasal 31
Kewajiban Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk:
 - a. Menjunjung tinggi etika dan moral serta menghargai hak-hak orang lain;
 - b. Mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku dilingkungan Universitas;
 - c. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali mahasiswa yang dibebaskan atau diberi keringanan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - d. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan Universitas;
 - e. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas;
 - f. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional dan daerah;
 - g. Mengenakan pakaian yang sopan dan rapi dalam lingkungan kampus.
2. Mahasiswa yang sedang cuti kuliah wajib untuk melakukan pendaftaran ulang (her-registrasi).

BAB VII TATA TERTIB

Pasal 32 Tata Tertib Perkuliahan dan Ujian

1. Mahasiswa wajib menghadiri perkuliahan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
2. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan minimum 75 % kehadiran dari seluruh kegiatan tatap muka yang terlaksana tidak boleh mengikuti UAS
3. Praktikum dan klinik 100%
4. Mahasiswa tidak diijinkan mengaktifkan telepon seluler, makan, minum dan merokok selama menghadiri perkuliahan, praktikum dan ujian.
5. Selama ujian berlangsung, mahasiswa dilarang saling meminjam perlengkapan ujian dalam rupa apapun, mengganggu ketertiban dan ketenangan di ruang ujian serta berbuat curang.
6. Semua pelanggaran tata tertib ujian wajib dibuatkan berita acara yang ditanda tangani Ketua Program Studi dan mahasiswa yang bersangkutan.
7. Mahasiswa yang terbukti berbuat curang:
 - a. digugurkan mata kuliah yang bersangkutan dan yang telah ditempuh sebelumnya atau mata kuliah yang akan ditempuhnya; atau
 - b. digugurkan semua mata kuliah yang ditempuh dalam semester tersebut dan di nonaktifkan selama semester tersebut.

Pasal 33 Sanksi

1. Sanksi diberikan tergantung dari berat dan ringannya pelanggaran terhadap pasal 31 dan pasal 32, sanksi dapat berbentuk:
 - a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. dinonaktifkan maksimum satu semester;
 - d. pemecatan dengan tidak hormat;
 - e. pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar bagi plagiat skripsi/tugas akhir.Sanksi pelanggaran bentuk (a) dan (b) diberikan oleh Dekan, sedangkan pelanggaran bentuk (c), (d) dan (e) diberikan oleh Rektor.
2. Mahasiswa yang terkena sanksi berhak mengajukan naik banding secara tertulis kepada Rektor.

Pasal 34 Prosedur Pemberian Sanksi

1. Dasar pemberian sanksi berdasarkan laporan dari Program Studi yang disusun dalam Berita Acara.
2. Untuk sanksi akibat melakukan kecurangan harus ada tanda bukti yang dimuat dalam berita acara yang ditandatangani pejabat yang berwenang/pejabat yang bertugas pada saat kejadian tersebut.
3. Mahasiswa yang melakukan kecurangan dapat mengajukan surat permohonan maaf, surat keberatan, dan/atau surat permohonan keringanan hukuman, untuk dipertimbangkan pimpinan. Di dalam surat permohonan harus mencantumkan keterangan nama lengkap, nomor pokok, jurusan/program studi,

alamat lengkap di Palembang, alamat orang tua/wali, alasan pengajuan surat, serta mendapat pengesahan dari dosen PA.

4. Pemberian sanksi oleh Rektor harus dilengkapi bukti dan berita acara, serta dilampiri surat usulan dari Dekan kepada Rektor.
5. Setiap keputusan pemberian sanksi dikirimkan kepada yang berkepentingan secepat mungkin dan tembusannya disimpan dalam berkas dokumen administrasi mahasiswa sebagai bahan rujukan sepanjang masa studi mahasiswa yang bersangkutan.

BAB VIII
PEDOMAN KEBEBASAN AKADEMIK,
KEBEBASAN MIMBAR AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN

Pasal 35
Hakikat Kebebasan Akademik,
Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan

- (1) Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan seni di Universitas berlaku kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang merupakan elemen-elemen budaya akademik bagi seluruh sivitas akademika dalam menjaga harkat, martabat, dan kebanggaan Universitas, serta dalam melaksanakan misi untuk mencapai visi Universitas.
- (2) Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan seni di Universitas dilakukan oleh sivitas akademika melalui pembelajaran dan/atau penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, kebudayaan, kemanusiaan dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- (3) Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan merupakan tanggung jawab institusi dan pribadi sivitas akademika yang wajib dilindungi dan difasilitasi oleh pimpinan Universitas.
- (4) Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Universitas dilaksanakan oleh sivitas akademik sesuai dengan budaya akademik, yaitu dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab.
- (5) Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Universitas dilaksanakan oleh sivitas akademik pada bidang-bidang keilmuan yang sedang menjadi perhatian dan/atau sedang dikembangkan oleh Universitas.
- (6) Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Universitas bersifat ilmiah dan terbebas dari kepentingan politik dan ideologi yang bertentangan dengan kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- (7) Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Universitas merupakan elemen-elemen budaya akademik yang sejalan dan bersanding sejajar dengan tanggungjawab dan etika/susila akademik, sehingga bentuk-bentuk pelaksanaannya yang melanggar tanggungjawab dan etika akademik akan memberi dampak negatif bagi pribadi dan komunitas sivitas akademika serta Universitas, yang oleh karena itu dapat diberikan sanksi yang tepat dan pantas menurut ketentuan aturan yang berlaku, sesuai dengan bobot dan keterulangan hakekat dari pelanggaran yang dilakukan.

Pasal 36
Pelaksanaan Kebebasan Akademik

- (1) Kebebasan akademik merupakan asas yang mendorong berlangsungnya proses-proses penelitian, debat, pembelajaran dan publikasi ilmiah yang tak terbelenggu di perguruan tinggi. Kebebasan tersebut menjadi watak suatu komunitas sivitas akademika Universitas.
- (2) Oleh karena itu Universitas memberikan kebebasan akademik kepada sivitas akademikanya. Berarti, Universitas mendukung kebebasan dosen dan mahasiswa untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam pengajaran, melakukan investigasi dalam penelitian, dan penyebarluasan hasilnya melalui presentasi, peragaan dan publikasi karya ilmiah.
- (3) Sebagai konsekuensinya, sivitas akademika Universitas dinilai berdasarkan kinerja profesional mereka, selama tidak melanggar kebijakan dan peraturan Universitas.

- (4) Agar kebebasan akademik yang diberikan benar-benar dapat meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi kegiatan kesiswaan/kecendekiaan di Universitas, maka pada kebebasan akademik melekat tanggung jawab pribadi dan institusi.
- (5) Di luar Universitas, para dosen dan mahasiswa sebagai warga masyarakat umum mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti setiap warga negara yang lain dan berdiri sama tinggi di hadapan hukum. Namun pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut selalu terukurrelevansi dan urgensinya dari sudut pandang tanggung jawab terhadap disiplin keilmuan, kedudukan sebagai dosen dan/atau mahasiswa, serta terhadap reputasi Universitas.

Pasal 37

Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik

- (1) Universitas memberikan wewenang secara terbatas hanya kepada Guru Besar yang memiliki reputasi, otoritas, dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun dan cabang ilmunya.
- (2) Kebebasan mimbar akademik diberikan kepada Guru Besar Universitas dalam hal:
 - a. melaksanakan tugas mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.
 - b. menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai ilmuwan yang sedang mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya.
 - c. menjalankan tugas secara perseorangan atau berkelompok ketika menulis buku ajar atau buku teks, baik yang diterbitkan maupun terungguh di dunia maya, dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika.
- (3) Kebebasan mimbar akademik untuk membahas topik-topik yang berhubungan dengan bidang keahlian profesi di ruang kuliah, pada pertemuan profesi, atau melalui publikasi disertai dengan tanggung jawab untuk tidak mengajukan diri dalam bentuk pernyataan atau kegiatan yang berkesan atau berdampak pengaruh mewakili atau berbicara atas nama Universitas, kecuali jika secara spesifik telah diberi mandat oleh Universitas .

Pasal 38

Pelaksanaan Otonomi Keilmuan

- (1) Universitas mendukung otonomi keilmuan yang dimiliki oleh sivitas akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dan desain dalam menemukan, mengembangkan, mengungkap, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.
- (2) Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), sivitas akademika mempertimbangkan kesesuaiannya dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dan desain yang menjadi cakupan perhatian dalam visi dan misi Universitas.
- (3) Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), sivitas akademika memperhatikan koordinasi dan kemungkinan kolaborasi jika terdapat sumberdaya dan/atau kelompok keilmuan lain yang telah mengembangkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dan desain di lingkungan Universitas.
- (4) Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), sivitas akademika dapat memanfaatkan keberadaan sumberdaya yang telah tersedia di lingkungan Universitas dan dapat pula memahami keterbatasannya, serta dapat memanfaatkan sumberdaya di luar Universitas dalam suatu kerangka kerjasama secara kelembagaan.

Pasal 39
Pengembangan Budaya Akademik

- (1) Pengembangan budaya akademik dilakukan melalui interaksi sosial yang tidak membedakan suku, agama, ras, antargolongan, gender, kedudukan sosial, tingkat kemampuan ekonomi, dan aliran politik.
- (2) Interaksi sosial sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dilakukan dalam proses-proses pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan dan/atau pengembangan keilmuan serta pengembangan Universitas sebagai lembaga ilmiah.
- (3) Sivitas akademika berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik dengan memperlakukan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni sebagai proses dan produk serta sebagai amal dan paradigma moral.

**BAB IX
PENUTUP**

**Pasal 40
Ketentuan Peralihan**

1. Pedoman Akademik ini sebagai suatu Peraturan Universitas yang harus dimengerti dan dipahami kemudian diterapkan oleh seluruh tataran manajemen operasional universitas.
2. Perubahan Pedoman Akademik hanya dapat dilakukan oleh Senat Universitas.
3. Segala sesuatu yang belum/tidak diatur dalam Pedoman Akademik ini akan diatur tersendiri melalui Keputusan Rektor.

**Pasal 41
Penutup**

Pedoman Akademik ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Disahkan di Palembang
Pada Tanggal 4 Oktober 2019

Rektor
Universitas Katolik Musi Charitas,



Slamet Santoso Sarwono, MBA., DBA.

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

A. Visi

Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi katolik yang membentuk manusia seutuhnya melalui pendidikan sains dan teknologi yang unggul

B. Misi

- a. Mengemban tridarma perguruan tinggi yang unggul dan bermutu untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kesejahteraan manusia dengan dilandasi oleh nilai-nilai kristiani
- b. Membentuk komunitas ilmiah yang dinamis, kreatif, inovatif, dan adaptif serta memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup sebagai sarana pembentukan manusia yang unggul

C. Tujuan

- a. Terciptanya lulusan sebagai manusia yang utuh dan unggul
- b. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang dinamis, kreatif, inovatif, dan adaptif
- c. Terselenggaranya pendidikan yang unggul dan bermutu
- d. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Terbangunnya sistem tata kelola organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan

Fakultas Sains & Teknologi (FST) bertujuan untuk berperan sebagai salah satu wadah pelayanan masyarakat dalam bentuk pendidikan tinggi. FST didirikan karena rasa tanggung jawab untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, khususnya di Sumatera Selatan, dalam mengantisipasi kemajuan ilmu dan teknologi secara global demi pembangunan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di FST menjunjung tinggi nilai-nilai moral, religius, ilmu, dan teknologi.

Untuk menopang penyelenggaraan pendidikan tinggi di atas, FST memegang tiga prinsip berikut:

1. Ilmu pengetahuan bersifat universal dan diperuntukan bagi pemuliaan martabat manusia.
2. Manusia diciptakan sebagai pribadi yang utuh seturut Citra Allah dan dipanggil menuju kesempurnaan hidup melalui relasi yang selaras dan seimbang dengan Allah, Manusia dan Alam.
3. Dalam terang iman Katolik, Fakultas Sains & Teknologi berasaskan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

PROGRAM PENDIDIKAN, PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN KURIKULUM

A. PROGRAM PENDIDIKAN

Program pendidikan di FST yang diselenggarakan saat ini adalah program pendidikan akademik berjenjang sarjana strata satu (S1) yaitu:

1. Program Studi Teknik Arsitektur
2. Program Studi Teknik Industri

3. Program Studi Informatika
4. Program Studi Sistem Informasi

B. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Sistem pendidikan di lingkungan FST dengan menerapkan Sistem Kredit Semester. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui kuliah yang ditunjang dengan praktikum, responsi, studio, latihan diskusi, seminar, studi mandiri, kerja praktik, kuliah lapangan, simulasi, penelitian, dan kegiatan pembinaan mahasiswa lainnya baik berupa kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler. Sebagai kelengkapan untuk mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa harus menulis skripsi atau menyelesaikan tugas akhir.

Kegiatan-kegiatan tersebut dinyatakan dalam kurikulum atau dalam program studi yang dilaksanakan dalam periode perkuliahan dan menjadi komponen penilaian akhir.

Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan tinggi dimulai pada bulan September dan berakhir pada bulan Juni. Tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester, yaitu:

- Semester Ganjil (September s.d. Januari) dan
- Semester Genap (Februari s.d. Juni)

Masing-masing semester berlangsung antara 16 s.d. 19 minggu termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dan diipisahkan oleh masa libur antar semester selama 2 hingga 4 minggu.

FST juga menyelenggarakan program Semester Antara atau Semester Pendek (Juli s.d. Agustus) yang dapat diselenggarakan setiap tahun pada masa libur antara semester genap dan semester ganjil dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki kinerja studinya.

C. KURIKULUM

Kurikulum pendidikan FST mengarah pada penerapan ilmu, sehingga silabus dan proses pembelajarannya diarahkan kepada:

- a. peningkatan wawasan mahasiswa untuk pendalaman materi pada pendidikan lanjutan atau pengembangan belajar mandiri pada kehidupan profesinya dan
- b. pengembangan kreativitas mahasiswa melalui studi-studi kasus nyata di lapangan

D. PEDOMAN-PEDOMAN AKADEMIK

1. Pedoman Menerima Mahasiswa Pindahan

- a. Fakultas Sains dan Teknologi menerima pindahan yang berasal dari perguruan tinggi lain dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Indeks prestasi kumulatif minimal 2,5.
 - ii. Mahasiswa berasal dari program studi yang sama dengan program studi di Fakultas Sains dan Teknologi.
 - iii. Mahasiswa berasal dari program studi yang memiliki nilai akreditasi minimal sama dengan program studi di Fakultas Sains dan Teknologi.

- iv. Mahasiswa masih memungkinkan menyelesaikan studi sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi sampai dengan masa studi maksimal.
- b. Penerimaan mahasiswa pindahan hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik (semester ganjil), dan pendaftaran disesuaikan dengan jadwal pendaftaran mahasiswa baru.
- c. Satuan Kredit Semester (sks) maksimal untuk mahasiswa pindahan pada semester pertama di Fakultas Sains dan Teknologi adalah 18 sks.
- d. Masa studi yang telah ditempuh di perguruan tinggi asal, tetap diperhitungkan dalam menghitung batas waktu studi maksimal.
- e. Program studi yang diminati berhak untuk untuk menentukan mata kuliah dan sks yang dapat dipindahkan dalam mata kuliah dan sks yang masih harus diambil pada program studi tersebut.
- f. Mata kuliah dan sks dari perguruan tinggi asal dapat diakui apabila:
 - i. Besar sks mata kuliah dari perguruan tinggi asal sama atau lebih besar
 - ii. Sesuai dengan silabus yang berlaku di program studi yang dituju
 - iii. Nilai mata kuliah minimal C.

Mahasiswa pindahan mempunyai kewajiban mengikuti kegiatan inisiasi mahasiswa.

2. Pedoman Menerima Mahasiswa Alih Program

- a. Alih program adalah mahasiswa yang berasal dari program studi D3 yang melanjutkan studi S1 di Fakultas Sains dan Teknologi.
- b. Fakultas Sains dan Teknologi menerima mahasiswa alih program dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Indeks prestasi kumulatif minimal 2,50.
 - ii. Telah lulus program D3 maksimum 2 tahun.
 - iii. Mahasiswa berasal dari program studi yang sama dengan program studi di Fakultas Sains dan Teknologi.
 - iv. Masiswa berasal dari program studi yang memiliki nilai akreditasi minimal sama dengan program studi di Fakultas Sains dan Teknologi.
- c. Penerimaan mahasiswa alih program hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik (semester ganjil) dan pendaftarannya disesuaikan dengan jadwal pendaftaran mahasiswa baru.
- d. Satuan Kredit Semester (sks) maksimal untuk mahasiswa alih program pada semester pertama di Fakultas Sains dan Teknologi adalah 18 sks.
- e. Program studi yang diminati berhak untuk untuk menentukan mata kuliah dan sks yang dapat dipindahkan dalam mata kuliah dan sks yang masih harus diambil pada program studi tersebut.
- f. Mata kuliah dan sks dari perguruan tinggi asal dapat diakui apabila:
 - i. Besar sks mata kuliah dari perguruan tinggi asal sama atau lebih besar
 - ii. Sesuai dengan silabus yang berlaku di program studi yang dituju
 - iii. Nilai mata kuliah minimal C.
- g. Mahasiswa alih program mempunyai kewajiban mengikuti kegiatan inisiasi mahasiswa.

3. Pedoman Pindah Waktu Kuliah

- a. Pindah waktu kuliah adalah pertukaran waktu perkuliahan dari kuliah pagi ke kuliah sore atau sebaliknya.
- b. Pindah waktu kuliah dari kuliah pagi ke kuliah sore diperkenankan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah sampai dengan semester IV. Sedangkan pindah waktu kuliah dari kuliah sore ke kuliah pagi diperkenankan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah sampai dengan semester I.
- c. Prosedur pindah waktu kuliah dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknologi paling lambat 2 minggu sebelum jadwal pengisian dan pengembalian KRS dengan dilampiri bukti yang menguatkan alasan pindah.
- d. Bagi siswa yang pindah waktu kuliah maka biaya pendidikan akan disesuaikan dengan peraturan yang ada.
- e. Mahasiswa hanya diperbolehkan pindah waktu kuliah sebanyak satu kali selama masa studi.
- f. Mahasiswa yang belum menyelesaikan kuliah sampai dengan semester IV dapat mengajukan pindah kuliah pagi ke kuliah sore dengan ketentuan:
 - 1) Memiliki alasan yang kuat untuk pindah waktu kuliah.
 - 2) Bersedia membayar selisih biaya kuliah (UP3, BPP, dan biaya-biaya lainnya) antara kuliah pagi dengan kuliah sore dari semester awal sampai dengan semester yang telah diselesaikan.

4. Pedoman Pembimbing Akademik

- a. Setiap mahasiswa akan diberi seorang dosen Pembimbing Akademik.
- b. Kegiatan pembimbingan akademik terdiri dari pembimbingan akademik terjadwal dan tidak terjadwal. Waktu pembimbingan akademik terjadwal adalah pada saat sebelum pengisian KRS *online*, sebelum Ujian Tengah Semester (UTS), dan sebelum Ujian Akhir Semester (UAS). Sedangkan pembimbingan akademik tidak terjadwal dapat dilakukan sewaktu-waktu diluar jadwal pembimbingan akademik terjadwal sesuai dengan kesepakatan jika dipandang perlu oleh mahasiswa atau Dosen Pembimbing Akademik.
- c. Mahasiswa Wajib mengikuti pembimbingan akademik terjadwal, yaitu pada saat sebelum pengisian KRS *online*, pada saat sebelum UTS, dan pada saat sebelum UAS.

5. Pedoman Pelaksanaan KRS

- a. Mahasiswa yang berhak KRS adalah mereka yang telah melunasi kewajiban keuangan semester berjalan
- b. Dosen pembimbing akademik berkewajiban untuk hadir sesuai jadwal bimbingan untuk membantu mahasiswa menyusun rencana studi
- c. Mahasiswa mencetak KRS untuk diketahui oleh Dosen pembimbing akademik dan dikonsultasikan.
- d. Mahasiswa berkewajiban mengkonsultasikan terlebih dahulu rencana studinya dengan dosen pembimbing akademik sebelum mengisi KRS.
- e. Mahasiswa mengisi KRS secara *on line* melalui portal akademik.
- f. Mahasiswa mengambil mata kuliah sesuai jatah sks semester tersebut.
- g. Mahasiswa menyusun rencana studi untuk satu semester disesuaikan dengan jadwal perkuliahan yang sudah disusun oleh pengelola Program Studi.
- h. Mahasiswa meminta pengesahan KRS kepada dosen pembimbing akademik.
- i. KRS yang sudah disahkan tersebut kemudian diserahkan ke TU.
- j. Jika mahasiswa terlambat mengisi KRS maka harus melapor ke ketua Program Studi dan dapat diberi sanksi akademik.

6. Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

- a. Setiap awal semester, pengelola Program Studi membagi tugas mengajar.
- b. Pengelola Program Studi membuat jadwal kuliah untuk semester tersebut dan menunjuk dosen pengampu setiap mata kuliah.
- c. Mahasiswa yang berhak mengikuti kuliah adalah mahasiswa yang sudah mengisi KRS semester tersebut.
- d. Setiap dosen pengampu wajib menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah disetujui oleh ketua Program Studi
- e. Dosen berhak menuntut mahasiswa untuk mematuhi ketentuan yang sesuai dengan peraturan Fakultas Sains dan Teknologi seperti tentang cara berpakaian dan aturan khusus yang menyangkut tata tertib mengikuti perkuliahan di kelas tersebut.
- f. Dosen wajib mengisi Berita Acara Perkuliahan (BAP) setiap kali pertemuan
- g. Dosen wajib mencek kehadiran mahasiswa setiap kali pertemuan.
- h. Dosen memiliki tanggung jawab untuk memenuhi 14 kali tatap muka dalam satu semester di luar Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- i. Ujian Tengah Semester (UTS) diselenggarakan oleh dosen pengampu mata kuliah dan Ujian Akhir Semester (UAS) diselenggarakan oleh Panitia Ujian Akhir Semester (UAS).
- j. Dosen dapat menyelenggarakan kuis atau memberikan tugas sesuai dengan tujuan perkuliahan.
- k. Dosen dapat menggunakan media pembelajaran yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi seperti notebook, LCD, dan pengeras suara.
- l. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan tempat yang sudah ditetapkan. Apabila dosen terpaksa membatalkan jam pertemuan, dosen perlu:
 - 1) Memberitahukan kepada ketua Program Studi dan atau staf Tata Usaha.
 - 2) Menggantikan dengan jumlah waktu yang sama pada kesempatan lain.
- m. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang sudah dijadwalkan maupun yang sudah diatur oleh dosen. Bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% tidak diperbolehkan mengikuti UAS.

7. Pedoman Kuliah Pengganti

- a. Kuliah pengganti adalah kuliah yang diadakan di luar jadwal perkuliahan yang sudah ditentukan oleh program studi.
- b. Tujuan dari kuliah pengganti adalah untuk menggantikan perkuliahan yang gagal dilaksanakan oleh dosen sehingga dapat memenuhi ketentuan jumlah 14 kali tatap muka (selain UTS dan UAS). **Jadi kuliah pengganti bukan dipergunakan untuk mempercepat selesainya perkuliahan.**
- c. Jenis kuliah pengganti:
 - 1) Kuliah pengganti terjadwal
 - 2) Kuliah pengganti tidak terjadwal
- d. Kuliah pengganti dilakukan sesuai sesi perkuliahan yaitu :
 - 1) Waktu pagi: sesi I (08.00-09.40), sesi II (10.00-11.40), dan sesi III (12.00-13.40)
 - 2) Waktu sore: Sesi I (17.00-19.00) atau sesi II (19.00-21.00)
- e. Setiap pelaksanaan kuliah pengganti hanya berlaku untuk satu kelas. Jadi tidak diperbolehkan menggabungkan beberapa kelas paralel pada mata kuliah yang sama ke dalam satu kali pertemuan kuliah pengganti.

- f. Jika dalam satu hari dosen mau mengadakan beberapa kali pertemuan kuliah pengganti untuk kelas yang sama maka maksimal pertemuan yang diperbolehkan adalah 2 sesi dengan memberikan jeda istirahat antar sesi.
- g. Setiap akhir semester bagian administrasi perkuliahan membuat rekapitulasi kuliah pengganti dan diberikan kepada program studi setelah disahkan oleh kepala tata usaha.

8. Pedoman Kegiatan Pendidikan

- a. Kegiatan pendidikan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kegiatan akademik dan kegiatan non akademik.
- b. Kegiatan akademik meliputi:
 - 1) perkuliahan teori,
 - 2) praktikum,
 - 3) praktek kerja lapangan (PKL).
- c. Perkuliahan teori adalah kegiatan yang sifatnya mengkaji dan menguasai teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi. Bentuk kegiatannya meliputi kegiatan tatap muka, terstruktur, dan mandiri.
- d. Praktikum adalah kegiatan yang sifatnya menerapkan pengetahuan teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas (laboratorium, workshop, kelas). Bentuk kegiatannya dapat berupa kegiatan praktikum laboratorium di kelas, atau praktikum di lapangan.
- e. Praktek kerja lapangan adalah aplikasi teori dalam bentuk kerja nyata di lapangan. Bentuk kegiatannya dapat berupa Kerja Praktik, PKL, atau KKN.
- f. Kegiatan akademik tiap semester terdiri dari
 - 1) Perkuliahan tatap muka : 14 minggu,
 - 2) Ujian Tengah Semester : 1 minggu,
 - 3) Ujian Akhir Semester : 1 minggu,
- g. Kegiatan non akademik meliputi:
 - 1) Kegiatan pembinaan mahasiswa
 - 2) Kegiatan pendampingan mahasiswa
- h. Kegiatan pembinaan mahasiswa adalah kegiatan ekstra kurikuler yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa.
- i. Kegiatan pendampingan mahasiswa adalah kegiatan mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri.
- j. Kegiatan pendidikan untuk setiap semester akan diatur lebih lanjut dalam kalender akademik yang ditetapkan oleh KAA untuk satu tahun akademik.

9. Pedoman Beban Studi

- a. Beban studi mahasiswa untuk program sarjana berkisar antara 144-160 sks.
- b. Program Studi atau program studi dapat menentukan beban studi minimal mahasiswa untuk seluruh masa studi tanpa menyimpang dari ketentuan diatas.
- c. Mahasiswa baru dalam semester pertama dan semester kedua diwajibkan mengambil satu paket matakuliah yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi.
- d. Beban studi mahasiswa setelah semester II ditentukan oleh keberhasilan studi semester sebelumnya yang dinyatakan dalam indeks prestasi semester.

$IP \geq 3,00$: maksimum 24 sks
$2,50 < IP \leq 2,99$: maksimum 22 sks
$2,00 < IP \leq 2,49$: maksimum 20 sks
$1,50 < IP < 1,99$: maksimum 18 sks
$IP \leq 1,49$: maksimum 12 sks

10. Pedoman Masa Studi

- a. Masa studi maksimal untuk setiap jenjang program S1 adalah 14 semester.
- b. Mahasiswa yang belum menyelesaikan studi sampai dengan batas maksimal masa studi tersebut tidak dapat mengajukan perpanjangan masa studi.

11. Pedoman Ujian

- a. Menurut jenisnya ujian dapat dibedakan menjadi ujian mata kuliah dan ujian tugas akhir atau skripsi. Menurut bentuknya, ujian dapat berupa: ujian tertulis, ujian lisan dan ujian praktik.
- b. Ujian tengah semester dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan RPS.
- c. Ujian akhir semester dilakukan secara terjadwal oleh Ketua Program Studi masing-masing.
- d. Ujian skripsi ditempuh oleh mahasiswa yang sudah menyelesaikan penyusunan skripsi. Ujian dilakukan secara lisan dan tatap muka oleh 3 dosen penguji sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

12. Pedoman Pelaksanaan Ujian Akhir Semester

- a. Panitia UAS memberikan jadwal dan surat pembuatan soal ujian kepada dosen pengampu mata kuliah.
- b. Dosen pengampu wajib berkewajiban memberikan soal ujian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- c. Mahasiswa wajib mengikuti ujian akhir sesuai dengan jadwalnya.
- d. Pengawas ujian harus menjaga kelancaran ujian sesuai dengan tata tertib UAS dan mengisi Berita Acara Ujian Akhir Semester.
- e. Dosen pengampu berkewajiban mengisi nilai mata kuliah melalui portal akademik secara online dan menyerahkan hasil cetak daftar nilai mata kuliah tersebut satu minggu setelah tanggal pelaksanaan ujian.
- f. Ujian akhir semester susulan hanya diberikan jika mahasiswa opname di rumah sakit atau ada keluarga yang meninggal.

13. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

- a. Sistem evaluasi yang digunakan adalah sistem evaluasi semester.
- b. Evaluasi didasarkan atas hasil kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, maupun kegiatan mandiri, baik dalam bentuk pekerjaan rumah (tugas atau makalah individu atau tugas kelompok), tanya jawab, presentasi, kuis atau ujian.
- c. Berkas ujian dan tugas tertulis yang telah dinilai oleh dosen dapat dikembalikan kepada mahasiswa.
- d. Penilaian hasil belajar dinyatakan dalam huruf: A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang masing-masing memiliki bobot nilai: 4,00; 3,70; 3,30; 3,00; 2,70; 2,30; 2,00; 1,00; dan 0,00.
- e. Komponen penilaian terdiri dari nilai tugas rata-rata (NTR), UTS, dan UAS.
- f. Dosen memiliki hak menentukan bobot untuk setiap komponen penilaian.
- g. Bagi mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengikuti Kuis atau UTS atau UAS, maka komponen untuk NTR/UTS/UAS diberi nilai nol (0) sebelum dikonversikan ke nilai akhir (dalam huruf).
- h. Konversi dari nilai asal ke nilai akhir dilakukan dengan cara: nilai asal dikalikan dengan ketentuan persentase penilaian berbagai macam komponen penilaian.

- i. Penentuan nilai akhir menggunakan metode Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Status
85 – 100	A	4,00	Lulus
80 – 84	A-	3,70	Lulus
75 – 79	B+	3,30	Lulus
70 – 74	B	3,00	Lulus
65 – 69	B-	2,70	Lulus
60 – 64	C+	2,30	Lulus
55 – 59	C	2,00	Lulus
50 – 54	D	1,00	Lulus (harus perbaikan)
0 – 49	E	0,00	Tidak Lulus

- j. Nilai yang sudah diumumkan tidak dapat diubah tanpa alasan yang tepat dan bukti-bukti yang sah (misalnya: hasil tugas, kuis, UTS, UAS).
- k. Mahasiswa dapat mengajukan keberatan atas nilai mata kuliah kepada ketua Program Studi.
- l. Mahasiswa dilarang keras berhubungan langsung dengan dosen dalam hal koreksi nilai tanpa persetujuan Program Studi.

14. Pedoman Perbaikan Nilai Mata Kuliah

- a. Mahasiswa yang mendapat nilai D dan E harus memperbaiki nilai dengan cara mengulang kembali mata kuliah yang bersangkutan.
- b. Pengambilan ulang mata kuliah hanya dapat dilakukan dalam periode masa studi.
- c. Nilai yang dicetak pada transkrip nilai kelulusan adalah nilai tertinggi.

15. Pedoman Tugas Akhir atau Skripsi

- a. Untuk menyelesaikan studi program sarjana, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun dan menempuh ujian tugas akhir/ skripsi.
- b. Syarat bagi mahasiswa untuk pengajuan skripsi adalah:
- 1) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2,00.
 - 2) Telah lulus mata kuliah prasyarat untuk skripsi dengan nilai minimum C.
 - 3) Telah menyelesaikan minimum 136 sks (termasuk mata kuliah inti) untuk Program Studi Teknik Arsitektur, minimum 134 sks untuk Program Studi Teknik Industri, minimum 125 sks untuk Program Studi Informatika, dan minimum 130 sks untuk Program Studi Sistem Informasi (atau masih menempuh maksimum 9 sks termasuk perbaikan nilai, diluar skripsi).
 - 4) Tetap memperhatikan IP semester yang berlaku.
- c. Skripsi harus sudah selesai dalam waktu selambat-lambatnya dua semester setelah mahasiswa menerima Kartu Bimbingan Skripsi dan Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.
- d. Ujian skripsi dilaksanakan terhadap setiap mahasiswa oleh tim penguji untuk menilai pertanggungjawaban mahasiswa atas skripsi yang disusunnya dan pemahaman materi.
- e. Syarat untuk menempuh ujian skripsi.
- 1) Skripsi telah dinyatakan layak ujian oleh Ketua program studi setelah disetujui dosen pembimbing skripsi.
 - 2) Semua perkuliahan yang ditempuh mahasiswa sudah selesai.
 - 3) Semua mata kuliah inti dan lokal telah lulus dan jumlah sks wajib dalam program studi telah dipenuhi.
 - 4) Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2,00

- f. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi jika mendapat nilai minimum C.
- g. Mahasiswa yang belum dinyatakan lulus ujian skripsi, diberi kesempatan untuk ujian ulang skripsi dengan jadwal yang ditentukan oleh Ketua Program Studi atau periode berikutnya.
- h. Ketentuan dalam pelaksanaan tugas akhir/skripsi lainnya akan diatur dalam keputusan Dekan.

16. Pedoman Pembimbingan Skripsi

- a. Setiap mahasiswa akan diberi minimal seorang dosen pembimbing skripsi.
- b. Jumlah pertemuan/pembimbingan skripsi minimal 8 kali selama penyelesaian skripsi.
- c. Dosen Pembimbing Skripsi membuat jadwal pembimbingan dengan mahasiswanya.
- d. Dosen Pembimbing Skripsi wajib mengisi lembar konsultasi pembimbingan setiap kali membimbing.
- e. Dosen Pembimbing Skripsi memberi arahan/bimbingan tentang :
 - 1) Sistematika dan aturan penulisan, sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi.
 - 2) Metode penelitian dan materi keilmuan yang relevan dengan tujuan dan kajian skripsi.
 - 3) Penulisan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.
- f. Dosen Pembimbing Skripsi dapat mengingatkan atau menegur mahasiswa yang melalaikan tugas penyusunan skripsinya.
- g. Pembimbingan berakhir setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian skripsi.

17. Pedoman Kelulusan

- a. Yudisium adalah tanda kelulusan seseorang sebagai sarjana
- b. Mahasiswa dinyatakan telah lulus/menyelesaikan studinya apabila memenuhi syarat:
 - 1) telah lulus ujian tugas akhir/skripsi,
 - 2) telah menyelesaikan semua kewajiban keuangan,
 - 3) IP kumulatif minimal 2,00 dengan minimal nilai C,
 - 4) telah menyerahkan kelengkapan yudisium dan wisuda,
 - 5) telah mencapai minimal 30 SAKM.
- c. Wisuda adalah upacara resmi pengukuhan mahasiswa sebagai sarjana atau tenaga ahli setelah yang bersangkutan menyelesaikan studinya.
- d. Fakultas Sains dan Teknologi menyelenggarakan yudisium sebanyak 2 (dua) kali dan universitas menyelenggarakan wisuda sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun akademik yang umumnya diselenggarakan pada bulan April dan September.

18. Pedoman Pemberian Penghargaan pada Lulusan Fakultas Sains dan Teknologi

- a. Fakultas Sains dan Teknologi memberikan penghargaan kepada lulusan yang memenuhi kriteria yang ditentukan pada setiap yudisium.
- b. Kriteria lulusan yang mendapat penghargaan adalah:
 - 1) $IPK \geq 3,51$
 - 2) Masa Studi maksimum 4 tahun
 - 3) Nilai mata kuliah minimal B
 - 4) Tidak pernah mengulang mata kuliah
 - 5) Skor SAKM ≥ 40 poin
 - 6) Tidak pernah menerima sanksi akademik dan non akademik
 - 7) Bukan mahasiswa pindahan

19. Etika Dosen

- a. Dosen Fakultas Sains dan Teknologi selalu jujur dan adil dalam tindakannya, serta menjadi contoh bagi mahasiswa dalam sikap kejujuran dan keadilannya serta menjauhkan diri dari sifat membeda-bedakan atas dasar apapun.
- b. Dosen Fakultas Sains dan Teknologi menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran ilmiah serta menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar norma masyarakat ilmiah seperti penjiplakan, pemalsuan data, penjualan nilai dan sebagainya.
- c. Dosen Fakultas Sains dan Teknologi melaksanakan tugas pendidikan dengan semangat dan kecintaan tinggi terhadap ilmu pengetahuan yang dibinanya, terus mengembangkan atau meningkatkan kemampuannya serta mengutamakan peningkatan kemampuan dan kecerdasan anak didik.
- d. Dosen Fakultas Sains dan Teknologi sebagai anggota masyarakat terhormat dengan harga diri yang tinggi selalu menghindarkan diri dari perbuatan tercela, dan tidak menyalahgunakan institusinya untuk kepentingan pribadi.
- e. Dosen Fakultas Sains dan Teknologi dalam melaksanakan tugasnya untuk masyarakat, berperilaku sebagai profesional yang terpercaya penuh, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, serta selalu menegakkan kehormatan dan nama baik almamater.

20. Etika Mahasiswa

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
- b. Menghargai dosen, karyawan dan sesama mahasiswa.
- c. Senantiasa membina sikap ilmiah, yaitu antara lain berupa hasrat ingin tahu dan belajar terus menerus, daya analisis yang tajam, jujur, tanggung jawab tinggi, terbuka dan kritis terhadap pendapat yang berbeda, bebas dari prasangka; serta menghargai nilai, norma, kaidah dan tradisi keilmuan.
- d. Senantiasa membina sikap profesional, yaitu keinginan untuk mencapai tingkat kecanggihan yang lebih tinggi, kemandirian dan kemahiran sesuai bidang ilmu dan bakat, etika profesi yang tinggi, serta kesejawatan yang tinggi.
- e. Tidak membawa dan menyalahgunakan minuman keras, narkoba, obat terlarang, senjata tajam, bahan peledak, gambar/buku/rekaman pornografi dan alat bantu perjudian kedalam lingkungan kampus.
- f. Tidak melakukan tindak pelecehan dan pelanggaran seksual.
- g. Tidak memakai sandal dan kaos oblong di dalam perkuliahan.
- h. Tidak menggunakan ruang maupun fasilitas lain di dalam lingkungan kampus untuk melakukan kegiatan tanpa izin pimpinan atau pejabat yang berwenang.
- i. Mematuhi ketentuan yang berkaitan dengan tata tertib lalu-lintas di dalam lingkungan kampus.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadikan program studi teknik arsitektur yang unggul di bidang arsitektur tepian air

Misi

- Menghasilkan lulusan teknik arsitektur yang unggul dalam perencanaan dan perancangan
- Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu di bidang arsitektur tepian sungai.
- Membentuk komunitas ilmiah dibidang teknik arsitektur yang dinamis, kreatif, inovatif dan adaptif .

2. Lulusan Arsitektur

Lulusan Arsitektur diarahkan agar mampu bersaing dalam kemampuan mendisain lingkungan binaan secara inovatif dan kreatif. Disain dengan bantuan aplikasi komputer yang telah diberikan untuk menjawab tantangan masa depan dan globalisasi. Para lulusan program Teknik Arsitektur diajak untuk siap menjawab tantangan masa depan dengan menjadi profesional dalam berbagai bidang perencanaan lingkungan binaan seperti :

- Perencanaan dan Perancangan Bangunan
- Perumahan / Real Estate
- Disain Interior dan Eksterior
- Perencanaan Kota
- Manajemen Proyek Pembangunan, dan sebagainya

Sebagian besar lulusan program studi teknik arsitektur kini telah berkarya sebagai : Arsitek, Manajer Proyek, Disainer Interior & Eksterior, Ahli AutoCAD & ArchiCAD dan Perencana Lingkungan.

3. Kurikulum Pendidikan

Semester I

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W/P	MK Prasyarat
ARS0161	Perancangan Arsitektur I	6	W	
ARS1721	Matematika Arsitektur	2	W	
ARS1531	Komunikasi Arsitektur I	3	W	
ARS1121	Pengantar Arsitektur	2	W	
UNI0220	Pancasila	2	W	
UNI0121	Agama	2	W	
UNI0620	Spiritualitas UKMC	2	W	
Total		19		

Semester II

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W/P	MK Prasyarat
ARS0262	Perancangan Arsitektur II	6	W	
ARS0732	Struktur dan Konstruksi Bangunan Sederhana	3	W	
ARS1322	Teori dan Sejarah Arsitektur Nusantara	2	W	
ARS1922	Mekanika Teknik	2	W	
ARS1632	Komunikasi Arsitektur II	3	W	
ARS1822	Bahan bangunan dalam Arsitektur	2	W	
UNI0520	Bahasa Inggris	2	W	
Total		20		

Semester III

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W/P	MK Prasyarat
ARS0363	Perancangan Arsitektur III	6	W	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan Arsitektur I • Perancangan Arsitektur II
ARS0833	Struktur dan Konstruksi Bangunan Air	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Arsitektur, • Struktur dan Konstruksi Bangunan Sederhana, • Bahan bangunan dalam Arsitektur
ARS1333	Teori dan Arsitektur Pra Modren	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dan Sejarah Arsitektur Nusantara
ARS2123	Arsitektur dan Lingkungan	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bangunan dalam Arsitektur
ARS2333	Fisika Bangunan	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika Arsitektur
ARS1922	Bahasa Indonesia	2	W	
Total		19		

Semester IV

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W/P	MK Prasyarat
ARS0464	Perancangan Arsitektur IV	6	W	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan Arsitektur I • Perancangan Arsitektur II • Perancangan Arsitektur III
ARS0934	Bangunan Bentang Lebar	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan Konstruksi Bangunan Air • Fisika Bangunan
ARS1434	Teori dan Sejarah Arsitektur Modren	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dan Arsitektur Pra Modren
ARS2534	Azas Perancangan Arsitektur	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Arsitektur I • Komunikasi Arsitektur II
ARS2835	Pengantar Peranc kota dan pemukiman	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Arsitektur dan Lingkungan

ARS2424	Computer Aided Design I	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika Arsitektur • Bahan bangunan dalam Arsitektur
Total		20		

Semester V

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W/P	MK Prasyarat
ARS0565	Perancangan Arsitektur V	6	W	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan Arsitektur I • Perancangan Arsitektur II • Perancangan Arsitektur III • Perancangan Arsitektur IV • Struktur dan Konstruksi Bangunan Air • Bangunan Bentang Lebar • Pengantar Peranc kota dan pemukiman
ARS1035	Bangunan Berantai Banyak (High Rise Building)	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan Bentang Lebar
ARS2635	Metode Perancangan Arsitektur	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Azas Perancangan Arsitektur
ARS2925	Computer Aided Design II	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Computer Aided Design I
ARS3035	Arsitektur tepian air	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Azas Perancangan Arsitektur
UNI0321	Kewarganegaraan	2	W	
Total		19		

Semester VI

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W/P	MK Prasyarat
ARS0666	Perancangan Arsitektur VI	6	W	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan Arsitektur I • Perancangan Arsitektur II • Perancangan Arsitektur III • Perancangan Arsitektur IV • Perancangan Arsitektur V • Struktur dan Konstruksi Bangunan Air • Bangunan Bentang Lebar • Pengantar Peranc kota dan pemukiman • Bangunan Berantai Banyak (High Rise Building) • Arsitektur tepian air
ARS2036	Manajemen Proyek dan Konstruksi	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Computer Aided Design I • Bangunan Bentang Lebar • Bangunan Berantai Banyak (High Rise Building)
ARS2236	Arsitektur Kota	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Peranc kota dan pemukiman • Arsitektur tepian air

ARS2736	Metode Riset Arsitektur	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Azas Perancangan Arsitektur • Pengantar Peranc kota dan pemukiman • Metode Perancangan Arsitektur
	Pilihan I	3	P	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ambil dan lulus Semua MK semester 1-4
	Pilihan II	3	P	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ambil dan lulus Semua MK semester 1-4
ARS3210	Kuliah Lapangan	1	W	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ambil dan lulus Semua MK semester 1-4
Total		22		

Semester VII

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W/P	MK Prasyarat
ARS3467	Pra Tugas Akhir	6	W	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ambil dan lulus Semua MK semester 1-6
ARS3137	Pranata dan Etika Keprofesian	3	W	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ambil dan lulus Semua MK semester 1-5
ARS3327	Kerja Praktik	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ambil dan lulus Semua MK semester 1-5
	Pilihan III	3	P	
	Pilihan IV	3	P	
Total		17		

Semester VIII

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W/P	MK Prasyarat
ARS3588	Tugas Akhir	8	W	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ambil dan lulus Semua MK semester 1-7
Total		8		

- **Keterangan: Semua matakuliah prasyarat, harus lulus dengan nilai minimal C**

4. Beban dan masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester : 20 sks

Jumlah maksimum sks yang diambil per semester : 20 sks pada semester 1 dan 2
 ≤24 sks pada semester 3 dst

Beban minimum sks per matakuliah : 2 sks

Beban maksimum sks per matakuliah : 4 sks

Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir : 6 sks

Jumlah beban studi Program Studi : 144 sks -160 sks

Jumlah semester dalam kurikulum : 8 semester

Batas studi maksimum: : 14 semester

Program Sarjana

Batas maksimum cuti akademik : 4 semester

Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

1. Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan Program Studi (Prodi) Teknik Industri yang memiliki ciri khas di *dibidang ilmu Teknik Industri, Perancang Produk dan Sistem Terintegrasi (Industrial Engineering, Product and System Design)*, bertaraf dalam Penelitian, Pengabdian dan Pengajaran pada tahun 2020.

Misi

- 1) Menyelenggarakan *pembelajaran* dan *pelayanan* berkualitas;
- 2) Menyelenggarakan *penelitian* yang mengarah pada pengembangan ilmu, teknologi dan sistem inovatif;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan *pengabdian* dan *pemberdayaan masyarakat*.

2. Tujuan Pendidikan

- 1) Terciptanya *Komunitas Pendidikan Teknik Industri* yang berkualitas dan berdaya saing;
- 2) Terwujudnya *Tenaga Pendidik Profesional dan Berkualitas* yang mendukung tercapainya kepuasan stakeholder;
- 3) Dihasilkannya *Lulusan (Teknik Industri)* yang *mampu bersaing* dan *menciptakan lapangan kerja*;
- 4) Terwujudnya *Pengembangan Ilmu Pengetahuan-Teknologi (IPTEK)* dan *Keahlian* di bidang Teknik Industri demi menjawab tantangan persoalan masyarakat dan industri yang semakin kompleks;
- 5) Terciptanya *Peran Aktif Sivitas Akademika* dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Terwujudnya *Peran Program Studi Teknik Industri* sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dan terwujudnya kerjasama dengan lembaga atau asosiasi profesi, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat professional.

3. Kurikulum Program Studi Teknik Industri

Semester I

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI0120	Agama	2	W	-
UNI0220	Pancasila	2	W	-
UNI0320	Kewarganegaraan	2	W	-
TIN1021	Ekologi Industri	2	W	-
TIN1531	Menggambar Teknik	3	W	-
TIN1831	Pengantar Teknik Industri	3	W	-
TIN7121	Kimia Dasar	2	W	-
TIN7421	Material Teknik	2	W	-
TIN9521	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	W	-
Total		20		

Semester II

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI0420	Bahasa Indonesia	2	W	-
UNI0520	Bahasa Inggris	2	W	-
UNI0620	Spiritualitas UKMC	2	W	-
TIN1122	Perancangan Elemen Mesin	2	W	-
TIN2622	Proses Manufaktur I	2	W	-
TIN4232	Pemrograman Komputer	3	W	-
TIN6732	Fisika Dasar	3	W	-
TIN7222	Kimia Terapan Industri	2	W	-
TIN7612	Praktikum Kimia Terapan Industri	1	W	-
Total		19		

Semester III

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN1223	Industri Proses	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Kimia Dasar • Kimia Terapan Industri
TIN2233	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	3	W	
TIN2513	Praktikum Proses Manufaktur	1	W	• Proses Manufaktur I
TIN2723	Proses Manufaktur II	2	W	• Proses Manufaktur I
TIN4723	Sistem Basis Data	2	W	• Pemrograman Komputer
TIN5423	Analisis dan Pengukuran Kerja	2	W	
TIN6823	Fisika Terapan Industri	2	W	• Fisika Dasar
TIN6943	Kalkulus	4	W	
TIN9223	Analisis Biaya	2	W	• Pengantar Ilmu Ekonomi
Total		20		

Semester IV

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN4924	Sistem Produksi	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan dan Pengendalian Produksi • Pengantar Teknik Industri
TIN5834	Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi	3	W	• Analisis dan Pengukuran Kerja
TIN6224	Matrik dan Ruang Vektor	2	W	• Kalkulus
TIN6334	Penelitian Operasional I	3	W	• Matrik dan Ruang Vektor
TIN7514	Praktikum Fisika Terapan Industri	1	W	• Fisika Terapan Industri
TIN8034	Teori Probabilitas	3	W	
TIN8324	Psikologi Industri	2	W	
TIN8824	Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan Pengendalian Produksi • Sistem Produksi
TIN9324	Ekonomi Teknik	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Ilmu Ekonomi • Analisis Biaya
Total		20		

Semester V

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN2035	Perancangan Teknik Industri I	3	W	• Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri
TIN2825	Rangkaian Listrik dan Elektronika	2	W	• Fisika Terapan Industri
TIN3425	Analisis Kelayakan Usaha	2	W	• Ekonomi Teknik
TIN4535	PILIHAN I	3	P	
TIN5725	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	2	W	• Teori Probabilitas • Analisis dan Pengukuran Kerja • Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi
TIN6435	Penelitian Operasional II	3	W	• Penelitian Operasional I
TIN7325	Matematika Terapan Industri	2	W	• Kalkulus • Matrik dan Ruang Vector
TIN7935	Statistik Industri	3	W	• Teori Probabilitas
Total		20		

Semester VI

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN1426	Mekanika Teknik	2	W	• Fisika Terapan Industri
TIN1726	Pemodelan Sistem	2	W	• Perancangan Eksperimen
TIN2126	Perancangan Teknik Industri II	2	W	• Statistik Industri • Analisis dan Pengukuran Kerja • Perancangan Teknik Industri I
TIN2336	Perencanaan dan Perancangan Produk	3	W	• Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi
TIN3136	Sistem Manajemen Mutu	3	W	• Teori Probabilitas • Statistik Industri
TIN7836	Perancangan Eksperimen	3	W	• Statistik Industri
TIN8626	Etika Teknik	2	W	
TIN8726	Komunikasi Profesional	2	W	• Bahasa Inggris • Bahasa Indonesia
Total		19		

Semester VII

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN1937	Perancangan Tata Letak Fasilitas	3	W	• Menggambar Teknik • Proses Manufaktur II • Sistem Produksi • Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi
TIN2437	PILIHAN 2	3	P	
TIN3037	Simulasi Sistem Industri	3	W	• Kalkulus • Matrik dan Ruang Vector • Penelitian Operasional II • Pemodelan Sistem
TIN3737	Kewirausahaan	3	W	
TIN4027	Manajemen Proyek	2	W	• Ekonomi Teknik • Analisis Kelayakan Usaha

TIN4827	Sistem Manufaktur Terintegrasi Komputer	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Teknik Industri • Pemrograman Komputer • Sistem Basis Data • Perencanaan dan Perancangan Produk
TIN9820	Kerja Praktik	2	W	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Profesional
Total		18		

Semester VIII

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN5938	PILIHAN 3	3	P	-
TIN9950	Skripsi	8	W	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • Komunikasi Profesional • Kerja Praktik
Total		11		

Mata Kuliah Pilihan Semester V

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN433P	Pengukuran Performansi	3	P	
TIN463P	Perbaikan Kualitas	3	P	
TIN513P	Supply Chain Management	3	P	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Kelayakan Usaha

Mata Kuliah Pilihan Semester VII

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN353P	Analisis Keputusan	3	P	
TIN563P	Desain Produk Berbasis Ergonomi Industri	3	P	
TIN893P	Manajemen, Kepemimpinan & Integritas	3	P	
TIN163P	Otomasi Sistem Produksi	3	P	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian Listrik dan Elektronika
TIN443P	Penjadwalan	3	P	
TIN393P	Sistem Perawatan	3	P	
TIN073P	Topik Khusus: Pengembangan Proses	3	P	

Mata Kuliah Pilihan Semester VIII

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
TIN363P	Analisis Produktivitas	3	P	
TIN553P	Biomekanika Kerja	3	P	
TIN293P	Rekayasa Nilai	3	P	
TIN133P	Sistem Persediaan	3	P	
TIN083P	Teknik Visualisasi & Animasi Desain 3D	3	P	
TIN093P	Topik Khusus: Teknologi Industri	3	P	

- **Keterangan: Semua matakuliah prasyarat, harus lulus dengan nilai minimal C**

4. Beban dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester	: 20 sks
Jumlah maksimum sks yang diambil per semester	: 20 sks pada semester 1 dan ≤ 24 sks pada semester 2 dst.
Beban minimum sks per matakuliah	: 2 sks
Beban maksimum sks per matakuliah	: 4 sks
Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir	: 5 sks
Jumlah beban studi Program Studi	: 145 Sks
Jumlah semester dalam kurikulum	: 8 semester
Batas studi maksimum: Program Sarjana	: 14 semester
Batas maksimum cuti akademik	: 4 semester
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.	

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Program Studi yang menghasilkan manusia seutuhnya di bidang Informatika yang bermutu.

Misi

1. Menghasilkan lulusan Informatika yang bermutu dalam menerapkan dan mengembangkan kemampuan di bidang Informatika.
2. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu di bidang Informatika.
3. Membentuk komunitas ilmiah di bidang Informatika yang dinamis, kreatif, inovatif, dan adaptif dalam pembentukan manusia seutuhnya.

2. Tujuan Pendidikan

1. Terciptanya lulusan Informatika sebagai manusia yang utuh.
2. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang dinamis, kreatif, inovatif dan adaptif.
3. Terselenggaranya penelitian yang bermutu dibidang Informatika.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat bidang Informatika sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Terbangunnya komunitas akademik di bidang Informatika yang dinamis, kreatif, inovatif, dan adaptif dalam pembentukan manusia seutuhnya

3. Kurikulum Program Studi

Semester 1

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI0120	Agama	2	W	
UNI0420	Bahasa Indonesia	2	W	
INF0231	Kalkulus	3	W	
INF0321	Matematika Diskrit 1	2	W	
INF0831	Pemrograman 1	3	W	
INF1831	Pengantar Teknologi Informasi	3	W	
INF2531	Sistem Digital	3	W	
INF3721	Bisnis dan Manajemen	2	W	
Total		20		

Semester 2

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI0520	Bahasa Inggris	2	W	
UNI0620	Spiritualitas UKMC	2	W	
INF0422	Matematika Diskrit 2	2	W	• Matematika Diskrit 1
INF0522	Aljabar Linier	2	W	• Kalkulus
INF0632	Statistik 1	3	W	

INF0932	Pemrograman 2	3	W	• Pemrograman 1
INF2642	Arsitektur Komputer	4	W	• Sistem Digital
INF2822	Komunikasi Data	2	W	• Sistem Digital
Total		20		

Semester 3

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI0220	Pancasila	2	W	
INF0122	Bahasa Inggris Lanjut	2	W	
INF0733	Statistik 2	3	W	• Statistik 1
INF1033	Pemrograman 3	3	W	• Pemrograman 2
INF1133	Pemrograman Basis Web 1	3	W	• Pemrograman 1
INF2033	Basis Data 1	3	W	• Pengantar Teknologi Informasi
INF2743	Sistem Operasi	4	W	• Arsitektur Komputer
Total		20		

Semester 4

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
INF1234	Pemrograman Basis Web 2	3	W	• Pemrograman Basis Web 1
INF1534	Strategi Algoritma	3	W	• Pemrograman 3
INF1624	Teori Bahasa dan Otomata	2	W	• Matematika Diskrit 2
INF1934	Interaksi Manusia dan Komputer	3	W	• Pengantar Teknologi Informasi
INF2134	Basis Data 2	3	W	• Basis Data 1
INF2234	Rekayasa Perangkat Lunak 1	3	W	• Pemrograman 3
INF2934	Jaringan Komputer 1	3	W	• Komunikasi Data
INF3823	Sistem Informasi Manajemen	2	W	• Pengantar Teknologi Informasi
Total		22		

Semester 5

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
INF1335	Pemrograman Basis Objek	3	W	• Pemrograman Basis Web 1
INF1745	Sistem Cerdas	4	W	• Pemrograman 3
INF2335	Rekayasa Perangkat Lunak 2	3	W	• Rekayasa Perangkat Lunak 2
INF3035	Jaringan Komputer 2	3	W	• Jaringan Komputer 1
	Mata Kuliah Pilihan Program Studi 1	3	P	
	Mata Kuliah Pilihan Program Studi 2	3	P	

Total	19
-------	----

Semester 6

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI0320	Kewarganegaraan	2	W	• Pancasila
INF1436	Pemrograman Basis Mobile	3	W	• Pemrograman 1
INF2426	Proyek Perangkat Lunak	2	W	• Rekayasa Perangkat Lunak 2
INF3136	Grafika Komputer	3	W	• Aljabar Linier
INF3320	Metodologi Penelitian	2	W	• Statistik 2
INF3926	Analisis Kelayakan Bisnis	2	W	• Bisnis dan Manajemen
	Mata Kuliah Pilihan Program Studi 3	3	P	
	Mata Kuliah Pilihan Lintas Program Studi 1	3	P	
Total		20		

Semester 7

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
INF3228	Etika	2	W	• Interaksi Manusia dan Komputer
INF3420	Kerja Praktik	2	W	• Minimum telah menempuh 90 sks
INF3520	Seminar	2	W	• 100 SKS
	Mata Kuliah Pilihan Program Studi 4	3	P	
	Mata Kuliah Pilihan Program Studi 5	3	P	
	Mata Kuliah Pilihan Lintas Program Studi 2	3	P	
	Mata Kuliah Pilihan Lintas Program Studi 3	3	P	
Total		18		

Semester 8

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
INF3640	Skripsi	4	W	• Seminar (125 SKS)
INF4028	Kewirausahaan	2	W	• Analisis Kelayakan Bisnis
Total		6		

Mata Kuliah Pilihan

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
INF413P	Swarm Intelligence	3	P	• Sistem Cerdas
INF423P	Machine Learning	3	P	• Pengantar Teknologi Informasi
INF433P	Agent Systems	3	P	• Interaksi Manusia dan Komputer
INF443P	Data Mining	3	P	• Statistik 2

INF453P	Information Retrieval	3	P	• Statistik 2
INF463P	Semantic Web	3	P	• Pemrograman Basis Web 2
INF473P	Web Service	3	P	• Pemrograman Basis Web 2
INF483P	Multimedia	3	P	• Interaksi Manusia dan Komputer
INF493P	Mobile Operating System	3	P	• Sistem Operasi
INF503P	Wireless Network	3	P	• Jaringan Komputer 1
INF513P	Kriptografi	3	P	• Jaringan Komputer 1
INF523P	Steganografi	3	P	• Jaringan Komputer 1
INF533P	Perception and Computer Vision	3	P	• Interaksi Manusia dan Komputer
INF543P	NET Programming	3	P	• Pemrograman 3
INF553P	Augmented & Virtual Reality	3	P	• Interaksi Manusia dan Komputer

4. Beban Dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester	: 20 sks
Jumlah maksimum sks yang diambil per semester	: 20 sks pada semester 1 dan 2, mak 24 sks pada semester 3 dst.
Beban minimum sks per mata kuliah	: 2 sks
Beban maksimum sks per mata kuliah	: 4 sks
Beban maksimal sks mata kuliah Skripsi	: 6 sks
Jumlah beban studi Program Studi	: 144 sks – 160 sks
Jumlah semester dalam kurikulum	: 8 semester
Batas studi maksimum Program Sarjana	: 14 semester
Batas maksimum cuti akademik	: 4 semester
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas	

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Program Studi Sistem Informasi Yang Unggul Pada Bidang Sistem Enterprise Di Sumatera Bagian Selatan

Misi

1. Menghasilkan lulusan sistem informasi yang unggul dan secara mandiri dapat mengembangkan kemampuannya di bidang sistem enterprise.
2. Menyelenggarakan pendidikan di bidang sistem informasi yang didukung oleh kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Menyelenggarakan penelitian di bidang sistem informasi untuk pengembangan dan pemanfaatan ilmu untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ilmu untuk kesejahteraan masyarakat.

2. Tujuan Pendidikan

1. Terciptanya lulusan Sistem Informasi yang unggul di bidang sistem enterprise
2. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang dinamis, kreatif, inovatif dan adaptif
3. Terselenggaranya penelitian yang unggul dibidang sistem informasi
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat bidang sistem informasi sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
UNI0120	Agama	2	W	
UNI0220	Pancasila	2	W	
UNI0620	Spiritualitas UKMC	2	W	
SIF0121	Konsep Sistem Informasi	2	W	
SIF0241	Pengantar Teknologi Informasi	4	W	
SIF0341	Statistika dan Probabilitas	4	W	
SIF0441	Struktur Diskrit	4	W	
Total		20		

Semester II

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
UNI0320	Kewarganegaraan	2	W	
UNI0420	Bahasa Indonesia	2	W	
UNI0520	Bahasa Inggris	2	W	
SIF0142	Analisis Proses Bisnis	4	W	
SIF0242	Algoritma dan Struktur Data	4	W	
SIF0322	Komputer dan Masyarakat	2	W	
SIF0442	Sistem Operasi	4	W	
Total		20		

Semester III

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
SIF0143	Jaringan Komputer	4	W	
SIF0233	Rekayasa Sistem Informasi	3	W	
SIF0323	Sistem Pendukung Keputusan	2	W	
SIF0423	<i>English for engineering</i>	2	W	• Bahasa Inggris
SIF0543	Pemrograman Web	4	P	• Algoritma dan Struktur Data
SIF0633	Analisis Bisnis Requirement	3	W	• Analisis Proses Bisnis
SIF0723	Sistem Informasi Akuntansi	2	W	
Total		20		

Semester IV

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
SIF0144	Analisis dan Perancangan SI	4	W	• Rekayasa Sistem Informasi
SIF0234	<i>Management Information System</i>	3	W	
SIF0334	E-Business	3	W	• Analisis Bisnis Requirement
SIF0434	Customer Relationship Management	3	W	
SIF0544	Pemrograman Berorientasi Objek	4	W	
SIF0634	Data Warehouse	3	W	
Total		20		

Semester V

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
SIF0135	Supply Chain Management	3	W	
SIF0225	Manajemen Pengetahuan	2	W	
SIF0335	Pengujian dan Implementasi SI	3	W	
SIF0435	Interaksi Manusia dan Komputer	3	W	
SIF0535	Perencanaan Strategis SI	3	W	• Analisis dan Perancangan SI
SIF0645	Basis Data Enterprise	4	P	• Data Warehouse
SIF0725	Perilaku Organisasi	2	W	
Total		20		

Semester VI

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
SIF0126	Riset Sistem Informasi	2	W	• Bahasa Indonesia
SIF0226	Kerja Praktik	2	W	• min. 100 sks
SIF0346	Arsitektur SI/TI Enterprise	4	W	• Perencanaan Strategis SI
SIF0337	Manajemen Resiko	3	P	
	MK Pilihan 1	3		
	MK Pilihan 2	3		
Total		17		

Semester VII

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
SIF0147	Information Retrieval	4	P	• Arsitektur SI/TI Enterprise
SIF0237	Manajemen Proyek SI/TI	3	W	
SIF0446	ERP Implementation	4	W	
	MK Pilihan 3	3		
	MK Pilihan 4	3		
Total		17		

Semester VIII

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
SIF0128	Technopreneurship	2	P	
SIF0228	Etika Profesi	2	P	
SIF0368	Skripsi	6	W	• ≥ 130 sks ; Riset Sistem Informasi (SIF0126)
Total		10		

Mata Kuliah Pilihan

KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	MK Prasyarat
SIF136P	Data Visualization	3	Basis Data Enterprise
SIF236P	Quality Assurance	3	Pengujian dan Implementasi SI
SIF336P	Intelegensi Bisnis	3	Data Visualization
SIF436P	Integrasi Aplikasi Enterprise	3	ERP Implementation
SIF537P	IT Governance	3	Arsitektur SI/TI Enterprise
SIF637P	Sistem Manufaktur Terintegrasi Komputer	3	Integrasi Aplikasi Enterprise
SIF737P	Audit Sistem Informasi Enterprise	3	Perencanaan Strategis Sistem Informasi
SIF837P	Keamanan Data Perusahaan	3	Jaringan Komputer

4. Beban Dan Masa Studi

- 1 Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester : 20 sks
- 2 Jumlah maksimum sks yang diambil per semester : 20 sks pada semester 1 s/d 6
≤ 20 sks pada semester 7 dan 8
- 3 Beban minimum sks per matakuliah : 2 sks
- 4 Beban maksimum sks per matakuliah : 4 sks
- 5 Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir : 6 sks
- 6 Jumlah beban studi Program Studi : 106 sks
- 7 Jumlah semester dalam kurikulum : 8 sks
- 8 Batas studi maksimum:
Program Sarjana : 144 sks
- 9 Batas maksimum cuti akademik : 4 semester
- 10 Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.

FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI

Visi dan Misi

Visi

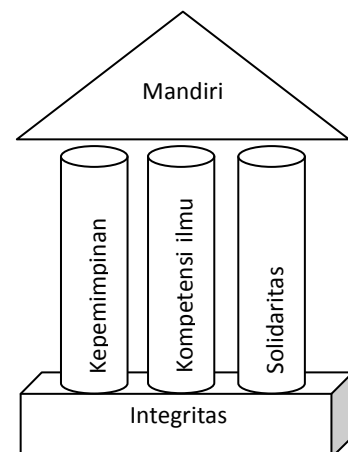
“Menjadi Fakultas Bisnis dan Akuntansi yang Unggul dan Bermoral”

Misi

1. Menjadikan institusi sebagai pembawa inspirasi dan semangat kristiani
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu, keahlian, dan sikap.
3. Menyelenggarakan penelitian yang bertujuan untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat luas
5. Menyediakan dan mengupayakan sarana dan prasarana yang bermutu untuk mendukung proses pembelajaran.
6. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas SDM.

A. Profil Lulusan Fakultas Bisnis dan Akuntansi

Profil yang ingin dicapai diturunkan dari visi Fakultas Bisnis dan Akuntansi. Visi Fakultas Bisnis dan Akuntansi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bermoral dalam Bidang Ekonomi. Berdasarkan visi tersebut maka lulusan Fakultas Bisnis dan Akuntansi harus memiliki karakter unggul dan bermoral. Maksud dari unggul adalah lulusan Fakultas Bisnis dan Akuntansi memiliki kompetensi di bidangnya dan tumbuh menjadi pribadi yang utuh. Sedangkan maksud dari bermoral adalah lulusan Fakultas Bisnis dan Akuntansi menggunakan hati nurani dalam bertindak dan berbuat. Jadi lulusan yang unggul dan bermoral adalah lulusan dengan pribadi yang kokoh dalam menghadapi setiap arus perubahan. Lulusan Fakultas Bisnis dan Akuntansi ini dapat digambarkan sebagai bangunan dengan pondasi berupa integritas, dan tiga pilarnya yaitu kompetensi ilmu, kepemimpinan dan solidaritas, dengan atap sikap mandiri.



B. Moto

Moto: *“Built a quality with balancing spritual, emotional and intelectual ability”*

C. Pengelola Fakultas Bisnis dan Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Akuntansi dipimpin oleh seorang dekan dan dibantu oleh dua wakil dekan yang terdiri dari Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan SDM. Fakultas Bisnis dan Akuntansi memiliki pelaksana akademik yang meliputi jurusan, laboratorium, dan dosen. Sedangkan pelayanan administrasi adalah Tata Usaha (TU). Tata Usaha terdiri dari bagian keuangan dan kemahasiswaan, bagian akademik, bagian sekretariat dan kepegawaian, dan bagian sarana dan prasarana.

1. Nama Pejabat Struktural

Jabatan	Nama
Dekan (Pjs)	Yohanes Andri Putranto B., S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Wakil Dekan I (Pjs)	Heriyanto, S.E., M.Sc.
Wakil Dekan II	Micheline Rinamurti, S.E., M.Si.
Ketua Program Studi Manajemen	Dr. Candra Astra Terenggana SE., MM.
Sekretaris Program Studi Manajemen	Dra. Maria Fransiska Sri Sulistyawati, M.Si.
Ketua Program Studi Akuntansi	Ming Chen, SE., M.Si.
Sekretaris Program Studi Akuntansi	Andrew Gunawan, SE., M.Si.

2. Nama Personal Tata Usaha (TU)

Jabatan	Nama
Kepala Tata Usaha	Fransiska Dyah Anggraeni, S.E., M.Si.
Staf Bagian Akademik	Yunita rumondang, A.Md Yuliana Andri Y, A.Md
Staf Bagian Sekretariat dan Kepegawaian	Maria Susi Winarni, S.E.
Staf Bagian Sarana dan Prasarana (KSSP)	Wiwiek Meiriyani K.
Help Desk (KSITK)	FX. Sunggul Barita Sihaloho, S.Kom.

3. Nama Pimpinan Lembaga

Jabatan	Nama
Kepala Lab. Akuntansi dan Manajemen	Novita Febriany, S.E., M.Si.
Kepala Laboratorium Komputer	Feby Astrid Kesaulya, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Kepala Laboratorium Bahasa	Anastasia Ronauli Hasibuan, M.Pd.
Direktur MMBC	Dr. Candra Astra T. SE., MM.
Kepala Galeri Investasi BEI	Heriyanto, S.E., M.Sc.
Kepala Tax Center	Desi Lesmana, S.E., M.Si., Ak., C.A., B.K.P.

D. Pedoman-Pedoman Akademik

1. Pedoman Menerima Mahasiswa Pindahan

- a. Fakultas Bisnis dan Akuntansi menerima pindahan yang berasal dari perguruan tinggi lain dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Indeks prestasi kumulatif minimal 2,5.
 - ii. Mahasiswa berasal dari program studi yang sama dengan program studi di Fakultas Bisnis dan Akuntansi.
 - iii. Mahasiswa berasal dari program studi yang memiliki nilai akreditasi minimal sama dengan program studi di Fakultas Bisnis dan Akuntansi.
 - iv. Mahasiswa masih memungkinkan menyelesaikan studi sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Fakultas Bisnis dan Akuntansi sampai dengan masa studi maksimal.
- b. Penerimaan mahasiswa pindahan hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik (semester ganjil), dan pendaftaran disesuaikan dengan jadwal pendaftaran mahasiswa baru.
- c. Satuan Kredit Semester (sks) maksimal untuk mahasiswa pindahan pada semester pertama di Fakultas Bisnis dan Akuntansi adalah 18 sks.

- d. Masa studi yang telah ditempuh di perguruan tinggi asal, tetap diperhitungkan dalam menghitung batas waktu studi maksimal.
- e. Program studi yang diminati berhak untuk untuk menentukan mata kuliah dan sks yang dapat dipindahkan dalam mata kuliah dan sks yang masih harus diambil pada program studi tersebut.
- f. Mata kuliah dan sks dari perguruan tinggi asal dapat diakui apabila:
 - i. Besar sks mata kuliah dari perguruan tinggi asal sama atau lebih besar
 - ii. Sesuai dengan silabus yang berlaku di program studi yang dituju
 - iii. Nilai mata kuliah minimal C.

Mahasiswa pindahan mempunyai kewajiban mengikuti kegiatan inisiasi mahasiswa.

2. Pedoman Menerima Mahasiswa Alih Program

- a. Alih program adalah mahasiswa yang berasal dari program studi D3 yang melanjutkan studi S1 di Fakultas Bisnis dan Akuntansi.
- b. Fakultas Bisnis dan Akuntansi menerima mahasiswa alih program dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Indeks prestasi kumulatif minimal 2,75.
 - ii. Telah lulus program D3 maksimum 2 tahun.
 - iii. Mahasiswa berasal dari program studi yang sama dengan program studi di Fakultas Bisnis dan Akuntansi.
 - iv. Mahasiswa berasal dari program studi yang memiliki nilai akreditasi minimal sama dengan program studi di Fakultas Bisnis dan Akuntansi.
- c. Penerimaan mahasiswa alih program hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik (semester ganjil) dan pendaftarannya disesuaikan dengan jadwal pendaftaran mahasiswa baru.
- d. Satuan Kredit Semester (sks) maksimal untuk mahasiswa alih program pada semester pertama di Fakultas Bisnis dan Akuntansi adalah 18 sks.
- e. Program studi yang diminati berhak untuk untuk menentukan mata kuliah dan sks yang dapat dipindahkan dalam mata kuliah dan sks yang masih harus diambil pada program studi tersebut.
- f. Mata kuliah dan sks dari perguruan tinggi asal dapat diakui apabila:
 - i. Besar sks mata kuliah dari perguruan tinggi asal sama atau lebih besar
 - ii. Sesuai dengan silabus yang berlaku di program studi yang dituju
 - iii. Nilai mata kuliah minimal C.
- g. Mahasiswa alih program mempunyai kewajiban mengikuti kegiatan inisiasi mahasiswa.

3. Pedoman Pindah Waktu Kuliah

- a. Pindah waktu kuliah adalah pertukaran waktu perkuliahan dari kuliah pagi ke kuliah sore atau sebaliknya.
- b. Pindah waktu kuliah dari kuliah pagi ke kuliah sore diperkenankan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah sampai dengan semester IV. Sedangkan pindah waktu kuliah dari kuliah sore ke kuliah pagi diperkenankan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah sampai dengan semester I.
- c. Prosedur pindah waktu kuliah dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas Bisnis dan Akuntansi paling lambat 2 minggu sebelum jadwal pengisian dan pengembalian KRS dengan dilampiri bukti yang menguatkan alasan pindah.

- d. Bagi siswa yang pindah waktu kuliah maka biaya pendidikan akan disesuaikan dengan peraturan yang ada.
- e. Mahasiswa hanya diperbolehkan pindah waktu kuliah sebanyak satu kali selama masa studi.
- f. Mahasiswa yang belum menyelesaikan kuliah sampai dengan semester IV dapat mengajukan pindah kuliah pagi ke kuliah sore dengan ketentuan:
 - 1) Memiliki alasan yang kuat untuk pindah waktu kuliah.
 - 2) Bersedia membayar selisih biaya kuliah (UP3, BPP, dan biaya-biaya lainnya) antara kuliah pagi dengan kuliah sore dari semester awal sampai dengan semester yang telah diselesaikan.

4. Pedoman Pembimbing Akademik

- a. Setiap mahasiswa akan diberi seorang dosen Pembimbing Akademik.
- b. Kegiatan pembimbingan akademik terdiri dari pembimbingan akademik terjadwal dan tidak terjadwal. Waktu pembimbingan akademik terjadwal adalah pada saat sebelum pengisian KRS *online*, sebelum Ujian Tengah Semester (UTS), dan sebelum Ujian Akhir Semester (UAS). Sedangkan pembimbingan akademik tidak terjadwal dapat dilakukan sewaktu-waktu diluar jadwal pembimbingan akademik terjadwal sesuai dengan kesepakatan jika dipandang perlu oleh mahasiswa atau Dosen Pembimbing Akademik.
- c. Mahasiswa Wajib mengikuti pembimbingan akademik terjadwal, yaitu pada saat sebelum pengisian KRS *online*, pada saat sebelum UTS, dan pada saat sebelum UAS.

Aturan rinci pembimbingan akademik diatur sendiri dalam Pedoman Pembimbingan Akademik yang dapat diunduh di website Fakultas Bisnis dan Akuntansi dengan alamat <http://fba.ukmc.ac.id>

5. Pedoman Pelaksanaan KRS

- a. Mahasiswa yang berhak KRS adalah mereka yang telah melunasi kewajiban keuangan semester berjalan
- b. Dosen pembimbing akademik berkewajiban untuk hadir sesuai jadwal bimbingan untuk membantu mahasiswa menyusun rencana studi
- c. Mahasiswa mengambil KRS di dosen Pembimbing Akademik sesuai dengan jadwalnya. (jika diwakilkan harus pakai surat kuasa)
- d. Mahasiswa berkewajiban mengkonsultasikan terlebih dahulu rencana studinya dengan dosen pembimbing akademik sebelum mengisi KRS.
- e. Mahasiswa mengisi KRS secara on line melalu portal akademik.
- f. Mahasiswa mengambil mata kuliah sesuai jatah sks semester tersebut.
- g. Mahasiswa menyusun rencana studi untuk satu semester disesuaikan dengan jadwal perkuliahan yang sudah disusun oleh pengelola Program Studi.
- h. Mahasiswa meminta pengesahan KRS kepada dosen pembimbing akademik.
- i. KRS yang sudah disahkan tersebut kemudian diserahkan ke TU.
- j. Jika mahasiswa terlambat mengisi KRS maka harus melapor ke ketua Program Studi dan dapat diberi sanksi akademik.

6. Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

- a. Setiap awal semester, pengelola Program Studi membagi tugas mengajar.
- b. Pengelola Program Studi membuat jadwal kuliah untuk semester tersebut dan menunjuk dosen pengampu setiap mata kuliah.
- c. Mahasiswa yang berhak mengikuti kuliah adalah mahasiswa yang sudah mengisi KRS semester tersebut.
- d. Setiap dosen pengampu wajib menggunakan Rencana Pembelajaran (RPS) yang sudah disetujui oleh ketua Program Studi

- e. Dosen berhak menuntut mahasiswa untuk mematuhi ketentuan yang sesuai dengan peraturan Fakultas Bisnis dan Akuntansi seperti tentang cara berpakaian dan aturan khusus yang menyangkut tata tertib mengikuti perkuliahan di kelas tersebut.
- f. Dosen wajib mengisi Berita Acara Perkuliahan (BAP) setiap kali pertemuan
- g. Dosen wajib mengecek kehadiran mahasiswa setiap kali pertemuan.
- h. Dosen memiliki tanggung jawab untuk memenuhi 14 kali tatap muka dalam satu semester di luar Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- i. Ujian Tengah Semester (UTS) diselenggarakan oleh dosen pengampu mata kuliah dan Ujian Akhir Semester (UAS) diselenggarakan oleh Panitia Ujian Akhir Semester (UAS).
- j. Dosen dapat menyelenggarakan kuis atau memberikan tugas sesuai dengan tujuan perkuliahan.
- k. Dosen dapat menggunakan media pembelajaran yang ada di Fakultas Bisnis dan Akuntansi seperti notebook, LCD, OHP dan pengeras suara.
- l. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan tempat yang sudah ditetapkan. Apabila dosen terpaksa membatalkan jam pertemuan, dosen perlu:
 - 1) Memberitahukan kepada ketua Program Studi dan atau staf Tata Usaha.
 - 2) Menggantikan dengan jumlah waktu yang sama pada kesempatan lain.
- m. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang sudah dijadwalkan maupun yang sudah diatur oleh dosen. Bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% tidak diperbolehkan mengikuti UAS.

7. Pedoman Kuliah Pengganti

- a. Kuliah pengganti adalah kuliah yang diadakan di luar jadwal perkuliahan yang sudah ditentukan oleh program studi.
- b. Tujuan dari kuliah pengganti adalah untuk menggantikan perkuliahan yang gagal dilaksanakan oleh dosen sehingga dapat memenuhi ketentuan jumlah 14 kali tatap muka (selain UTS dan UAS). **Jadi kuliah pengganti bukan dipergunakan untuk mempercepat selesainya perkuliahan.**
- c. Jenis kuliah pengganti:
 - 1) Kuliah pengganti terjadwal
 - 2) Kuliah pengganti tidak terjadwal
- d. Berikut ini beberapa hal yang terkait dengan jenis kuliah pengganti:

Keterangan	Kuliah pengganti terjadwal	Kuliah pengganti tidak terjadwal
1. Pengertian	Kuliah pengganti karena jadwal mata kuliahnya bersamaan dengan hari libur	Kuliah pengganti karena dosen tidak bisa mengajar sesuai jadwal seharusnya disebabkan alasan mendesak
2. Pengaturan	Oleh kepala tata usaha	Oleh dosen sesuai kesepakatan dengan mahasiswa kelas tersebut
3. Waktu	Hari sabtu sesuai sesi perkuliahan (lihat no 5)	Hari senin sampai sabtu dengan waktu sesuai sesi perkuliahan (lihat no 5)
4. Prosedur	Kepala tata usaha akan mengeluarkan jadwal kuliah pengganti	Dosen menanyakan ketersediaan ruang kelas pada jadwal kuliah pengganti yang direncanakan admin prodi. Kemudian dosen mengisi formulir kuliah pengganti (disediakan tata usaha FBA) lalu meminta persetujuan pengelola prodi. Dosen menyerahkan formulir ke admin prodi. Admin prodi meminta pengesahan ke Kepala tata usaha.

5. Jumlah	Sesuai hari libur yang bersamaan dengan jadwalnya	Setelah itu admin prodi mencatat jadwal pengganti di log book dan formulir diarsipkan. Maksimum 3 kali tatap muka selama satu semester. Jika melampaui 3 harus persetujuan prodi.
-----------	---	---

- e. Kuliah pengganti dilakukan sesuai sesi perkuliahan yaitu :
 - 1) Waktu pagi: sesi I (07.30-09.45), sesi II (10.00-12.15), dan sesi III (12.30-14.45)
 - 2) Waktu sore: Sesi I (17.00-19.00) atau sesi II (19.00-21.00)
- f. Setiap pelaksanaan kuliah pengganti hanya berlaku untuk satu kelas. Jadi tidak diperbolehkan menggabungkan beberapa kelas paralel pada mata kuliah yang sama ke dalam satu kali pertemuan kuliah pengganti.
- g. Jika dalam satu hari dosen mau mengadakan beberapa kali pertemuan kuliah pengganti untuk kelas yang sama maka maksimal pertemuan yang diperbolehkan adalah 2 sesi dengan memberikan jeda istirahat antar sesi.
- h. Setiap akhir semester bagian administrasi perkuliahan membuat rekapitulasi kuliah pengganti dan diberikan kepada program studi setelah disahkan oleh kepala tata usaha.

8. Pedoman Kegiatan Pendidikan

- a. Kegiatan pendidikan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kegiatan akademik dan kegiatan non akademik.
- b. Kegiatan akademik meliputi:
 - 1) perkuliahan teori,
 - 2) praktikum,
 - 3) praktek kerja lapangan (PKL).
- c. Perkuliahan teori adalah kegiatan yang sifatnya mengkaji dan menguasai teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi. Bentuk kegiatannya meliputi kegiatan tatap muka, terstruktur, dan mandiri.
- d. Praktikum adalah kegiatan yang sifatnya menerapkan pengetahuan teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas (laboratorium, workshop, kelas). Bentuk kegiatannya dapat berupa kegiatan praktikum laboratorium di kelas, atau praktikum di lapangan.
- e. Praktek kerja lapangan adalah aplikasi teori dalam bentuk kerja nyata di lapangan. Bentuk kegiatannya dapat berupa magang, PKL, atau KKN.
- f. Kegiatan akademik tiap semester terdiri dari
 - 1) Perkuliahan tatap muka : 14 minggu,
 - 2) Ujian Tengah Semester : 1 minggu,
 - 3) Ujian Akhir Semester : 2 minggu,
- g. Kegiatan non akademik meliputi:
 - 1) Kegiatan pembinaan mahasiswa
 - 2) Kegiatan pendampingan mahasiswa
- h. Kegiatan pembinaan mahasiswa adalah kegiatan ekstra kurikuler yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa.
- i. Kegiatan pendampingan mahasiswa adalah kegiatan mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri.
- j. Kegiatan pendidikan untuk setiap semester akan diatur lebih lanjut dalam kalender akademik yang ditetapkan oleh KAA untuk satu tahun akademik.

9. Pedoman Beban Studi

- a. Beban studi mahasiswa untuk program sarjana berkisar antara 144-160 sks.
-

- b. Program Studi atau program studi dapat menentukan beban studi minimal mahasiswa untuk seluruh masa studi tanpa menyimpang dari ketentuan diatas.
- c. Mahasiswa baru dalam semester pertama diwajibkan mengambil satu paket matakuliah yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi atau program studi.
- d. Beban studi mahasiswa setelah semester I ditentukan oleh keberhasilan studi semester sebelumnya yang dinyatakan dalam indeks prestasi semester.

$IP \geq 3,00$: maksimum 24 sks
$2,50 < IP \leq 2,99$: maksimum 21 sks
$2,00 < IP \leq 2,49$: maksimum 18 sks
$1,50 < IP < 1,99$: maksimum 15 sks
$IP \leq 1,49$: maksimum 12 sks

10. Pedoman Masa Studi

- a. Masa studi maksimal untuk setiap jenjang program S1 adalah 14 semester.
- b. Mahasiswa yang belum menyelesaikan studi sampai dengan batas maksimal masa studi tersebut tidak dapat mengajukan perpanjangan masa studi.

11. Pedoman Ujian

- a. Menurut jenisnya ujian dapat dibedakan menjadi ujian mata kuliah dan ujian tugas akhir atau skripsi. Menurut bentuknya, ujian dapat berupa: ujian tertulis, ujian lisan dan ujian praktik.
- b. Ujian tengah semester dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan RPS.
- c. Ujian akhir semester dilakukan secara terjadwal oleh panitia UAS.
- d. Ujian skripsi ditempuh oleh mahasiswa yang sudah menyelesaikan penyusunan skripsi. Ujian dilakukan secara lisan dan tatap muka oleh 3 dosen penguji sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

12. Pedoman Pelaksanaan Ujian Akhir Semester

- a. Panitia UAS memberikan jadwal dan surat pembuatan soal ujian kepada dosen pengampu mata kuliah.
- b. Dosen pengampu wajib berkewajiban memberikan soal ujian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- c. Mahasiswa wajib mengikuti ujian akhir sesuai dengan jadwalnya.
- d. Pengawas ujian harus menjaga kelancaran ujian sesuai dengan tata tertib UAS dan mengisi Berita Acara Ujian Akhir.
- e. Dosen pengampu berkewajiban mengisi nilai mata kuliah melalui portal akademik secara on line dan menyerahkan hasil cetak daftar nilai mata kuliah tersebut satu minggu setelah tanggal pelaksanaan ujian.
- f. Ujian akhir semester susulan hanya diberikan jika mahasiswa opname di rumah sakit atau ada keluarga yang meninggal.

13. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

- a. Sistem evaluasi yang digunakan adalah sistem evaluasi semester.
- b. Evaluasi didasarkan atas hasil kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, maupun kegiatan mandiri, baik dalam bentuk pekerjaan rumah (tugas atau makalah individu atau tugas kelompok), tanya jawab, presentasi, kuis atau ujian.
- c. Berkas ujian dan tugas tertulis yang telah dinilai oleh dosen dapat dikembalikan kepada mahasiswa.
- d. Penilaian hasil belajar dinyatakan dalam huruf: A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang masing-masing memiliki bobot nilai: 4,00; 3,70; 3,30; 3,00; 2,70; 2,30; 2,00; 1,00; dan 0,00.
- e. Komponen penilaian terdiri dari nilai tugas rata-rata (NTR), UTS, dan UAS.
- f. Dosen memiliki hak menentukan bobot untuk setiap komponen penilaian.

- g. Bagi mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengikuti Kuis atau UTS atau UAS, maka komponen untuk NTR/UTS/UAS diberi nilai nol (0) sebelum dikonversikan ke nilai akhir (dalam huruf).
- h. Konversi dari nilai asal ke nilai akhir dilakukan dengan cara: nilai asal dikalikan dengan ketentuan persentase penilaian berbagai macam komponen penilaian.
- i. Penentuan nilai akhir menggunakan metode Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Status
85 – 100	A	4,00	Lulus
80 – 84	A-	3,70	Lulus
75 – 79	B+	3,30	Lulus
70 – 74	B	3,00	Lulus
65 – 69	B-	2,70	Lulus
60 – 64	C+	2,30	Lulus
55 – 59	C	2,00	Lulus
50 – 54	D	1,00	Lulus (harus perbaikan)
0 – 49	E	0,00	Tidak Lulus

- j. Nilai yang sudah diumumkan tidak dapat diubah tanpa alasan yang tepat dan bukti-bukti yang sah (misalnya: hasil tugas, kuis, UTS, UAS).
- k. Mahasiswa dapat mengajukan keberatan atas nilai mata kuliah kepada ketua Program Studi.
- l. Mahasiswa dilarang keras berhubungan langsung dengan dosen dalam hal koreksi nilai tanpa persetujuan Program Studi.

14. Pedoman Perbaikan Nilai Mata Kuliah

- a. Mahasiswa yang mendapat nilai D dan E harus memperbaiki nilai dengan cara mengulang kembali mata kuliah yang bersangkutan.
- b. Pengambilan ulang mata kuliah hanya dapat dilakukan dalam periode masa studi.
- c. Nilai yang dicetak pada transkrip nilai kelulusan adalah nilai tertinggi.

15. Pedoman Tugas Akhir atau Skripsi

- a. Untuk menyelesaikan studi program sarjana, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun dan menempuh ujian tugas akhir/ skripsi.
- b. Syarat bagi mahasiswa untuk pengajuan skripsi adalah:
 - 1) Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2,50.
 - 2) Telah lulus mata kuliah prasyarat untuk skripsi dengan nilai minimum C.
 - 3) Telah menyelesaikan minimum 132 sks (termasuk mata kuliah inti) untuk Program Studi Manajemen, minimum 129 sks untuk Program Studi Akuntansi, minimum 131 sks untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dan minimum 129 sks untuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (atau masih menempuh maksimum 9 sks termasuk perbaikan nilai, diluar skripsi).
 - 4) Tetap memperhatikan IP semester yang berlaku.
- c. Skripsi harus sudah selesai dalam waktu selambat-lambatnya dua semester setelah mahasiswa menerima Kartu Bimbingan Skripsi dan Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.
- d. Ujian skripsi dilaksanakan terhadap setiap mahasiswa oleh tim penguji untuk menilai pertanggungjawaban mahasiswa atas skripsi yang disusunnya dan pemahaman materi.
- e. Syarat untuk menempuh ujian skripsi.
 - 1) Skripsi telah dinyatakan layak ujian oleh Ketua program studi setelah disetujui dosen pembimbing skripsi.

- 2) Semua perkuliahan yang ditempuh mahasiswa sudah selesai.
- 3) Semua mata kuliah inti dan lokal telah lulus dan jumlah sks wajib dalam jurusan telah dipenuhi.
- 4) Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2,50.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi jika mendapat nilai minimum C.
- g. Mahasiswa yang belum dinyatakan lulus ujian skripsi, diberi kesempatan ujian perbaikan pada periode berikutnya dengan mendaftar kembali ke Tata Usaha.
- h. Ketentuan dalam pelaksanaan tugas akhir/skripsi lainnya akan diatur dalam keputusan Dekan.

16. Pedoman Pembimbingan Skripsi

- a. Setiap mahasiswa akan diberi minimal seorang dosen pembimbing skripsi.
- b. Jumlah pertemuan/pembimbingan skripsi minimal 8 kali selama penyelesaian skripsi.
- c. Dosen membuat jadwal pembimbingan dengan mahasiswanya.
- d. Dosen wajib mengisi lembar konsultasi pembimbingan setiap kali membimbing.
- e. Dosen memberi arahan/bimbingan tentang :
 - 1) Sistematika dan aturan penulisan, sesuai dengan buku Pegangan Penyusunan Skripsi Fakultas Bisnis dan Akuntansi.
 - 2) Metode penelitian dan materi keilmuan yang relevan dengan tujuan dan kajian skripsi.
 - 3) Penulisan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.
- f. Dosen dapat mengingatkan atau menegur mahasiswa yang melalaikan tugas penyusunan skripsinya.
- g. Pembimbingan berakhir setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian skripsi.

17. Pedoman Kelulusan

- a. Yudisium adalah tanda kelulusan seseorang sebagai sarjana
- b. Mahasiswa dinyatakan telah lulus/menyelesaikan studinya apabila memenuhi syarat:
 - 1) telah lulus ujian tugas akhir/skripsi,
 - 2) telah menyelesaikan semua kewajiban keuangan,
 - 3) IP kumulatif minimal 2,50 dengan minimal nilai C,
 - 4) telah menyerahkan kelengkapan yudisium dan wisuda,
 - 5) telah mencapai minimal 30 SAKM.
- c. Wisuda adalah upacara resmi pengukuhan mahasiswa sebagai sarjana atau tenaga ahli setelah yang bersangkutan menyelesaikan studinya.
- d. Fakultas Bisnis dan Akuntansi menyelenggarakan yudisium setiap bulan (pada minggu ke-4) dan acara pelepasan (ceremony) dilakukan sebanyak 2 kali sebelum pelaksanaan wisuda. Universitas menyelenggarakan wisuda sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun akademik yang umumnya diselenggarakan pada bulan April dan September.

18. Pedoman Pemberian Penghargaan pada Lulusan Fakultas Bisnis dan Akuntansi

- a. Fakultas Bisnis dan Akuntansi memberikan penghargaan kepada lulusan yang memenuhi kriteria yang ditentukan pada setiap yudisium.
- b. Kriteria lulusan yang mendapat penghargaan adalah:
 - 1) IPK $\geq 3,51$
 - 2) Masa Studi maksimum 4 tahun
 - 3) Nilai mata kuliah minimal B
 - 4) Tidak pernah mengulang mata kuliah
 - 5) Skor SAKM ≥ 40 poin
 - 6) Tidak pernah menerima sanksi akademik dan non akademik
 - 7) Bukan mahasiswa pindahan

19. Etika Dosen

- a. Dosen Fakultas Bisnis dan Akuntansi selalu jujur dan adil dalam tindakannya, serta menjadi contoh bagi mahasiswa dalam sikap kejujuran dan keadilannya serta menjauhkan diri dari sifat membeda-bedakan atas dasar apapun.
- b. Dosen Fakultas Bisnis dan Akuntansi menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran ilmiah serta menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar norma masyarakat ilmiah seperti penjiplakan, pemalsuan data, penjualan nilai dan sebagainya.
- c. Dosen Fakultas Bisnis dan Akuntansi melaksanakan tugas pendidikan dengan semangat dan kecintaan tinggi terhadap ilmu pengetahuan yang dibinanya, terus mengembangkan atau meningkatkan kemampuannya serta mengutamakan peningkatan kemampuan dan kecerdasan anak didik.
- d. Dosen Fakultas Bisnis dan Akuntansi sebagai anggota masyarakat terhormat dengan harga diri yang tinggi selalu menghindarkan diri dari perbuatan tercela, dan tidak menyalahgunakan institusinya untuk kepentingan pribadi.
- e. Dosen Fakultas Bisnis dan Akuntansi dalam melaksanakan tugasnya untuk masyarakat, berperilaku sebagai professional yang terpercaya penuh, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, serta selalu menegakkan kehormatan dan nama baik almamater.

20. Etika Mahasiswa

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
- b. Menghargai dosen, karyawan dan sesama mahasiswa.
- c. Senantiasa membina sikap ilmiah, yaitu antara lain berupa hasrat ingin tahu dan belajar terus menerus, daya analisis yang tajam, jujur, tanggung jawab tinggi, terbuka dan kritis terhadap pendapat yang berbeda, bebas dari prasangka; serta menghargai nilai, norma, kaidah dan tradisi keilmuan.
- d. Senantiasa membina sikap profesional, yaitu keinginan untuk mencapai tingkat kecanggihan yang lebih tinggi, kemandirian dan kemahiran sesuai bidang ilmu dan bakat, etika profesi yang tinggi, serta kesejawatan yang tinggi.
- e. Tidak membawa dan menyalahgunakan minuman keras, narkoba, obat terlarang, senjata tajam, bahan peledak, gambar/buku/rekaman pornografi dan alat bantu perjudian kedalam lingkungan kampus.
- f. Tidak melakukan tindak pelecehan dan pelanggaran seksual.
- g. Tidak memakai sandal dan kaos oblong di dalam perkuliahan.
- h. Tidak menggunakan ruang maupun fasilitas lain di dalam lingkungan kampus untuk melakukan kegiatan tanpa izin pimpinan atau pejabat yang berwenang.
- i. Mematuhi ketentuan yang berkaitan dengan tata tertib lalu-lintas di dalam lingkungan kampus.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

1. Visi dan Misi

Visi :

Mengembangkan dan mendesiminasi ilmu manajemen bisnisserta kewirausahaan sesuai dengan perkembangan dunia bisnis dan IPTEKS .

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang integratif dalam mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa untuk penyerapan dan pengembangan ilmu manajemen dan kewirausahaan.
- b. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu manajemen dan kewirausahaan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis temuan hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat yang berorientasi pada ilmu manajemen dan kewirausahaan.
- d. Menyelenggarakan pelatihan, seminar, dan kompetisi untuk mengembangkan kompetensi, *softskill*, dan karakter mahasiswa.
- e. Mengembangkan jejaring dengan *stakeholder* dari dalam dan luar negeri.

2. Tujuan Pendidikan

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang integratif dalam mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa untuk penyerapan dan pengembangan ilmu manajemen dan kewirausahaan.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkarakter wirausaha dan mampu menginternalisasi nilai-nilai CHAMPION (*Charity, Humanity, Altruism, Managing Capacity, Persistent, Integrity, Open Minded, Novelty*) dalam pengelolaan bidang Pemasaran, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
- c. Menghasilkan lulusan yang beretika dan memiliki kemampuan manajerial dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis, negosiasi, public speaking serta kepemimpinan.

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
UNI0420	Bahasa Indonesia	2	W	Tidak Ada
UNI0120	Agama	2	W	Tidak Ada
UNI0320	Kewarganegaraan	2	W	Tidak Ada
UNI0621	Spiritual UKMC	2	W	Tidak Ada
MAN0131	Manajemen Bisnis	3	W	Tidak Ada
MAN0231	Teori Ekonomi Mikro	3	W	Tidak Ada
MAN0331	Dasar-Dasar Akuntansi	3	W	Tidak Ada
MAN0431	Hukum Bisnis dan Ketenagakerjaan	3	W	Tidak Ada
Total		20		

Semester II

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
UNI0220	Pancasila	2	W	Tidak Ada
UNI0520	Bahasa Inggris	2	W	Tidak Ada
MAN0512	Praktikum Komputerisasi Akuntansi	1	W	Dasar-Dasar Akuntansi
MAN1533	Manajemen Operasional	3	W	Manajemen Bisnis
MAN0732	Manajemen Pemasaran	3	W	Manajemen Bisnis
MAN0832	Statistik Bisnis	3	W	Tidak Ada
MAN0932	Teori Ekonomi Makro	3	W	Teori Ekonomi Mikro
MAN1032	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3	W	Tidak Ada
Total		20		

Semester III

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN1113	Praktikum Statistik	1	W	Statistik Bisnis
MAN1233	Manajemen Keuangan	3	W	Manajemen Bisnis
MAN1333	Manajemen SDM	3	W	Manajemen Bisnis
MAN1433	Akuntansi Biaya	3	W	Dasar-Dasar Akuntansi
MAN0632	Riset Operasi	3	W	Manajemen Operasional
MAN1633	Pemasaran Ritel Modern	3	W	Manajemen Bisnis
MAN1723	Bahasa Inggris Untuk Bisnis	2	W	Bahasa Inggris
Total		18		

Semester IV

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN1834	Perilaku Organisasi	3	W	Manajemen Bisnis
MAN1934	Akuntansi Manajemen	3	W	Akuntansi Biaya
MAN2034	Pengadaan dan pengembangan SDM	3	W	Manajemen SDM
MAN2134	Manajemen Keuangan Lanjutan	3	W	Manajemen SDM
MAN2234	Ekonomi Manajerial	3	W	Teori Ekonomi Mikro
MAN2334	Komunikasi Pemasaran Terpadu	3	W	Manajemen Pemasaran
MAN9X37	Pilihan 1	3	P	
Total		21		

Semester V

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN2535	Metodologi Penelitian Bisnis	3	W	Statistik Bisnis
FBA0135	Kewirausahaan	3	W	Manajemen Bisnis
MAN2735	Studi Kelayakan Bisnis	3	W	Mnj Operasional, Mnj Pemasaran, Mnj Sdm, Mnj Keuangan Lanjutan
MAN2835	Perilaku Konsumen	3	W	Manajemen Pemasaran
MAN2935	Manajemen Investasi	3	W	Manajemen Keuangan Lanjutan
MAN8X35	Peminatan 1	3	P	
Total		18		

Semester VI

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN3036	Anggaran	3	W	Akuntansi Biaya
MAN3136	Manajemen Kinerja	3	W	Manajemen Sdm
MAN3236	Manajemen Penjualan	3	W	Manajemen Pemasaran
MAN3336	Workshop Penelitian bisnis	3	W	Praktikum Statistik
MAN3436	Praktek Kewirausahaan	3	W	Studi Kelayakan Bisnis
MAN8X36	Peminatan 2	3	P	
Total		18		

Semester VII

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN3537	Manajemen Kreatif	3	W	Kewirausahaan
MAN3637	Manajemen strategic	3	W	Mnj Operasional, Mnj Pemasaran, Mnj Keuangan, Mnj SDM
MAN3737	Komunikasi Bisnis	3	W	Bhs Indonesia, Bhs Inggris untuk Bisnis
MAN3837	Manajemen Perubahan	3	W	Manajemen Bisnis
MAN3937	Sistem Informasi Manajemen	3	P	Manajemen Bisnis
MAN9X37	Pilihan 2	3		
Total		18		

Semester VIII

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN4038	Etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	3	W	Tidak Ada
MAN9X38	Pilihan 3	3	P	
MAN8868	Skripsi	6	W	
Total		12		

Mata kuliah Pilihan

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN8130	Manajemen Pemasaran Global	3	P	Manajemen Pemasaran
MAN8230	Manajemen Pemasaran Jasa	3	P	Manajemen Pemasaran
MAN8330	Manajemen Risiko	3	P	Mnj Keuangan Lanjutan
MAN8430	Manajemen Keuangan Internasional	3	P	Mnj Keuangan Lanjutan
MAN8530	MSDM Global	3	P	Manajemen Sdm
MAN8630	Remunerasi	3	P	Manajemen Sdm
MAN973P	Manajemen UMKM	3	P	Manajemen Bisnis
MAN683P	Digital Marketing	3	P	Manajemen Bisnis
MAN974P	Perpajakan 1	3	P	Dasar-Dasar Akuntansi
MAN975P	Perpajakan 2	3	P	Perpajakan 1

Mata kuliah Peminatan Pemasaran

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN8135	Manajemen Pemasaran Global	3	W	Manajemen Pemasaran
MAN8236	Manajemen Pemasaran Jasa	3	W	Manajemen Pemasaran

Mata kuliah Peminatan Keuangan

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN8335	Manajemen Risiko	3	W	Mnj Keuangan Lanjutan
MAN8436	Manajemen Keuangan Internasional	3	W	Mnj Keuangan Lanjutan

Mata kuliah Peminatan SDM

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
MAN8535	MSDM Global	3	W	Manajemen SDM
MAN8636	Remunerasi	3	W	Manajemen SDM

4. Beban dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester	: 21 sks
Jumlah maksimum sks yang diambil per semester	: 20 sks pada semester 1 dan 2 ≤24 sks pada semester 3 dan seterusnya
Beban minimum sks per mata kuliah	: 1 sks
Beban maksimum sks per mata kuliah	: 3 sks
Beban maksimum sks mata kuliah skripsi/ tugas akhir	: 6 sks
Jumlah beban studi Program studi	: 145 sks
Jumlah semester dalam kurikulum	: 8 semester
Batas studi maksimum program sarjana	: 14 semester
Batas maksimum cuti akademik	: 4 semester
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas	

5. Dosen Tetap Program Studi

No	Nama	Jenjang Akademik	Jenjang Pendidikan
1	Anastasi Sri Mendari, S.E., MM.	Lektor	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2.	Drs. Ignasius Heri Satrya Wangsa, M.M.	Lektor Kepala	S1: Universitas Diponegoro S2: Universitas Airlangga
3.	M. J. Tyra, S.E., MM.	Lektor	S1: Universitas Atmajaya Jakarta S2: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4.	Catharina Clara, S.E., M.Si.	Lektor	S1: Universitas Gajah Mada S2: Universitas Padjajaran
5.	Dr. Candra Astra T., S.E., MM.	Asisten Ahli	S1: Universitas Tridianti S2: Universitas Gajah Mada S3: Univesitas Widya Mandala Surabaya
6.	Agatha Septiana S.R., S.E., M.Si.	Lektor	S1: Universitas Gajah Mada S2: Universitas Gajah Mada
7.	Lina SE.	Lektor	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Gajah Mada
8.	M. Rinamurti, SE., M.Si.	Lektor	S1: Universitas Gajah Mada S2: Universitas Airlangga

9.	Maria Sulistyawati F., S.E.	Lektor	S1: Universitas Atma Jaya Yogyakarta S2: sedang menempuh di Univesitas Sriwijaya
10.	Fransiska S., S.E.	Lektor	S1: STIE Malangkeswara S2: Universitas Gajah Mada
11.	Suramaya Suci K, S.E., M.Si.	Lektor	S1: STIE Musi S2: Univesitas Sriwijaya
12.	Heriyanto, S.E., M.Sc.	Asisten Ahli	S1: STIE Musi S2: Universitas Gajah Mada
13.	Agustinus Widyartono, S.E., M.Si.	Asisten Ahli	S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Gajah Mada
14.	Johan Gunady Ony, S.E., M.Si.	Pengajar	S1: STIE Musi S2: Universitas Sriwijaya
15.	Ega Leovani, S.E., M.M	Asisten Ahli	S1 : Universitas Bengkulu S2 : Universitas Bengkulu

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi program studi akuntansi yang unggul dan bermoral

Misi

- Membantu pengembangan integritas diri mahasiswa program studi akuntansi.
- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan partisipatif dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan penelitian yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

2. Tujuan Pendidikan

- Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas diri.
- Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang akuntansi.
- Terciptanya penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.
- Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT0141	Akuntansi Keuangan Dasar	4	W	Tidak Ada
AKT2631	Bisnis dan Manajemen	3	W	Tidak Ada
AKT3531	Teori Ekonomi Mikro	3	W	Tidak Ada
UNI0120	Agama	2	W	Tidak Ada
UNI0320	Kewarganegaraan	2	W	Tidak Ada
AKT3221	Hukum Bisnis	2	W	Tidak Ada
UNI0220	Pancasila	2	W	Tidak Ada
UNI0420	Bahasa Indonesia	2	W	Tidak Ada
Total		20		

Semester II

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT0222	Penyusunan Laporan Keuangan	2	W	Akuntansi Keuangan Dasar
AKT0332	Akuntansi Keuangan Menengah I	3	W	Akuntansi Keuangan Dasar
AKT2732	Manajemen Pemasaran	3	W	Tidak Ada
AKT0832	Akuntansi Biaya	3	W	Akuntansi Keuangan Dasar
AKT3632	Teori Ekonomi Makro	3	W	Teori Ekonomi Mikro
UNI0520	Bahasa Inggris	2	W	Tidak Ada
AKT2832	Manajemen Keuangan	3	W	Bisnis dan Manajemen
Total		19		

Semester III

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT0433	Akuntansi Keuangan Menengah II	3	W	Akt. Keuangan Menengah I
AKT1033	Akuntansi Manajemen	3	W	Akuntansi Biaya
AKT2233	Sistem Informasi Manajemen	3	W	Tidak Ada
AKT3033	Perilaku Organisasi	3	W	Bisnis Dan Manajemen
AKT2933	Manajemen Operasional	3	W	Bisnis Dan Manajemen
AKT0923	Aplikasi akuntansi biaya	2	W	Akuntansi Biaya
AKT1633	Perpajakan 1	3	W	Akt Keuangan Menengah I
Total		20		

Semester IV

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT0434	Akuntansi keuangan Lanjutan I	3	W	Akt. Keuangan Menengah II
AKT2534	Akuntansi ETAP	3	W	Akt Keuangan Dasar
AKT2024	Komputerisasi Akuntansi	2	W	Akuntansi Manajemen
AKT1234	Pemeriksaan Akuntansi 1	3	W	Akt. Keuangan Menengah II
AKT1134	Sistem Pengendalian Manajemen	3	W	Akuntansi Manajemen
AKT1734	Perpajakan 2	3	W	Perpajakan I
	Mata Kuliah Pilihan	3	P	Tidak Ada
Total		20		

Semester V

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT0535	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	3	W	Akt keuangan Lanjutan I
AKT1335	Pemeriksaan akuntansi II	3	W	Pemeriksaan Akuntansi 1
AKT1825	Aplikasi Perpajakan	2	W	Perpajakan 2
AKT1935	Akuntansi Pajak	3	W	Perpajakan 2
AKT1135	Manajemen Biaya	3	W	Akuntansi Manajemen
AKT2135	Analisa dan Desain sistem akuntansi	3	W	Komputerisasi Akuntansi
	Mata Kuliah Pilihan	3	P	-
Total		20		

Semester VI

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT0736	Analisa Laporan Keuangan	3	W	Akt Keuangan Lanjutan I
AKT2336	Sistem Informasi Akuntansi	3	W	Pemeriksaan I
AKT3336	Studi Kelayakan Bisnis	3	W	Perpajakan li
AKT1426	Aplikasi Pemeriksaan Akuntansi	2	W	Perpajakan li
AKT1536	Pemeriksaan manajemen	3	W	Akuntansi Manajemen
AKT3136	Mekanisme Pasar Modal	3	W	Komputerisasi Akuntansi
AKT3736	Statistika	3	W	Tidak Ada
Total		20		

Semester VII

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT0637	Teori Akuntansi	3	W	Analisa Laporan Keuangan
FBA0137	Kewirausahaan	3	W	Studi Kelayakan Bisnis
AKT2437	Akuntansi Sektor Publik	3	W	Bisnis Dan Manajemen
AKT3427	Etika Bisnis	2	W	Teori Ekonomi Mikro
UNI0527	UKMC Values	2	W	Perilaku Organisasi
AKT3837	Metodelogi Penelitian	3	W	Akt Keuangan Lanjutan II
	Mata Kuliah Pilihan	3	P	Tidak Ada
Total		19		

Semester VIII

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT3968	Skripsi	6	W	Statistika, Metode Penelitian

Mata Kuliah Pilihan

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
AKT403P	Perekonomian Indonesia	3	p	Teori Ekonomi Makro
AKT413P	Akuntansi Koperasi	3	p	Akuntansi Keuangan Dasar
AKT423P	Akuntansi Perbankan	3	p	Akuntansi Keuangan Dasar
AKT433P	Audit Kecurangan	3	p	Pemeriksaan Akuntansi 1
AKT443P	Akuntansi Digital	3	p	Sistem Informasi Manajemen
AKT453P	Akuntansi Lingkungan	3	p	Akuntansi Keuangan Dasar
AKT463P	Tata Kelola Coporate	3	p	Akuntansi Manajemen
AKT473P	Manajemen UMKM	3	p	Bisnis dan Manajemen

4. Beban dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester	: 20 sks
Jumlah maksimum sks yang diambil per semester	: 20 sks pada semester 1 dan 2 ≤24 sks pada semester 3 dst
Beban minimum sks per matakuliah	: 2 sks
Beban maksimum sks per matakuliah	: 4 sks
Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir	: 6 sks
Jumlah beban studi Program Studi	: 144
Jumlah semester dalam kurikulum	: 8 semester
Batas studi maksimum Program Sarjana	: 14 semester
Batas maksimum cuti akademik	: 4 semester
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.	

5. Dosen Tetap Program Studi

No	Nama	Jenjang Akademik	Jenjang Pendidikan
1.	M. Y. Dedi Haryanto, SE., M.Si.	Lektor	S1: Universitas Atma Jaya Yogyakarta S2: Universitas Gajah Mada
2.	Mutiara Maimunah, SE., M.Si, Ak., BKP., C.A.	Lektor	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Gajah Mada S3: Universitas Sriwijaya

3.	Kusmawati, SE., M.Si., Ak., C.A.	Lektor	S1: STIE Malangkececswara S2: Universitas Airlangga
4.	Yohanes Andry P., S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Lektor	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Gajah Mada
5.	Antonius Singgih S., S.E., M.Si.	Lektor	S1: STIE Yogyakarta S2: Universitas Diponegoro S3: Universitas Sebelas Maret
6.	Delfi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., BKP., C.A.	Lektor Kepala	S1: Universitas Tridinanti S2: Universitas Sriwijaya
7.	Desi Lesmana, S.E., M.Si, Ak., BKP., C.A.	Lektor	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Sriwijaya
8.	Rm.Petrus Murwanto, SCJ., SS., M.Hum	Pengajar	S1: Universitas Sanata Dharma S2: Universitas Sanata Dharma
9.	Ming Chen, S.E., M.Si	Asisten Ahli	S1: STIE Musi S2: Universitas Sriwijaya
10.	Feby Astrid, S.E., M.Sc., Ak.	Asisten Ahli	S1: STIE Musi S2: Universitas Gajah Mada
11.	Andrew Gunawan, S.E., M.Si.	Asisten Ahli	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Sriwijaya
12.	Dewi Sri, S.E., M.Si., Ak., C.A.	Asisten Ahli	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Sriwijaya
13.	Novita Febriany, S.E., M.Si	Asisten Ahli	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Sriwijaya
15.	Weny Putri, S.E., M.Si.	Asisten Ahli	S1: Universitas Kristen Maranatha S2: Universitas Sriwijaya

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

A. Visi

Tahun 2024 menjadi Fakultas kesehatan yang humanis dan professional, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berwawasan budaya Indonesia yang dijiwai nilai dan Spiritualitas Charitas.

B. Misi Fakultas Ilmu Kesehatan

Mengembangkan pendidikan tenaga kesehatan secara holistik dalam pelayanan kesehatan dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan terkini, yang bermanfaat bagi masyarakat dengan mengedepankan nilai dan Spiritualitas Charitas.

C. Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan

Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas dalam menyelenggarakan program pendidikan, adalah:

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral dan beretika, serta peduli terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat.
- b. Menghasilkan lulusan yang dapat menjadi agen pembaharu dalam bidang ilmu pengetahuan dan Teknologi Kesehatan
- c. Menghasilkan generasi muda yang memiliki integritas tinggi dan berkarakter berdasarkan Pancasila
- d. Meningkatkan daya saing lulusan baik ditingkat nasional maupun ditingkat internasional
- e. Memantapkan sistem pengelolaan Fakultas Ilmu Kesehatan dengan mengembangkan disiplin Ilmu secara integral

D. Nilai-Nilai Spiritualitas Charitas

Fakultas Ilmu Kesehatan merupakan salah satu fakultas dilingkungan Universitas Katolik Musi Charitas yang bertujuan untuk menjadi wadah pelayanan kepada masyarakat dengan menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral dan beretika. Saat ini Fakultas Ilmu Kesehatan menyelenggarakan pendidikan kesehatan meliputi Program Studi Keperawatan (DIII), Kebidanan (DIII), Analisis Kesehatan (DIV), Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners (Jenjang S1). Untuk menopang penyelenggaraan pendidikan tinggi dilingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan dan sebagai Pedoman pelaksanaan tata nilai yang menjadi penciri khas bagi seluruh sivitas akademika, Fakultas Ilmu Kesehatan memegang teguh nilai-nilai Spiritualitas Charitas. Makna Charitas (latin=Caritas) adalah cinta kasih maka berarti berbuat kepada orang lain demi kebaikan yang dilayani dan tidak membuat orang lain merasa berhutang budi, dengan kata lain Charitas memiliki makna berbuat baik kepada semua orang tanpa pamrih dan memberikan diri secara cuma-cuma. Teladan semangat Charitas ini dikembangkan dan menjiwai pelayanan Moeder Theresia Saelmakers sebagai pendiri Kongregasi Suster-susten Charitas. Moeder Theresia mewartakan cinta kasih dan menyalurkan (membagikan) rahmat Allah yang dialaminya kepada sesama. Pilihan hidup melayani dengan cinta kasih yang Cuma-Cuma lahir dari pengalamannya akan Allah yang mencintainya tanpa batas. Dalam melaksanakan karyanya Moeder Theresia Saelmakers memiliki motto hidup "*Dalam kegembiraan, kesederhanaan dan terutama dalam cinta kasih menolong orang lain seraya berdoa dan berkorban, memberik kesaksian akan suka cita hidup sendiri ditengah-tengah orang sakit dan kaum miskin dan terpinggirkan*". Maka berdasarkan motto Moeder Theresia Saelmakers tersebut yang menjadi nilai-nilai utama sivitas akademika Fakultas Ilmu kesehatan Unika Musi Charitas yang dapat diterjemahkan menjadi prinsip sebagai berikut:

1. **Cinta Kasih.** Menolong orang lain dengan penuh cinta kasih yang berkekurangan yang meliputi empat dimensi manusia yaitu fisik, psikis, social dan roh terutama perawatan psiko-spiritual. Dalam memberikan pelayanan kepada orang lain mengutamakan prinsip cinta kasih tanpa pamrih dan mengharapkan imbalan tetapi menolong dengan tulus dan penuh pengorbanan
2. **Gembira.** Dalam memberikan pelayanan kesehatan selalu memberi kesaksian akan suka cita hidup sendiri, artinya sivitas akademika/ tenaga kesehatan harus lebih dahulu menunjukkan hidup yang gembira dengan wajah yang ramah dan bersahabat sehingga akan mampu mempengaruhi orang lain untuk menunjukkan wajah yang gembira.
3. **Sederhana.** Melayani sesama dalam kesederhanaan yang diwarnai dengan doa kepada Tuhan dan berkorban.

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

A. Program Pendidikan

Fakultas Ilmu Kesehatan menyelenggarakan program pendidikan vokasi dan profesi, dengan jenjang Diploma dan Sarjana. Program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan, yaitu:

1. Program Studi Keperawatan (Jenjang Diploma III)
2. Program Studi Kebidanan (Jenjang Diploma III)
3. Program Studi Analisis Kesehatan (Jenjang Diploma IV)
4. Program Studi Ilmu Keperawatan (Jenjang Sarjana)
5. Program Studi Profesi Ners (Profesi)

B. Kedalaman dan Keluasan materi Pembelajaran

1. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran disusun berdasarkan jenjang pendidikan pada setiap program studi. Penyusunan tingkat kedalaman materi pembelajaran dapat bersifat kumulatif dan/ atau integratif.
2. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif pada point 1 diatas dimaksud adalah penyusunan tingkat kedalaman dan keluasan dimana satuan struktur materi diukur berdasarkan angka kredit semester dihitung berdasarkan Kajian Aktif Semester dengan output mata kuliah persemester dinyatakan dengan Nilai SKS.
3. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat integratif pada point 1 diatas adalah penyusunan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran berdasarkan metode terintegrasi dengan cara menyusun bahan kajian berdasarkan kelompok bidang ilmu yang berkelanjutan dihitung berdasarkan Kajian Aktif Semester dengan Output kelompok Mata Kuliah Terintegrasi (berbasis modul/ blok mata kuliah)
4. Penyusunan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran fakultas ilmu kesehatan dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
5. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran paling sedikit harus mencatumkan penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum yang tercantum didalam kurikulum.

6. Tingkat Kedalaman dan Keluasan materi pembelajaran Program Diploma III Keperawatan dan Kebidanan ada pada Level 5, harus mengakomodir:

a. Sikap dan Tata Nilai:

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- 4) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan social dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/ temuan original orang lain.
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- 7) Mampu menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika, atribusi, hak cipta, kerahasiaan dan kepemilikan data

b. Pengetahuan dan Ketrampilan Ketrampilan Umum

- 1) Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan
- 2) Menyelesaikan pekerjaan lingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data
- 3) Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
- 4) Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
- 5) Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya
- 6) Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok
- 7) Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi secara mandiri
- 8) Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

7. Tingkat Kedalaman dan Keluasan materi pembelajaran Program Diploma IV Analis Kesehatan ada pada Level 6, harus mengakomodir:

a. Sikap dan Tata Nilai:

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan social dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/ temuan original orang lain.
 - 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
 - 7) Mampu menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika, atribusi, hak cipta, kerahasiaan dan kepemilikan data
 - 8) Mampu menginternalisas semangat kewirausahaan
- b. Pengetahuan dan Keterampilan Keterampilan Umum
- 1) Mampu mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya/ desain/ seni/ model yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
 - 2) Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja institusi atau organisasi dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan kerja
 - 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan supervise dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung awabnya
 - 4) Mampu mengelola pembelajaran dirisendiri
 - 5) Mamp mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya
 - 6) Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja
8. Tingkat Kedalaman dan Keluasan materi pembelajaran Program Sarjana Keperawatan (Level 6 KKNl) dan Profesi Keperawatan (Level 7 KKNl), harus mengakomodir:
- a. Sikap dan Tata Nilai
- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
 - 3) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
 - 4) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
 - 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
 - 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
 - 7) Mampu menginternalisasi etikaprofesidalamperilakuberprofesi.
 - 8) Mampumenginternalisasisemangatkewirausahaan
- b. Pengetahuan dan Keterampilan Keterampilan Umum
- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
 - 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
- 5) Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- 6) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
- 7) Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

C. Bahan Kajian dan Struktur Mata Kuliah

1. Capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) adalah pernyataan tentang apa yang seorang pembelajar diharapkan untuk tahu, memahami, dan/atau dapat mendemonstrasikan setelah menyelesaikan sebuah proses pembelajaran.
2. Capaian pembelajaran disusun berdasarkan tingkat kedalaman dan keluasan materi yang paling sedikit meliputi penguasaan sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum. Capaian pembelajaran dalam program pendidikan dicapai melalui bahan kajian
3. Bahan kajian merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang. Dalam menentukan pilihan bahan kajian didasarkan oleh visi keilmuan program studi yang bersangkutan, dari program pengembangan program studi, tingkat keluasan, kerincian, dan kedalaman bahan kajian ini merupakan pilihan otonom masyarakat ilmiah di program studi.
4. Bahan kajian dapat ditambahkan bidang/ cabang IPTEKS tertentu yang diperlukan untukantisipasi pengembangan ilmu dimasa depan atau dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/ profesi yang akan diterjuni oleh lulusan.
5. Bahan kajian disusun dan dikelompokan berdasarkan capaian pembelajaran dan bidang kajian keilmuan dalam bentuk blok/ kelompok blok dan/ atau mata kuliah.
6. Peta kaitan bahan kajian dan kompetensi ini secara simultan juga digunakan untuk analisis pembentukan sebuah mata kuliah.

D. Nilai Kredit dan Satuan Kredit Semester

1. Beban studi mahasiswa dinyatakan dalam nilai kredit untuk satu mata kuliah/praktikum/praktek klinik/praktek kerja lapangan dan fieldtrip
2. Nilai kredit untuk setiap mata kuliah kuliah/praktikum/praktek klinik/praktek kerja lapangan dan fieldtrip dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
3. Besarnya sks setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lain disesuaikan dengan keluasan, kedalaman dan bahan kajian penyelenggaraanya
4. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks

5. Satu sks untuk perkuliahan bagi mahasiswa adalah:
 - a. tatap muka selama 50 menit per minggu dalam satu semester, terjadwal dengan dosen;
 - b. kegiatan terstruktur selama 60 menit per minggu dalam satu semester yang merupakan kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen;
 - c. kegiatan mandiri selama 60 menit per minggu dalam satu semester yang merupakan kegiatan pengembangan belajar untuk menunjang kegiatan tatap muka dan terstruktur.
6. Satu sks untuk perkuliahan bagi dosen adalah:
 - a. tatap muka selama 50 menit terjadwal dengan mahasiswa;
 - b. 60 menit persiapan mengajar dan kegiatan penilaian akademik terstruktur;
 - c. 60 menit pengembangan materi dan wawasan perkuliahan.
7. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
8. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum laboratorium, praktik lapangan/ klinik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 - b. penyusunan tugas akhir/Karya Tulis Ilmiah adalah kegiatan sebanyak 2 sampai 4 minggu dalam satu semester.
 - c. penyusunan tugas akhir/skripsi adalah kegiatan sebanyak 3 sampai 5 minggu dalam satu semester.
9. Jumlah pertemuan dalam satu semester adalah 14 kali tatap muka dan 2 kali ujian atau setara dengan 16 kali tatap muka. Program studi mengatur secara internal terhadap proses perkuliahan yang tidak membutuhkan tatap muka.
10. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 19 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.

E. Kalender Akademik

Kalender Akademik disusun sebagai perencanaan proses program pendidikan yang dijadikan pedoman bagi seluruh civitas akademika fakultas ilmu kesehatan dalam menjadwalkan seluruh kegiatan, baik kegiatan akademik maupun nonakademik selama satu tahun ajaran. Tahun akademik penyelenggaraan program pendidikan fakultas ilmu kesehatan dimulai pada bulan September dan berakhir pada bulan Juni. Tahun akademik terbagi menjadi 2 (dua) semester yaitu:

1. Semester ganjil yang dimulai bulan September sampai dengan bulan Januari pada setiap tahun akademik
2. Semester genap yang dimulai bulan Februari sampai dengan bulan Juli pada setiap tahun akademik.
3. Setiap semester reguler terdiri dari 16 s.d. 19 minggu kegiatan akademik, termasuk ujian tengah semester, ujian akhir semester dan Ujian Praktikum/ praktek klinik.

4. Dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan dan/atau praktikum/ praktek klinik, praktik kerja lapangan, kerja praktek dan kegiatan-kegiatan lain beserta penilaian keberhasilan studi yang merupakan satu kesatuan acara tatap muka, terstruktur dan mandiri.

F. Semester Pendek

1. Semester Pendek adalah semester tambahan yang tidak harus diambil oleh semua mahasiswa, semester pendek dilingkungan fakultas ilmu kesehatan diperuntukan bagi mahasiswa yang gagal/memperbaiki nilai pada mata kuliah semester sebelumnya.
2. Semester Pendek diselenggarakan dalam masa libur antara semester genap dan ganjil.
3. Kegiatan akademik yang ditawarkan pada Semester Pendek hanya diperuntukan bagi perbaikan/pengulangan mata kuliah dengan syarat mahasiswa yang boleh mengikuti semester padat dengan nilai D dan C pada semester sebelumnya.
4. Beban studi maksimal yang dapat ditempuh setiap mahasiswa pada semester padat adalah maksimal 10 (delapan) sks, tanpa memperhatikan IP semester sebelumnya, namun tetap memperhatikan prasyarat mata kuliah.
5. Kegiatan akademik yang ditawarkan pada semester pendek ditentukan oleh program studi terkait atas dasar kebijakan program studi, kesediaan dosen pengajar dan ketersediaan fasilitas.
6. Kegiatan perkuliahan untuk 1 (satu) semester pendek adalah kegiatan akademik yang setara dengan kegiatan 1 (satu) semester reguler, yaitu 14 s.d. 16 kali tatap muka yang hanya dilaksanakan selama 5 s.d. 10 minggu, termasuk proses perkuliahan, evaluasi dan praktikum.
7. Kegiatan tatap muka pada semester pendek dapat dilaksanakan sebagai berikut:
 - a. Mata kuliah dengan bobot 2 sks, kegiatan tatap muka dilaksanakan 2 - 3 kali setiap minggu masing-masing 2 jam pertemuan.
 - b. Mata kuliah dengan bobot 3 sks, kegiatan tatap muka dilaksanakan 3 - 4 kali setiap minggu masing-masing 2 jam pertemuan.
 - c. Mata kuliah dengan bobot 4 sks, kegiatan tatap muka dilaksanakan 4 - 5 kali setiap minggu masing-masing 2 jam pertemuan.
8. IP pada semester padat tidak dipergunakan sebagai pedoman dalam penentuan beban studi pada semester ganjil dan genap tetapi diperhitungkan dalam penentuan IPK.
9. Jumlah Peserta minimum peserta semester padat adalah sekurang-kurangnya 10 mahasiswa.
10. Apabila peserta semester pendek untuk suatu mata kuliah tidak memenuhi jumlah peserta minimum yang telah ditentukan, maka program studi berhak untuk membatalkan penyelenggaraan mata kuliah yang bersangkutan.
11. Program studi berhak melaksanakan semester padat dengan jumlah peserta <10 dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan adalah mata kuliah bersyarat paket semester berikutnya.
12. Jadwal pelaksanaan semester pendek diatur tersendiri oleh Program studi.
13. Semester pendek dilakukan oleh masing-masing prodi dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Membuat dan mengusulkan anggaran biaya ke Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan;
 - b. Proses persiapan dan pelaksanaannya semester pendek diatur masing-masing Program studi;

- c. Besarnya jumlah biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan semester pendek berdasarkan surat keputusan yang sudah ditetapkan oleh Dekan Fakultas;
- d. Penanggung jawab semester pendek adalah Wakil Dekan I yang melibatkan program studi.

PEDOMAN-PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

A. Pedoman Penerimaan Mahasiswa

1. Masa penerimaan mahasiswa baru fakultas ilmu kesehatan dilakukan pada setiap permulaan tahun akademik.
2. Sistem penerimaan mahasiswa baru berdasarkan asas keadilan yaitu sistem rekrutmen tanpa membedakan agama, suku, golongan dan status sosial.
3. Persyaratan umum calon mahasiswa baru fakultas ilmu kesehatan sebagai berikut:
 - 1) Prodi keperawatan, kebidanan dan ilmu keperawatan menerima lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semua jurusan kecuali teknik. Tinggi badan minimal: laki-laki = 155 cm dan perempuan = 150 cm;
 - 2) Prodi D-IV Analis kesehatan menerima lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPA Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK). Tinggi badan minimal: laki-laki = 155 cm dan perempuan = 145 cm;
 - 3) Salinan Ijazah dan atau salinan Surat Keterangan Hasil Ujian SMA atau sederajat yang telah dilegalisir, surat izin dari Dirjen DIKTI bagi Warga Negara Asing (WNA);
 - 4) Mengikuti tes tulis, tes kesehatan dan psikotes.

B. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Pindahan

1. Fakultas ilmu kesehatan dapat menerima mahasiswa pindahan, yang dimaksud dengan mahasiswa pindahan adalah mahasiswa yang pindah pada jurusan/program studi yang sama dari perguruan tinggi lain ke Fakultas Ilmu Kesehatan.
2. Fakultas Ilmu Kesehatan menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lainnya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa berasal dari program studi dan jenjang yang sama dengan program studi yang ada di fakultas ilmu kesehatan.
 - b. Mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi (LAMPT-Kes) minimal sama atau lebih tinggi nilainya dengan status akreditasi yang dituju di fakultas ilmu kesehatan
 - c. Indek prestasi kumulatif minimal 2,5 dan tidak terdapat nilai D pada semua mata kuliah yang telah ditempuh.
 - d. Maksimal telah menempuh 4 semester untuk jenjang Diploma dan semester 6 untuk jenjang Sarjana.
3. Penerimaan mahasiswa pindahan hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik (semester gasal/ganjil), dengan proses dan alur pendaftaran sesuai dengan pendaftaran penerimaan mahasiswa baru.
4. Masa studi di perguruan tinggi asal diperhitungkan dalam menetapkan masa studi maksimum, dengan mempertimbangkan beban studi yang diakui fakultas ilmu kesehatan.

5. Masa studi diperhitungkan dengan rumus: $(\text{Total SKS lulus} - \text{total sks yang diakui}) / (\text{total SKS lulus} / \text{jumlah semester maksimum})$
6. Calon mahasiswa pindahan diwajibkan mengikuti ujian saringan masuk fakultas, tes kesehatan, psikotest dan wawancara mendalam bila diperlukan sesuai dengan aturan yang berlaku.
7. Program studi yang dituju berhak menentukan mata kuliah serta nilai kredit yang diakui/ dapat dipindahkan serta nilai kredit yang masih harus ditempuh oleh mahasiswa pindahan pada program studi tersebut.

C. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Alih Jenjang/Program

1. Alih jenjang/ program adalah penerimaan mahasiswa yang berasal dari lulusan DIII Keperawatan yang melanjutkan studi pada program studi Ilmu Keperawatan atau lulusan program studi Ilmu keperawatan yang akan melanjutkan jenjang profesi keperawatan.
2. Mahasiswa alih jenjang/program dari lulusan DIII Keperawatan melanjutkan studi pada program studi ilmu keperawatan selanjutnya disebut sebagai mahasiswa reguler B pada program studi Ilmu keperawatan dengan penempatan pada semester 7 (tujuh).
3. Fakultas ilmu kesehatan menerima mahasiswa alih jenjang/program dari lulusan Sarjana Keperawatan yang terakreditasi LAMPT-Kes.
4. Khusus mahasiswa alih jenjang/program pada program profesi ners adalah lulusan sarjana keperawatan yang terakreditasi BAN-PT atau LAMPT-Kes dengan ketentuan lulusan maksimal 4 tahun.
5. Proses penerimaan mahasiswa alih jenjang/program dilaksanakan setiap tahun akademik selama 2 (dua) kali yaitu disemester gasal dan genap dengan memperhatikan kuota mahasiswa yang ditentukan oleh program studi ilmu keperawatan berdasarkan rasio dosen dengan mahasiswa.
6. Prosedur dan tata cara penerimaan mahasiswa alih jenjang/program sesuai dengan aturan yang berlaku pada proses penerimaan mahasiswa baru
7. Fakultas ilmu kesehatan menerima mahasiswa alih jenjang/program dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Indeks prestasi kumulatif minimal 2,5 dari perguruan tinggi negeri dan 2,75 dari lulusan perguruan tinggi swasta.
 - b. Mahasiswa merupakan lulusan program Diploma III keperawatan dari perguruan tinggi yang terakreditasi BAN-PT/LAMPT-Kes.
 - c. Sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba yang dibuktikan oleh surat keterangan sehat dari Rumah sakit Charitas Group.
 - d. Mendapatkan izin dari suami/istri dan surat izin dari atasan/instansi tempat mahasiswa bekerja bagi mahasiswa yang berstatus sebagai Karyawan.
8. Program studi mengakui nilai kredit mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa pada program Diploma III Keperawatan dengan ketentuan nilai kredit maksimal yang diakui adalah 50% dari keseluruhan nilai kredit yang berlaku pada kurikulum program studi ilmu keperawatan.
9. Program studi berhak menentukan nilai kredit dan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa alih jenjang/program dengan dirancang dalam bentuk kuliah tatap muka, matrikulasi dan atau bentuk lain yang setara.

10. Beban studi yang boleh ditempuh oleh mahasiswa alih jenjang/program pada semester pertama adalah maksimal 20 sks.

D. Pedoman Cuti Kuliah/ Akademik

1. Fakultas ilmu kesehatan memberikan hak cuti kuliah/ akademik kepada mahasiswa selama masa studi.
2. Cuti kuliah dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut, kecuali ada alasan kuat atau suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan.
3. Pemberian cuti kuliah/akademik diatur sebagai berikut:
 - a. setiap kali untuk satu semester; dan dapat diperpanjang hanya untuk satu semester selanjutnya;
 - b. keseluruhan perpanjangan cuti kuliah maksimum 1 (satu) semester berturut-turut;
 - c. keseluruhan cuti kuliah selama masa studi mahasiswa maksimum 2 (dua) semester.
4. Alasan untuk memperoleh/ memperpanjang cuti kuliah harus mendapat persetujuan Dekan fakultas ilmu kesehatan.
5. Masa cuti kuliah tidak diperhitungkan sebagai masa studi.
6. Selama masa cuti kuliah mahasiswa tetap harus melakukan her-registrasi dan melakukan kewajiban membayar biaya sebesar 50 % dari SPP semester yang akan datang. Bukti pembayaran diserahkan ke KAUk.
7. Mahasiswa yang selesai cuti kuliah dapat langsung aktif kembali, dan melakukan KRS.
8. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan Pasal 13 dan tidak mengambil cuti kuliah, dianggap sebagai mahasiswa tidak aktif.
9. Bagi mahasiswa tidak aktif selama 1 semester atau lebih (maksimum 2 semester) dan bermaksud akan melanjutkan kuliah kembali, akan dikenakan sanksi:
 - a. membayar biaya pendidikan penuh sebesar 100 % untuk masa tidak aktif;
 - b. masa tidak aktif tersebut akan diperhitungkan sebagai masa studi dari mahasiswa yang bersangkutan
10. Mahasiswa yang tidak aktif lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut dianggap telah mengundurkan diri.

E. Pedoman Drop Out Mahasiswa

1. *Drop Out* (DO) adalah berhenti studi tanpa kelulusan, bukan atas kemauan mahasiswa. Keterangan *Drop Out* mahasiswa dikeluarkan berdasarkan SK Rektor Universitas Katolik Misi Charitas berdasarkan masukan dari Dekan Fakultas Ilmu kesehatan.
2. Mahasiswa mendapatkan sanksi *Drop Out* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Selama 2 (dua) semester berturut-turut pada tahun akademik pertama mendapatkan hasil evaluasi belajar dengan indeks prestasi $\leq 2,0$.
 - b. Melakukan pelanggaran etika kehidupan kampus kategori berat sesuai dengan aturan etika mahasiswa yang berlaku di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Universitas Katolik Misi Charitas.
 - c. Melakukan tindakan kejahatan berupa: 1). membawa, menggunakan senjata tajam, senjata api dan bahan peledak, 2). menyimpan, menggunakan dan atau mengedarkan obat-obatan terlarang/ Narkoba, 3). Tindakan pemalsuan, pencurian, pengancaman, perjudian, kekerasan, pencemaran nama baik.

3. Bagi mahasiswa yang pada semester 1 (satu) mendapatkan hasil evaluasi belajar dengan indeks prestasi $\leq 2,0$ maka akan mendapatkan pembinaan dan bimbingan konseling dari Pembimbing akademik dan Ketua Program Studi. Apabila pada semester 2 (dua) mahasiswa yang bersangkutan tidak mengalami peningkatan kemampuan belajar dibuktikan dengan hasil evaluasi dengan indeks prestasi $\leq 2,0$ maka kepada mahasiswa tersebut diberikan status *Drop Out*.
4. Bagi mahasiswa yang dikeluarkan dengan tidak hormat tidak berhak untuk mendapatkan surat keterangan apapun dari Universitas Katolik Musi Charitas.

F. Pedoman Pindah dan Pengunduran Diri Mahasiswa

1. Pengunduran diri adalah berhentinya studi sebelum seorang mahasiswa menyelesaikan seluruh program studinya di fakultas ilmu kesehatan atas permintaan sendiri tanpa adanya unsur pemaksaan.
2. Mahasiswa yang akan mengundurkan diri atau pindah harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Rektor melalui Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dengan melampirkan bukti:
 - a. Surat keterangan bebas dari semua tanggung jawab administrasi keuangan
 - b. Keterangan bebas peminjaman buku perpustakaan
 - c. Keterangan bebas peminjaman alat laboratorium dan segala kewajiban yang berhubungan dengan laboratorium dan praktikum.
3. Surat permohonan yang diajukan harus mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali dan berdasarkan persetujuan Pembimbing Akademi (wali akademik).
4. Mahasiswa dinyatakan berstatus mengundurkan diri apabila telah mendapatkan Surat Keputusan Rektor berdasarkan surat permohonan tersebut.
5. Bagi mahasiswa yang telah dinyatakan mengundurkan diri karena pertimbangan akademik kepadanya dapat diberikan Transkrip hasil studi bila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan aturan yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan.

G. Pedoman Pelaksanaan KRS dan Aktif Kuliah

1. Setiap mahasiswa fakultas ilmu kesehatan yang akan mengikuti kegiatan akademik pada suatu tahun akademik, harus melaksanakan pengisian KRS secara online.
2. Mahasiswa yang berhak melakukan pengisian KRS adalah mahasiswa yang telah memenuhi segala kewajiban administrasi keuangan yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan.
3. Pelaksanaan KRS secara online dan proses bimbingan akademik dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, mahasiswa yang terlambat melaksanakan proses KRS sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan wajib melapor kepada Ketua program studi kemudian membuat surat pernyataan keterlambatan dan bagi mahasiswa yang tidak melakukan KRS secara online maka dianggap sebagai mahasiswa tidak aktif.
4. Bagi mahasiswa yang terlambat mengisi KRS maka harus segera melapor kepada ketua program studi dan dapat diberikan sanksi sesuai dengan alasan keterlambatan.
5. Dosen pembimbing akademik diharapkan hadir sesuai dengan jadwal proses bimbingan akademik yang telah ditentukan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi di fakultas ilmu kesehatan.

6. Mahasiswa meminta saran dan nasehat tentang mata kuliah yang diambil/akan ditempuh dan dosen pembimbing memberikan pengesahan/ persetujuan pada KRS yang telah diisi oleh mahasiswa.
7. Mahasiswa meminta pengesahan KRS kepada program studi rangkap 3, KRS yang telah disahkan oleh Pembimbing Akademik diserahkan kebagian Administrasi Akademik fakultas ilmu kesehatan.
8. Mahasiswa yang karena kelalaiannya tidak melakukan KRS secara online dan tidak melaksanakan proses bimbingan akademik dapat diberikan sanksi berupa status mahasiswa tidak aktif.
9. Untuk dapat aktif kembali sebagai mahasiswa, mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan daftar ulang (heregistrasi) dengan ketentuan:
 - a. Mengajukan surat permohonan aktif kuliah kepada Rektor melalui Dekan fakultas ilmu kesehatan
 - b. Membayar biaya pendidikan penuh (100%) selama semester yang akan ditempuh.
10. Mahasiswa yang tidak aktif selama 2 (dua) semester berturut-turut tanpa izin tertulis dari ketua program studi dan tanpa pemberitahuan apapun oleh yang bersangkutan dapat diberikan sanksi putus studi.

H. Pedoman Pembimbing Akademik

1. Setiap mahasiswa fakultas ilmu kesehatan berhak mendapatkan pembimbingan akademik dan pembimbing akademik merupakan dosen tetap fakultas ilmu kesehatan.
2. Proses pembimbingan akademik merupakan kegiatan tatap muka antara Pembimbing Akademik (PA) dengan mahasiswa dalam mengatur strategi pembelajaran, penyelesaian permasalahan yang dialami mahasiswa dan mengarahkan sikap mahasiswa yang sesuai dengan aturan yang berlaku serta evaluasi kemajuan belajar mahasiswa.
3. Proses pembimbingan akademik meliputi:
 - a. Memberikan bimbingan dan nasihat mengenai berbagai masalah yang dihadapi terutama dalam bidang akademik.
 - b. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi untuk menunjang keberhasilan studi mahasiswa.
 - c. Menumbuhkan kreativitas dan kebiasaan cara belajar yang efektif
 - d. Memberikan rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu.
 - e. Mencatat dan mengevaluasi program yang dijalani mahasiswa yang dibimbingnya dalam tata cara yang telah diberlakukan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Universitas.
 - f. Membantu mengarahkan sikap mahasiswa selama proses bimbingan akademik dan memperbaiki serta memantau kemajuan hasil belajar mahasiswa yang menjadi tanggungjawabnya
4. Kewajiban pembimbing akademik adalah:
 - a. Menguasai kurikulum program studi yang diikuti mahasiswa bimbingannya.
 - b. Mengetahui situasi akademik program studi dan bagian lain yang terkait.
 - c. Mengetahui berbagai program kemahasiswaan.
 - d. Jika akan meninggalkan tugas, Pembimbing Akademik harus melapor kepada Ketua Program Studi.

- e. mengusulkan kepada ketua prodi agar mahasiswa bimbingannya mengalami permasalahan yang kompleks atau rumit agar dilakukan rujukan ke bagian konseling
5. Program Studi bersama Wakil Dekan I menentukan nama-nama dan banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun.
6. Program Studi memantau efektivitas pelaksanaan pembimbingan akademik oleh dosen PA.
7. Proses Perwalian Akademik mahasiswa dengan dosen dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 pertemuan per semester.
8. 1 (satu) orang dosen wajib menjadi PA bagi mahasiswa minimal 6 mahasiswa dalam satu semester.

I. Perencanaan Proses Pembelajaran

1. Program studi wajib melaksanakan perencanaan proses pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah yang disajikan dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS).
2. Rencana pembelajaran semester (RPS), meliputi:
 - a. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
 - b. Rencana pembelajaran semester (RPS) disusun dengan mencantumkan atau memuat antara lain: 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9) daftar referensi yang digunakan.
 - c. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Perencanaan pembelajaran tiap mata kuliah diwujudkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semesteran(RPS). RPS yang disusun harus disahkan oleh Dekan dan Kaprodi yang selanjutnya harus diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan.
 - e. Dosen wajib menyusun RPS mata kuliah yang diampunya dan menyerahkannya kepada program studi setiap awal pelaksanaan semester.
3. Langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan dalam penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah atau blok mata kuliah sebagai berikut:
 - a. Identifikasi mata kuliah atau blok mata kuliah: menuliskan identitas program studi, nama mata kuliah, atau blok mata kuliah, kode mata kuliah, beban studi (sks), tingkat/semester, dan mata kuliah prasyarat bila ada, dosen pengampu.
 - b. Perumusan standar kompetensi (SK): 1) merumuskan standar kompetensi dari setiap mata kuliah yang didasarkan pada tujuan akhir dari mata kuliah tersebut; 2) menuliskan dengan kata kerja operasional yang dapat diamati, dan diukur, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
 - c. Perumusan Kompetensi Dasar (KD): 1) Penjabaran SK dirumuskan menjadi beberapa Kompetensi Dasar (KD) untuk memudahkan pencapaian dan pengukurannya; 2) Penulisan

KD dengan menggunakan kata kerja operasional seperti pada SK yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor; 3) Bila perlu gunakan kata kerja yang paling tinggi tingkatannya dalam ranah yang terkait 4) Bila mana perlu dan masih dianggap relevan, dapat menambahkan beberapa KD lagi.

- d. Perumusan Indikator: 1) Perumusan indikator ditulis dengan kata kerja operasional, yang merupakan penjabaran dari KD; 2) Kata kerja operasional pada rumusan indikator dapat dirinci sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan dapat ditulis secara terpisah antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. KD dapat dicapai dengan beberapa indikator.
 - e. Penentuan Materi Pokok dengan mengacu pada prinsip-prinsip penentuan materi pokok adalah sebagai berikut: 1) Prinsip relevansi, artinya ada kesesuaian antara uraian materi pokok dengan KD yang ingin dicapai; 2) Prinsip konsistensi, artinya ada keajegan antara materi pokok dan uraian materi pokok dengan KD dan SK; 3) Prinsip edukasi, artinya adanya kecukupan materi yang diberikan untuk mencapai KD. Keseluruhan materi pokok dijabarkan dari setiap KD dengan membuat bagan alur agar dalam proses pembelajaran runtun dan sistematis.
 - f. Menentukan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh pengajar maupun peserta didik selama proses pembelajaran yang akan dilakukan yang mampu menggambarkan strategi pembelajaran.
 - g. Menentukan metode, media pembelajaran, alokasi waktu dan jadwal kegiatan pembelajaran serta sumber dan alat proses pembelajaran
4. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

J. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Pelaksanaan proses pembelajaran di fakultas ilmu kesehatan berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS).
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada pedoman penelitian yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan.
4. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada pedoman pengabdian kepada masyarakat yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan.
5. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah, dengan beban belajar yang terukur dan wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
6. Metode pembelajaran di fakultas ilmu kesehatan dapat berupa diskusi kelompok (*small Group Discussion*), simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem base learning*), atau metode pembelajaran lain, sehingga peserta didik terstimulasi untuk meningkatkan potensi mereka melalui akuisisi, eksplorasi, elaborasi atas informasi dan

pengalaman dari berbagai sumber yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

7. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
8. Bentuk pembelajaran dapat berupa: 1) Kuliah; 2) Responsi dan tutorial; 3) Seminar; *small group discussion*, diskusi panel; 4) Praktik laboratorium dan klinik; 5) Praktek Klinik dan praktek kerja lapangan; dan 5) *Fieldtrip*
9. Bentuk pembelajaran berupa penelitian wajib dilakukan bagi program pendidikan diploma empat dan program sarjana, di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
10. Proses bimbingan Penelitian mahasiswa dilakukan sesuai dengan buku panduan panduan tertulis penyusunan tugas akhir, disosialisasikan dan dilaksanakan secara konsisten.
11. Program Studi wajib mengatur jumlah mahasiswa per dosen pembimbing, jumlah pertemuan pembimbingan dan kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.
12. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat wajib dilakukan bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana dan program profesi, di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
13. Pelaksanaan proses pembelajaran harus memperhatikan beban mengajar maksimal dosen.
14. Apabila dosen berhalangan atau waktu kuliah bertepatan dengan hari libur maka dosen memberikan kuliah pengganti.
15. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan kesempatan bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa.

K. Ketentuan Pelaksanaan Perkuliahan

1. Kegiatan perkuliahan diikuti oleh mahasiswa yang telah mengisi kartu rencana studi (KRS) dan sudah ditetapkan oleh institusi melakukan Surat Keputusan Penetapan Peserta Didik.
2. Jumlah mahasiswa dalam satu kelas adalah 25 sampai 40 orang.
3. Semua peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran disediakan oleh institusi.
4. Proses pembelajaran harus sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh Program Studi (Prodi).
5. Perubahan jadwal harus dikoordinasikan dengan prodi, kemudian prodi akan menyusun jadwal baru dan diumumkan secara terbuka.
6. Dosen yang tidak hadir dalam perkuliahan minimal sehari sebelum perkuliahan agar memberitahukan kepada prodi dan wajib mengganti jam diwaktu yang lain.
7. Mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan diwajibkan membuat ijin tertulis yang disampaikan kepada prodi.
8. Untuk setiap mata kuliah, minimal dosen menganjurkan mahasiswa untuk membaca: minimal 1 buku untuk program diploma dan minimal 2 buku rujukan yang digunakan dan jurnal terkait untuk S-1 atau jurnal terkait.
9. Dosen wajib mengisi berita acara perkuliahan (BAP) setiap kali pertemuan.

10. Dosen wajib mengisi/mencek absen/kehadiran mahasiswa setiap kali pertemuan.
11. Dosen wajib memenuhi minimal 12 kali tatap muka dalam satu semester tidak termasuk ujian/evaluasi. Jika sampai batas waktu pelaksanaan evaluasi/UAS/UAB kewajiban minimal tatap muka belum terpenuhi maka pelaksanaan ujian dapat ditunda dengan persetujuan ketua program studi.
12. Dosen wajib menyelenggarakan Ujian tengah semester/blok minimal satu kali dalam 1 (satu) semester dan dosen dapat memberikan penugasan terstruktur sesuai dengan capaian pembelajaran.
13. Pelaksanaan kegiatan simulasi/praktikum wajib dilaksanakan di laboratorium dan memanfaatkan fasilitas laboratorium sesuai dengan aturan yang berlaku.
14. Mahasiswa wajib mematuhi aturan tata tertib tentang cara berpakaian yang berlaku selama perkuliahan yaitu:
 - a. Laki-laki: 1). Seragam baju putih dan celana putih/hijau, 2). sepatu pantovel hitam dan memakai kaos kaki putih, 3). Rambut pendek maksimal 4cm dan tidak menutupi telinga, 4). Tidak memakai anting/tindik, tidak memakai cincin dan tidak bertato, 5). Menggunakan ID card.
 - b. Perempuan: 1). Seragam baju putih dan rok/celana putih/hijau, 2). Sepatu pantovel hitam tidak memakai stoking, 3). Tidak memakai jilbab/hijab, rambut dibungkus harnet bagi yang rambut pendek diatas bahu dirapikan tidak menutupi telinga dan tidak memakai poni, 4). Tidak menggunakan aksesoris/perhiasan (gelang, anting, cincin), 5). Menggunakan ID card
 - c. Hari Sabtu: menggunakan baju batik sopan, celana/rok hitam dan menggunakan ID card.
 - d. Pembelajaran di laboratorium wajib menggunakan Jas laboratorium: 1). Putih untuk Keperawatan, Kebidanan dan ilmu keperawatan dan Hijau untuk analis kesehatan, 2). Menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan aturan yang berlaku
15. Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum kegiatan perkuliahan di kelas dan di laboratorium dilaksanakan.
16. Mahasiswa wajib melaksanakan piket laboratorium sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran di laboratorium dilaksanakan.
17. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang sudah dijadwalkan maupun yang sudah diatur oleh dosen. Bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti UAS. Untuk mata kuliah praktik/praktikum mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktik/praktikum dengan kehadiran minimal 80% dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan maka akan diberikan tugas tambahan.
18. Dosen berhak menuntut mahasiswa untuk mematuhi segala ketentuan yang sesuai dengan aturan yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan tentang cara berpakaian dan aturan yang menyangkut tata tertib mengikuti kegiatan perkuliahan.
19. Kegiatan perkuliahan wajib dilaksanakan pada waktu dan tempat yang telah dijadwalkan/tetapkan. Apabila karena terpaksa dosen membatalkan jam pertemuan perkuliahan dengan alasan yang masuk akal, maka dosen harus memberitahukan kepada ketua program studi/ sekretaris program studi dan staf administrasi akademik dan menggantikan dengan jumlah waktu yang sama pada kesempatan yang berbeda.

L. Pengawasan Proses Pembelajaran.

1. Pelaksanaan pengawasan pembelajaran ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Pengawasan proses pembelajaran dilaksanakan melalui pemantauan, supervisi dan audit internal yang menggunakan instrumen yang sesuai dan terstandar.
3. Program Studi mempunyai prosedur yang mengatur penyampaian kritik, saran dan umpan balik mahasiswa atas pelaksanaan proses pembelajaran per matakuliah per dosen.
4. Semua mahasiswa memberikan umpan balik tepat waktu di setiap akhir semester.
5. Umpan balik yang telah diisi oleh mahasiswa harus ditindak lanjuti dengan baik melalui evaluasi dosen dalam proses belajar mengajar.
6. Program Studi harus melakukan monitoring terhadap kesesuaian RPS/SAP & Berita Acara Perkuliahan (BAP).
7. Pelaporan hasil pengawasan pembelajaran bersifat internal dan eksternal sebagai berikut:
 - a. Pelaporan internal disampaikan kepada Wakil Dekan bidang Pendidikan & Kemahasiswaan berdasarkan laporan dari prodi.
 - b. Pelaporan eksternal dapat disampaikan oleh *stakeholders* sebagai masukan untuk peningkatan mutu proses pembelajaran.
8. Tindak lanjut atas hasil pengawasan:
 - a. Hasil pengawasan pembelajaran digunakan sebagai umpan balik bagi kinerja pembelajaran prodi untuk ditindak lanjuti sesuai standar proses yang telah ditetapkan
 - b. Tindak lanjut yang dimaksud pada point "a" dapat dilakukan terhadap sarana dan prasarana termasuk sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran
9. Proses ujian terjadwal dilakukan minimal 2 kali yaitu pada Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Tengah Blok (UTB) dan Ujian Akhir Semester (UAS) atau Ujian Akhir Blok (UAB). Program Studi mengatur sendiri mata kuliah yang tidak melaksanakan UTS dan UAS.
10. Proses ujian akhir semester hanya boleh diikuti oleh mahasiswa jika memenuhi syarat kehadiran 75%.
11. Praktik klinik bagi mahasiswa Keperawatan, Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Kebidanan hanya boleh dilakukan jika mahasiswa lulus uji di laboratorium yang ada dipendidikan
12. Proses ujian Program Profesi Ners dilakukan pada setiap stase mata ajar dengan prasyarat kehadiran praktik telah mencapai 100%

M. Pedoman Capping Day dan Kepaniteraan Klinik

1. Capping day adalah adalah suatu upacara akademik untuk mengawali praktik klinik dan sebagai tanda resmi seorang mahasiswa/i telah menyelesaikan proses pembelajaran dasar keperawatan/kebidanan bagi mahasiswa diploma tiga keperawatan/kebidanan.
2. Peresmian praktek klinik adalah suatu upacara akademik untuk mengawali praktik klinik dan sebagai tanda resmi seorang mahasiswa/i telah menyelesaikan proses pembelajaran dasar analis kesehatan bagi mahasiswa diploma empat analis kesehatan.
3. Kepaniteraan Klinik adalah suatu upacara akademik untuk mengawali praktik klinik dan sebagai tanda resmi seorang mahasiswa/i telah menyelesaikan proses pembelajaran dasar keperawatan bagi mahasiswa ilmu keperawatan dan profesi.
4. Syarat mengikuti Capping Day dan Kepaniteraan adalah:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa/i aktif di Program Studi Keperawatan, Kebidanan, analisis kesehatan dan Ilmu Keperawatan
 - b. Telah lulus mata kuliah keperawatan dasar dan Ilmu Biomedik Dasar
 - c. Telah mengikuti perkuliahan pada semester satu
 - d. Telah melunasi biaya administrasi
5. Pelaksanaan capping day, kepaniteraan dan peresmian praktek klinik dilaksanakan 1 kali dalam satu tahun akademik yaitu jeda antara semester gasal dan semester genap.
 6. Mahasiswa fakultas ilmu kesehatan wajib mengikuti upacara capping day, kepaniteraan dan peresmian praktek klinik sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan kegiatan praktik klinik di rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas, balai penelitian, laboratorium dan masyarakat.

N. Pedoman Skripsi/ Tugas Akhir/ Karya Tulis Ilmiah

1. Dalam penyelenggaraan pendidikan, untuk menyelesaikan studi jenjang sarjana keperawatan dan diploma empat analisis kesehatan setiap mahasiswa diwajibkan menyusun dan mengikuti ujian Skripsi/Tugas Akhir.
2. Dalam penyelenggaraan pendidikan, untuk menyelesaikan studi jenjang diploma tiga keperawatan dan kebidanan setiap mahasiswa diwajibkan menyusun dan mengikuti ujian Tugas Akhir/karya tulis ilmiah.
3. Bentuk tugas akhir/karya tulis ilmiah mahasiswa program studi keperawatan dalam bentuk asuhan keperawatan secara komprehensif yang meliputi seluruh proses keperawatan pada pasien dirumah sakit dan tatanan layanan keperawatan selama minimal 3 hari perawatan
4. Bentuk tugas akhir/karya tulis ilmiah mahasiswa program studi kebidanan dalam bentuk asuhan kebidanan secara continue care yang meliputi prenatal, antenatal, post natal dan bayi baru lahir secara normal pada pasien ditatanan layanan kebidanan.
5. Syarat bagi mahasiswa untuk melakukan pengajuan skripsi/tugas akhir/ karya tulis ilmiah adalah:
 - a. Telah mencapai indeks prestasi kumulatif minimal 2,50.
 - b. Telah lulus semua mata kuliah baik mata kuliah teori, praktik dan praktikum prasyarat skripsi/ tugas akhir/ karya tulis dengan nilai minimum C untuk mata kuliah teori dan minimum 68 (B) untuk angkatan sebelum 2018 dengan acuan PAN dan minimum 65(B-) untuk angkatan 2018 ke atas dengan Acuan PAP.
 - c. Telah lulus pada mata kuliah yang menjadi prasyarat penulisan skripsi/tugas akhir/karya tulis, sesuai dengan bidang studinya dengan nilai minimum C (57).
 - d. Telah menyelesaikan segala kewajiban administrasi yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan
6. Dalam menyusun skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah, mahasiswa dibimbing maksimum oleh dua pembimbing.
7. Skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah dapat diprogram dalam semester yang sama dengan matakuliah yang lain.
8. Tugas Selaku Pembimbing skripsi/ tugas akhir/ karya tulis adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan arahan serta masukan tentang usulan dan rancangan penelitian, sistematika penulisan, dan materi skripsi/tugas akhir/ karya tulis sesuai dengan bidangnya
 - b. Memberikan pertimbangan, rekomendasi dan saran mengenai instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian
 - c. Membantu mahasiswa dalam menyusun laporan penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditentukan oleh institusi dalam penyusunan skripsi/tugas akhir/ karya tulis

- d. Memberikan persetujuan naskah akhir untuk diajukan ke sidang skripsi/tugas akhir/ karya tulis
 - e. Memberi penilaian atas kinerja mahasiswa selama proses bimbingan dengan kemampuan mengembangkan materi skripsi/tugas akhir/ karya tulis.
9. Syarat untuk melaksanakan ujian sidang skripsi/ tugas akhir/ karya tulis adalah sebagai berikut:
- a. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian skripsi/ tugas akhir/ karya tulis, bila telah lulus seluruh mata kuliah yang diwajibkan sesuai dengan kurikulum program studi yang telah ditentukan dengan indeks prestasi kumulatif minimum 2.50..
 - b. Naskah skripsi/ tugas akhir/ karya tulis yang telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk selanjutnya diujikan.
 - c. Mahasiswa telah menyelesaikan segala kewajiban administrasi yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan.
 - d. Menyerahkan naskah skripsi/ tugas akhir/ karya tulis yang telah ditandatangani pembimbing 3 eksemplar (belum dijilid) ke Program Studi paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan ujian;
 - e. Skripsi yang akan diuji harus dilampirkan dengan bukti mahasiswa telah melaksanakan penelitian. Surat keterangan tersebut berasal dari pejabat setempat/instansi tempat pelaksanaan penelitian;
10. Tata tertib pelaksanaan ujian sidang skripsi/ tugas akhir/ karya tulis:
- a. Penguji dan panitia ujian diwajibkan memakai pakaian resmi sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Mahasiswa yang diuji diwajibkan mengenakan pakaian seragam yang telah ditentukan institusi;
 - c. Mahasiswa diwajibkan hadir pada upacara pembukaan dan penutupan ujian sidang skripsi/ tugas akhir/ karya tulis. Mahasiswa yang tidak hadir pada waktu pembukaan, tidak diperkenankan mengikuti ujian sidang (diundur sampai jadwal ujian yang akan datang) demikian juga bagi mahasiswa yang pada penutupan sidang skripsi/KTI tidak datang.
11. Skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah dinyatakan selesai bila sudah diuji, dan dinyatakan lulus apabila mahasiswa telah menyelesaikan persyaratan yudisium.
12. Nilai skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah yang belum selesai tidak dicantumkan pada KHS dan skripsi harus diprogram ulang pada semester berikutnya.
13. Mahasiswa wajib membuat pernyataan bahwa skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah adalah hasil karyanya sendiri. Apabila skripsi/tugas akhirnya merupakan jiplakan, mahasiswa tersebut dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
14. Persyaratan dan prosedur pelaksanaan skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah diatur tersendiri oleh Program Studi masing-masing.
15. Setiap mahasiswa dalam dalam pelaksanaan skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah dibimbing oleh Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan yang terdiri dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
16. Setiap dosen maksimal 6 orang mahasiswa selama 1 semester sama dengan 1 sks, jika yang dibimbing kurang dari 6 orang, maka sks kinerjanya dihitung proporsional, yaitu Nilai Bimbingan Skripsi sama dengan Mahasiswa dibimbing dibagi 6 kali 1 sks.
17. Ketentuan tentang pelaksanaan proses bimbingan skripsi/tugas akhir/karya tulis ilmiah diatur dalam keputusan dekan fakultas ilmu kesehatan.

O. Pedoman Pelaksanaan Ujian

1. Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan sebagai proses belajar, didasarkan atas hasil kegiatan terjadwal dan kegiatan terstruktur yang berbentuk tugas individual serta tugas kelompok dan kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), praktek/praktek klinik/praktek kerja lapangan/fieldtrip serta pengamatan dosen.
2. Ujian terdiri dari Ujian sidang KTI komprehensif, Ujian skripsi, Ujian Tengah semester/blok, ujian akhir semester/blok, Ujian praktik/praktikum, Ujian praktik klinik keperawatan, ujian responsi, ujian OSCE dan SOCA.
3. Ujian tengah semester/blok dilaksanakan oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan sesuai dengan RPS nya.
4. Ujian akhir semester/blok, ujian praktik/praktikum dan ujian OSCE dilaksanakan secara terjadwal oleh program studi dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Ujian praktik klinik keperawatan dilaksanakan setiap akhir periode praktek klinik mahasiswa keperawatan dirumah sakit dalam bentuk ujian *bedsite* dan melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien selama periode rawat (minimal 3 hari) dengan jadwal yang telah ditentukan program studi.
6. Ujian responsi dan SOCA bagi mahasiswa profesi dilaksanakan pada setiap akhir stase dirumah sakit dengan jadwal yang telah ditentukan program studi.
7. Ujian KTI komprehensif dilakukan oleh mahasiswa keperawatan dan kebidanan yang telah menyelesaikan penyusunan karya tulis dalam bentuk asuhan keperawatan/kebidanan. Ujian dilaksanakan secara lisan dengan tatap muka oleh 3 orang penguji sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh program studi.
8. Ujian skripsi dilakukan oleh mahasiswa analis kesehatan dan ilmu keperawatan yang telah memenuhi segala persyaratan dalam penyusunan skripsi. Ujian skripsi terdiri atas ujian pra proposal, ujian proposal dan ujian hasil laporan penelitian/skripsi dalam bentuk ujian sidang/tatap muka dengan penguji sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan program studi.
9. Dosen wajib hadir pada saat ujian mata kuliah yang diampunya sebagai pengawas pelaksanaan ujian.
10. Pada saat pelaksanaan ujian pengawas ujian (dosen) wajib menjaga kelancaran dan ketertiban ujian sesuai dengan tata tertib pelaksanaan ujian dan mengisi berita acara pelaksanaan ujian.
11. Dosen pengampu wajib menyerahkan daftar nilai mata kuliah yang diampunya selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan ujian kepada coordinator mata kuliah dan koordinator mata kuliah menyerahkan nilai selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian.

P. Pedoman Penilaian Hasil Belajar

1. Sistem evaluasi hasil belajar yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan adalah sistem evaluasi semester.
2. Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan sebagai proses belajar, didasarkan atas hasil kegiatan terjadwal dan kegiatan terstruktur yang berbentuk tugas individual serta tugas kelompok dan kuis, Ujian

Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), praktek/praktek klinik/praktek kerja lapangan/fieldtrip serta pengamatan dosen.

3. Penilaian hasil belajar untuk program profesi dilakukan secara menyeluruh meliputi penilaian praktikum pra profesi/praktek klinik/praktek komunitas/fieldtrip, penilaian seminar keperawatan tiap stase dan Penilaian supervisi setiap akhir stase.
4. Dosen wajib menilai dan mengevaluasi berkas ujian, tugas tertulis dan laporan praktek/praktikum mahasiswa dan setelah melakukan penilaian mengembalikan berkas tersebut kepada mahasiswa.
5. Sistem penilaian hasil belajar yang dipakai adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan ketentuan batas lulus sesuai dengan peraturan akademik.
6. Nilai akhir praktikum/praktek klinik/praktek kerja lapangan/fieldtrip, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penilaian praktikum/praktek klinik/praktek kerja lapangan/fieldtrip mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap/tata nilai
 - b. Nilai praktikum sekurang-kurang terdiri atas komponen penilaian afektif (soft skill) dengan bobot 15 s.d 20%, kognitif dengan bobot minimal 30 s.d 40%, psikomotorik dengan bobot minimal 50 s.d 60% diakhir praktikum/praktek klinik/praktek kerja lapangan/fieldtrip
7. Nilai akhir untuk mata kuliah yang mengandung muatan praktikum terdiri atas 25% s.d. 50% nilai akhir teori dan 50% s.d. 75% nilai akhir praktikum

Q. Pedoman Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Prinsip penilaian mahasiswa yang berlaku di fakultas ilmu kesehatan mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, ketrampilan kerja, tes tertulis, tes lisan/responsi, buku target pencapaian, laporan kegiatan, laporan praktek/praktek klinik/praktek lapangan/fieldtrip dan angket.
3. Instrumen penilaian sebagaimana terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau buku target pencapaian/EPK.
4. Penilaian format sikap (*soft skill*) dapat menggunakan teknik penilaian observasi dilakukan saat kegiatan perkuliahan dan kegiatan praktik/praktikum.
5. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian dalam bentuk penilaian ketrampilan kerja, portofolio atau target pencapaian
6. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dan merupakan gabungan dari nilai-nilai tiap dosen pengampu.
7. Dosen wajib memberikan *feedback* kepada mahasiswa tentang penilaian sikap (*soft skill*) yang dilakukan kepada mahasiswa yang bertujuan untuk kemajuan proses pembelajaran mahasiswa.
8. Dosen wajib mengisi lembar observasi penilaian *soft skill* mahasiswa dan menyerahkan kepada program studi.

R. Pedoman Tahapan Evaluasi Hasil Studi Mahasiswa

1. Tahapan Evaluasi Studi mahasiswa dilakukan dengan maksud untuk menentukan kelangsungan studi mahasiswa.

2. Tahapan evaluasi ini dilaksanakan dalam tiga tahap.
3. Evaluasi tahap I dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. Surat peringatan ke-1 diberikan oleh Dekan kepada mahasiswa pada akhir semester I, apabila hasil studi mahasiswa dengan IPK minimal 2,00.
 - b. Surat peringatan ke-2 diberikan oleh Dekan kepada mahasiswa pada proses berlangsung mata kuliah praktek klinik/fieldtrip di semester II, apabila pada mata kuliah praktik klinik/fieldtrip dengan beban sks minimal 2 dinyatakan tidak lulus atau ≤ 67 dengan lambing C.
4. Surat pemberhentian status sebagai mahasiswa diterbitkan oleh Rektor, atas usul Dekan apabila pada akhir semester II dengan IPK $\leq 2,00$.
5. Evaluasi tahap II dilaksanakan dengan ketentuan surat pemberhentian status (DO/Drop Out) sebagai mahasiswa diterbitkan oleh Rektor atas usul Dekan apabila pada akhir semester VIII, mahasiswa belum memperoleh minimum 80 SKS dengan IPK $> 2,00$.
6. Evaluasi tahap III dilaksanakan dengan ketentuan surat pemberhentian status (DO/Drop Out) sebagai mahasiswa diterbitkan oleh Rektor atas usul Dekan apabila pada akhir semester XIV, mahasiswa belum menyelesaikan semua beban studi S1 dengan IPK 2,00.

S. Pedoman Kelulusan

1. Pendidikan di lingkungan Universitas diakhiri dengan kelulusan semua mata kuliah dalam kurikulum.
2. Seorang mahasiswa program diploma dan sarjana dinyatakan lulus tahap akhir pendidikan apabila telah menyelesaikan seluruh beban studi sesuai kurikulum dengan IPK 2,00 dan memiliki nilai minimum C untuk seluruh matakuliah teori dan nilai minimum B untuk seluruh mata kuliah Praktikum/praktik klinik/kerja lapangan/fieldtrip.
3. Mahasiswa program profesi, dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol) dan memiliki nilai minimum B untuk seluruh mata kuliah.

T. Sumpah Profesi Tenaga Kesehatan

1. Angkat sumpah adalah upacara yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan vokasi dan profesi dilingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan setelah menyelesaikan tahapan program pendidikan.
2. Pelaksanaan angkat sumpah profesi tenaga kesehatan di pimpin oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/ Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, disaksikan oleh Pimpinan/perwakilan Organisasi Profesi (OP).
3. Pembacaan lafal angkat sumpah profesi tenaga kesehatan dikukuhkan oleh rohaniawan sesuai agama yang dianut peserta angkat sumpah.
4. Pelaksanaan Upacara angkat sumpah dilaksanakan secara bersamaan dengan upacara yudisium atau wisuda kelulusan

U. Pemberian dan Penulisan Gelar

1. Gelar akademik atau gelar vokasi diberikan apabila semua kewajiban pendidikan yang disyaratkan dalam mengikuti program studi telah dipenuhi.

2. Ijazah diberi tanggal kelulusan sesuai dengan tanggal penyelesaian semua persyaratan yaitu bersamaan dengan tanggal Yudisium.
3. Gelar akademik atau gelar vokasi dapat digunakan bersamaan dengan tanggal ijazah.
4. Gelar untuk lulusan fakultas ilmu kesehatan diatur sebagai berikut.

Program Studi	Jenjang	Gelar	Singkatan
Keperawatan	Diploma III	Ahli Madya Keperawatan	A.Md.Kep.
Kebidanan	Diploma III	Ahli Madya Kebidanan	A.Md.Keb.
Teknologi Laboratorium Medis	Diploma IV	Sarjana Terapan Kesehatan	S.Tr.Kes.
Ilmu Keperawatan	Sarjana	Sarjana keperawatan	S.Kep.
Profesi Ners	Profesi	Ners	Ners

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

1. Visi dan Misi

Visi

Pada tahun 2024 menjadi Program Studi DIII Keperawatan pilihan utama masyarakat yang humanis, profesional, berwawasan budaya Indonesia dengan mengedepankan Nilai spiritual Charitas dan CHAMPION dalam menjadikan perawat vokasi yang ahli dalam pemberian asuhan keperawatan, perawatan Homecare dan perawatan komunitas dengan mengikuti perkembangan IPTEKS

Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Diploma III Keperawatan yang berkualitas melalui kurikulum terkini, mempunyai kompetensi sebagai perawat yang mengedepankan nilai-nilai spiritualitas
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dengan mengaplikasikan teknologi kesehatan terkini dengan mengedepankan nilai-nilai Spiritualitas Charitas
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

2. Tujuan Program Studi

- a. Terwujudnya program studi Diploma III Keperawatan yang menjadi pilihan utama masyarakat
- b. Menghasilkan perawat yang berkarakter spiritual charitas dan berwawasan budaya Indonesia.
- c. Tersusunnya kurikulum institusi yang menerapkan pengembangan kemampuan peserta didik sesuai dengan IPTEK yang dijiwai Nilai dan Spiritualitas Charitas
- d. Terselenggaranya karya-karya penelitian yang bermutu dengan mengaplikasikan teknologi kesehatan terkini
- e. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat secara kontinyu dan terwujudnya daerah binaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- f. Tercapainya peningkatan status nilai Akreditasi program studi tingkat Nasional

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

KODE	Mata Kuliah/ Subject Matter	SKS	PraSyarat
UNI 0120	Agama	2	
UNI 0220	Pancasila	2	
UNI 0320	Kewarganegaraan	2	
PER 0241	Ilmu Biomedik Dasar	4	
PER 0621	Psikologi	2	
PER 0921	Konsep Dasar Keperawatan	2	
PER 2821	Spiritual Charitas	2	
PER 0321	Ilmu Gizi dan Diet	2	
PER 0721	Anthropologi Kesehatan	2	
Total		20	

Semester II

KODE	Mata Kuliah/ Subject Matter	SKS	Prasyarat
PER 0532	Farmakologi	3	PER 0241
PER 0422	Patofisiologi	2	PER 0241
PER 0822	Etika Keperawatan	2	Tidak Ada
PER 1052	Keperawatan Dasar	5	PER 0921, PER 0621, PER 0241
PER 1522	Manajemen Pasien Safety	2	PER 0241
UNI 0420	Bahasa Inggris	2	
PER 1632	Praktek Klinik Keperawatan Dasar	3	PER 1052, PER 0241, PER 0921
Total		19	

Semester III

KODE	Mata Kuliah/ Subject Matter	SKS	Prasyarat
PER 1123	Metodologi Keperawatan	2	PER 1052, PER 0921
PER 1223	Dokumentasi Keperawatan	2	PER 1052, PER 0921
PER 1323	Komunikasi	2	PER 0822, PER 1052, PER 0621
PER 2933	Caring dan Konseling Keperawatan	3	PER 1052, PER 0921, PER 0822
PER 1733	Keperawatan Medikal Bedah I	3	PER 1052, PER 0241, PER 0422
PER 3023	K3 Rumah Sakit (K3RS)	2	PER 1522
PER 3123	Bahasa Inggris Keperawatan	2	UNI 0420
PER 3223	Dokumentasi Berbasis IT (Aplikasi Komputer & Informasi Kesehatan)	2	
PER 1823	Praktik Klinik Medikal Bedah I	2	PER 1733
UNI 0520	Bahasa Indonesia	2	
Total		22	

Semester IV

KODE	Mata Kuliah/ Subject Matter	SKS	Prasyarat
PER 2134	Keperawatan Anak	3	PER 0241, PER 0621, PER 0422
PER 3324	PKK Maternitas	2	PER 2234
PER 3424	PKK Anak	2	PER 2134
PER 2234	Keperawatan Maternitas	3	PER 0241, PER 0621, PER 0422
PER 1424	Manajemen Keperawatan	2	PER 0291, PER 1052, PER 1733
PER 0124	Kewirausahaan	2	
PER 3524	Promosi Kesehatan	2	PER 1323, PER 2933
PER 3624	Perkesmas (Perawatan Kesehatan Masyarakat)	3	PER 1323, PER 2934, PER 0422
UNI 0620	Spiritualitas UKMC	2	
Total		21	

Semester V

KODE	Mata Kuliah/ Subject Matter	SKS	Prasyarat
PER 2335	Keperawatan Jiwa	3	PER 1323, PER 0822, PER 2933, PER 0352
PER 3725	PKK Jiwa	2	PER 2335
PER 2425	Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana	2	PER 1733, PER 0241
PER 1935	Keperawatan Medikal Bedah II	3	PER 0241, PER 1052, PER 0422
PER 2535	Keperawatan Keluarga	3	PER 3524, PER 1323, PER 0822, PER 1522
PER 2625	Keperawatan Gerontik	2	PER 3524, PER 1323, PER 0822, PER 1522
PER 2025	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	2	PER 1935
PER 3825	Home Care	2	PER 0124
Total		19	

Semester VI

KODE	Mata Kuliah/ Subject Matter	SKS	Prasyarat
PER 3936	Praktik Perkesmas	3	perkesmas
PER 2736	Karya Tulis Ilmiah	3	seluruh mata kuliah
PER 4036	PKK Gawat Darurat Terpadu	3	PER 2425
PER 4136	PKK KMB Komprehensif	3	PER 1733, PER 1935
PER 4226	PKK Homecare	2	PER 3825
Total		14	

4. Beban dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester	: 20 SKS
Jumlah maksimum sks yang diambil per semester	: 20 SKS
Beban minimum sks per matakuliah	: 5 SKS
Beban maksimum sks per matakuliah	: 2 SKS
Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir	: 0 SKS
Jumlah beban studi Program Studi	: 115 SKS
Jumlah semester dalam kurikulum	: 6 Semester
Batas studi maksimum:	
Program Diploma Keperawatan	: 10 Semester
Batas maksimum cuti akademik	: 2 Semester
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.	

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

1. Visi dan Misi

Visi

Tahun 2020 menjadi Program Studi Diploma III Kebidanan yang professional dan unggul berdasarkan spiritualitas Charitas

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang mampu mengembangkan kepribadian dengan nilai dan spiritual charitas
- b. Meningkatkan keterampilan kebidanan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan ibu dan anak
- c. Menyelenggarakan kegiatan penelitian ilmiah dengan studi kasus dalam menerapkan asuhan kebidanan yang komprehensif

2. Tujuan Program Studi

- a. Tercapainya keunggulan program studi dalam penerapan ilmu pengetahuan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat
- b. Terbentuknya bidan yang terampil dan peduli dengan kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kebidanan
- c. Tercapainya tenaga pendidikan yang berkualitas dan kompeten
- d. Terselenggaranya kegiatan tri darma perguruan tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
UNI 0120	Agama	2	
UNI 0220	Pancasila	2	
FIK 0120	Spiritualias Charitas	2	
BID 0121	Sosial Budaya	2	
BID 0241	Anatomi dan Fisiologi	4	
BID 0331	Konsep Kebidanan	3	
BID 0441	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	3	
BID 0521	Farmakologi	2	
Total		20	

Semester II

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
UNI 0320	Kewarganegaraan	2	
UNI 0520	Bahasa Inggris	2	
BID 0652	Pengantar Asuhan Kebidanan	5	
BID 0722	Dokumentasi Kebidanan	2	
BID 0832	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3	
BID 0922	Keselamatan Kesehatan Kerja dan pasien	2	
BID 1042	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	4	BID 0431
Total		20	

Semester III

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
BID 1123	Etika dan Hukum Kesehatan	2	
BID 1253	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	
BID 1353	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	5	
BID 1433	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	3	
BID 1523	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2	
BID 1623	Bahasa Inggris Kebidanan	2	
UNI 0620	Spiritualitas UKMC	2	
Total		21	

Semester IV

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
BID 1744	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	4	
BID 1844	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	4	
BID 1944	Kebidanan Komunitas	4	
BID 2034	Praktik Kebidanan Komunitas	3	
BID 2164	Praktik Klinik Kebidanan I	6	BID 1042, BID 1253, BID 1353, BID 1744 BID 1884
Total		21	

Semester V

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
UNI 0420	Bahasa Indonesia	2	BID 1253, BID 1353 BID 1433, BID 1744 BID 1844 BID 2164
BID 2225	Metodelogi Penelitian	2	
BID 2325	Gawat Darurat Maternal Neonatal	2	

BID 24105	Praktik Klinik Kebidanan II	1	BID 2034 BID 1253 BID 1353 BID 1433 BID 1744 BID 1844 BID 2164
Total		7	

Semester VI

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
BID 2526	Kewirausahaan	2	
BID 2686	Praktik Klinik Kebidanan III	8	BID 24105 BID 2034 BID 1253 BID 1353 BID 1433 BID 1744 BID 1844 BID 2164 BID 2325
BID 2736	Laporan Tugas Akhir	3	Semua MK Lulus
Total		13	

4. Beban dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester	: 21 SKS
Jumlah maksimum sks yang diambil per semester	: Sesuai Paket SKS per semester
Beban minimum sks per matakuliah	: 2 SKS
Beban maksimum sks per matakuliah	: 5 SKS
Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir	: 3 SKS
Jumlah beban studi Program Studi	: 111 sks
Jumlah semester dalam kurikulum	: 6 Semester
Batas studi maksimum:	10 Semester
Program Sarjana	:
Batas maksimum cuti akademik	: 1 tahun
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.	

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

1. Visi dan Misi

Visi

Tahun 2018-2023 Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang Keperawatan Medikal Bedah dilandasi dengan Spiritualitas Charitas.

Misi

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran keperawatan medikal bedah terintegrasi dalam tatanan klinik dan komunitas.
- Melakukan penelitian dalam bidang Keperawatan Medikal Bedah terintegrasi untuk menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- Mendarmabaktikan bidang Keperawatan Medikal Bedah kepada masyarakat.

2. Tujuan Program Studi

- Menghasilkan lulusan yang Mandiri, Kreatif, Inovatif dalam Bidang Keperawatan Medikal Bedah terintegrasi.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dalam bidang keperawatan Medikal Bedah di Sumatera bagian Selatan.
- Menghasilkan Penelitian dalam Bidang Keperawatan Medikal Bedah dalam pengembangan pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
- Menghasilkan Pengabdian dan memberdayakan masyarakat mandiri dalam bidang kesehatan.

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

KODE	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
UNI0120	Agama	2	
KEP0131	Keperawatan Dasar I	3	
KEP0231	Konsep Dasar Keperawatan I	3	
UNI0220	Pancasila	2	
KEP0341	Ilmu Dasar Keperawatan I	4	
KEP0431	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	
KEP0531	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3	
Total		20	

Semester II

KODE	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
KEP0622	Komunikasi Dalam Keperawatan I	2	
UNI0320	Kewarganegaraan	2	
UNI0620	Spiritualitas UKMC	2	
UNI0522	Bahasa Inggris	2	
KEP0732	Keperawatan Dasar II	3	
KEP0832	Konsep Dasar Keperawatan II	3	
KEP0942	Ilmu Dasar Keperawatan II	4	KEP0341
KEP1022	Sistem Informasi Keperawatan	2	
Total		20	

Semester III

KODE	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
KEP1133	Keperawatan Medikal Bedah I	3	
KEP1243	Keperawatan Maternitas I	4	
KEP1333	Komunikasi dalam Keperawatan II	3	KEP0622
KEP1423	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2	
KEP1523	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	2	
KEP1623	Bahasa Inggris Keperawatan	2	
KEP1843	Keperawatan Anak I	4	
Total		20	

Semester IV

KODE	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
KEP1924	Keperawatan Maternitas II	2	
KEP2054	Keperawatan Medikal Bedah II	5	KEP0341, KEP1133
KEP2134	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	3	
KEP2234	Keperawatan HIV –AIDS	3	KEP0341, KEP1333
FIK0120	Spiritualitas Charitas	2	
KEP2334	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	3	
KEP2424	Keperawatan Komunitas I	2	
Total		20	

Semester V

KODE	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
KEP2555	Keperawatan Medikal Bedah III	5	KEP0732, KEP0942, KEP1133, KEP2054
KEP2635	Keperawatan Anak II	3	
KEP2735	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	
KEP2835	Keperawatan Komunitas II	3	
KEP2945	Keperawatan Gawat Darurat	4	KEP2054, KEP2635, KEP1924, KEP2735
KEP3025	Biostatistik	2	
Total		20	

Semester VI

KODE	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
KEP3146	Metodologi Penelitian	4	
KEP3246	Keperawatan Keluarga	4	
KEP3336	Keperawatan kritis	3	KEP0732, KEP0942, KEP1333
KEP3446	Keperawatan Gerontik	4	
KEP3526	Keperawatan Bencana	2	
	Mata Kuliah Pilihan I	3	
Total		20	

Semester VII

KODE	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
KEP3667	Praktik Keperawatan Medikal Bedah	6	
KEP3747	Manajemen Keperawatan	4	
UNI0420	Bahasa Indonesia	2	
	Mata Kuliah Pilihan II	3	
	Mata Kuliah Pilihan III	3	
Total		18	

Semester VIII

KODE	MATA KULIAH	SKS	Prasyarat
KEP3868	Skripsi	6	

Mata kuliah pilihan

NO.	KODE	SKS	Prasyarat
KEP013P	Home Care	3	
KEP023P	Wound Care	3	
KEP033P	Scientific Writing	3	
KEP043P	Psikologi Gerontologi	3	
KEP053P	Psikologi Bencana	3	
KEP063P	Psikologi Bermain	3	
Total		18	

4. Beban dan Masa Studi

- Jumlah sks maksimum yang diambil per semester : 20 sks
- Beban minimum sks per matakuliah : 2 sks
- Beban maksimum sks per matakuliah : 6 sks
- Jumlah beban studi Program Studi : 144 sks
- Jumlah semester dalam kurikulum : 8 Semester
- Batas studi maksimum : 14 Semester
- Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis profesional dan unggul di bidang jaminan mutu laboratorium yang dijiwai nilai serta spiritualitas Charitas pada tahun 2021

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medis dengan fasilitas pendidikan yang lengkap
- Menghasilkan Ahli Teknologi Laboratorium Medis yang mampu menerapkan jaminan mutu pemeriksaan laboratorium dengan dijiwai nilai dan spiritualitas Charitas.
- Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat

2. Tujuan Program Studi

- Terbentuknya lulusan Ahli Teknologi Laboratorium Medis yang terampil dan peduli terhadap kebutuhan masyarakat dalam pelayanan di bidang laboratorium kesehatan
- Tercapainya keunggulan program studi dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat dengan mengedepankan nilai dan spiritualitas Charitas
- Terselenggaranya kegiatan tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
UNI 0120	Agama	2
UNI 0220	Pancasila	2
UNI 0320	Kewarganegaraan	2
UNI 0020	Spiritualitas UKMC	2
FIK 0020	Spiritualitas Charitas	2
AKS 0121	Biokimia I	2
AKS 0221	Biologi Medik I	2
AKS 0321	Etika profesi	2
AKS 0421	Instrumentasi I	2
AKS 0521	Kimia Analitik I	2
Jumlah SKS		20 sks

Semester II

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
UNI 0320	Bahasa Indonesia	2
UNI 0420	Bahasa Inggris	2
AKS 0622	Biokimia II	2
AKS 0722	Biologi Medik II	2
AKS 0822	Instrumentasi II	2
AKS 0922	Kimia Analitik II	2
AKS 1022	Komunikasi	2

AKS 1122	Parasitologi I	2
AKS 1222	Patofisiologi	2
AKS 1332	Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan	2
Jumlah SKS		20 sks

Semester III

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
AKS 1423	Bakteriologi I	2
AKS 1523	Biologi Molekuler	2
AKS 1623	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
AKS 1733	Mikologi	3
AKS 1833	Parasitologi II	3
AKS 1923	Quality Control dan Validasi Metode I	2
AKS 2023	Sistem Manajemen Mutu I	2
AKS 2123	Teknik Sampling dan Plebotomi I	2
AKS 2223	Toksikologi I	2
Jumlah SKS		20 sks

Semester IV

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
AKS 2324	Analisa Air I	2
AKS 2424	Bakteriologi II	2
AKS 2524	Hematologi I	2
AKS 2634	K3-RS	3
AKS 2724	Quality Control dan Validasi Metode II	2
AKS 2824	Sistem Manajemen Mutu II	2
AKS 2934	Statistik	3
AKS 3024	Teknik Sampling dan Plebotomi II	2
AKS 3124	Toksikologi II	2
Jumlah SKS		20 sks

Semester V

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
AKS 3225	Analisa Air II	2
AKS 3335	Analisa makanan dan minuman	3
AKS 3425	Bakteriologi III	2
AKS 3525	Hematologi II	2
AKS 3625	Imuno-serologi I	2
AKS 3725	Kimia Klinik I	2
AKS 3826	Sistem Manajemen Mutu III	2
	Mata Kuliah Pilihan 1	3
	mata Kuliah Pilihan 2	3
Jumlah SKS		21 sks

Semester VI

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
AKS 3926	Bank darah	2
AKS 4026	Hematologi III	2
AKS 4126	Imuno-serologi II	2
AKS 4226	Kimia Klinik II	2
AKS 4326	Metodologi penelitian	2
	Mata Kuliah Pilihan 3	3
AKS 4426	Pendidikan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD)	2
AKS 4525	Manajemen laboratorium	2
AKS 4626	Sito-Histologi I	2
AKS 4726	Virologi	2
Jumlah SKS		21 sks

Semester VII

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
AKS 4827	Hematologi IV	2
AKS 4927	Imuno-serologi III	2
AKS 5027	Kimia Klinik III	2
AKS 5187	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	8
AKS 5227	Sito-Histologi II	2
Jumlah SKS		16 SKS

Semester VIII

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
AKS. 5368	Skripsi	6
Jumlah SKS		6 sks

Mata kuliah pilihan

NO	KODE	SKS
AKS 5435	AAS-ICP (<i>Atomic Absorption Spectrophotometry- Inductively Coupled Plasma</i>)	3
AKS 5535	GC-MS (<i>Gas Chromatography- mass spectrophotometry</i>)	3
AKS 5635	HPLC (<i>High Performance Liquid Chromatography</i>)	3
AKS 5735	Kalibrasi Peralatan Laboratorium (<i>Laboratory Equipments Calibration</i>)	3
AKS 5835	PCR (<i>Polimerase Chain Reaction</i>)	3
AKS 5936	Akreditasi Laboratorium Klinik (<i>Clinical Laboratory Accreditation</i>)	3
AKS 6036	Akreditasi Rumah Sakit (<i>Hospital Calibration</i>)	3
AKS 6136	Estetika (<i>Estetica</i>)	3
AKS 6236	<i>Service Excellent</i>	3
AKS 6336	Kewirausahaan	3
		30 SKS

4. Beban dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester	: 21 SKS
Jumlah maksimum sks yang diambil per semester	: 21 SKS
Beban minimum sks per matakuliah	: 2 SKS
Beban maksimum sks per matakuliah	: 8 SKS
Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir	: 6 SKS
Jumlah beban studi Program Studi	: 144 SKS
Jumlah semester dalam kurikulum	: 8 Semester
Batas studi maksimum: Program Sarjana	: 10 Semester
Batas maksimum cuti akademik	: 2 Semester
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.	

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

1. Visi dan Misi

Visi

Tahun 2018 – 2023 menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang keperawatan medikal bedah dilandasi dengan spiritualitas charitas

Misi

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran keperawatan medikal bedah terintegrasi dalam tatanan klinik dan komunitas
- Melakukan penelitian dalam bidang keperawatan medikal bedah terintegrasi untuk menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
- Mendarmabaktikan bidang keperawatan medikal bedah kepada masyarakat

2. Tujuan Program Studi

- Menghasilkan lulusan yang mandiri, kreatif, inovatif dalam bidang keperawatan medikal bedah
- Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dalam bidang keperawatan medikal bedah di Sumatera bagian selatan
- Menghasilkan penelitian dalam bidang keperawatan medikal bedah dalam pengembangan pembelajaran dan pengabdian masyarakat
- Menghasilkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat mandiri.

3. Kurikulum Program Studi

Semester 1

KODE	MATA KULIAH	SKS
NRS 0141	Keperawatan Dasar Profesi	4
NRS 0261	Keperawatan Medikal Bedah	8
NRS 0361	Keperawatan Gawat Darurat	4
NRS 0441	Manajemen Keperawatan	4
Total		20

Semester 2

KODE	MATA KULIAH	SKS
NRS 0532	Keperawatan Maternitas	3
NRS 0632	Keperawatan Anak	3
NRS 0732	Keperawatan Jiwa	3
NRS 0822	Keperawatan Gerontik	2
NRS 0952	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	5
Total		16

4. Beban dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang diambil per semester	: 20 sks
Beban minimum sks per matakuliah	: 2 sks
Beban maksimum sks per matakuliah	: 6 sks
Jumlah beban studi Program Studi	: 36 sks
Jumlah semester dalam kurikulum	: 2 Semester
Batas studi maksimum	: 3 Semester
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.	

FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Visi

Komunitas Akademik yang unggul dalam Pendidikan dan Pengembangan Pribadi Manusia yang Bermartabat.

B. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan melalui Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan Pembelajaran yang berorientasi pada ilmu, keahlian dan sikap.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan keilmuan yang menghasilkan inovasi untuk meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Kesejahteraan hidup manusia.
4. Mendharmabaktikan keahlian dan Ilmu Pengetahuan kepada masyarakat.
5. Menciptakan atmosfir pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta mengembangkan semua pihak untuk menjadi pribadi manusia yang bermartabat.

C. Tujuan

1. Menjadi Penyelenggara Pendidikan bagi masyarakat umum yang berazaskan Pancasila, mengedepankan Tridharma Perguruan Tinggi, berpegang pada aturan dan perundang-undangan yang berlaku, diterangi oleh Iman Kristiani dan Nilai-nilai Kemanusiaan.
2. Menyelenggarakan pendidikan melalui tenaga pendidik yang profesional di bidangnya, melalui pelayanan yang humanis dan melalui program-program pendidikan yang inovatif sesuai dengan kebutuhan masuarakat serta perkembangan zaman.
3. Memberikan pendidikan yang integral melalui transfer ilmu pengetahuan dan pembangunan karakter pribadi dalam pengajaran formal maupun dalam dinamika hidup sehari-hari di lingkungan kampus.
4. Menghasilkan Lulusan yang berkompeten dalam bidang ilmu, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; lulusan yang berintegritas dalam moral, rohani dan attitude.
5. Menyediakan tempat pendidikan dengan suasana kekeluargaan dan saling mengembangkan satu terhadap lainnya.

Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan (FHIP) Universitas Katolik Musi Charitas Palembang terbentuk sebagai salah satu perwujudan dari Visi Unika Musi Charitas, yaitu **“Menjadi Komunitas Akademik yang Unggul dalam terang kebenaran dan Pengetahuan demi terwujudnya manusia seutuhnya”**. Pendidikan yang mengedepankan pembentukan Manusia seutuhnya menjadi fokus utama FHIP, yang tercantum dalam nama Humaniora dan Ilmu Pendidikan. Humaniora, merupakan perhatian terhadap kehidupan manusia dalam seluruh aspek, agar manusia makin menghayati hidupnya sebagai pribadi yang bermartabat dan mendatangkan manfaat bagi banyak orang di berbagai bidang kehidupan. Proses pengembangan dan pembentukan pribadi manusia yang bermartabat ditempuh melalui pendidikan. Pendidikan yang sejati bukan hanya proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan internalisasi ilmu pengetahuan dalam seluruh penghayatan hidup. Untuk itu, FHIP menaungi program studi serumpun yang bersentuhan langsung dengan aspek kemanusiaan serta pendidikan. Pada saat ini FHIP Unika Musi Charitas memiliki 3 Prodi, yaitu **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Bahasa Inggris) PBI dan Psikologi**. Ketiga program studi tersebut menyelenggarakan pendidikan S1 (Sarjana).

D. Profil Lulusan

Sesuai dengan Visi serta Misi Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, maka para lulusan dari FHIP diharapkan memiliki karakter:

1. Unggul dalam Ilmu dan Kepribadian. Para lulusan menguasai ilmu pengetahuan secara tepat, benar, bertanggungjawab serta mampu mengaplikasikannya dalam bidang tugasnya masing masing serta dalam kehidupan sehari hari. Para lulusan bukan saja mahir dalam ilmu dan penerapannya, melainkan mereka juga memiliki kepribadian yang baik secara moral, iman dan sikap hidup.
2. Memiliki Jiwa Pendidik. Setiap Lulusan FHIP, menghayati dirinya sebagai pendidik; seluruh penghayatan hidupnya terarah kepada pengembangan diri dan pengembangan orang lain.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi Manusia yang bermartabat. Para Lulusan FHIP menjunjung tinggi harkat dan martabat kehidupan manusia yang tercermin melalui penghargaan atas kehidupannya masing masing serta usaha untuk terus menerus mengembangkan diri menjadi lebih baik. Para Lulusan FHIP juga dalam pengamalan ilmu serta kehidupannya senantiasa menghargai kehidupan manusia secara menyeluruh menyangkut HAM, penghargaan terhadap perbedaan serta kepedulian dan tanggungjawab sosial.

E. STRUKTURAL FHIP

1. Struktural FHIP ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Musi Palembang No: 154.C/SKEP.YMP-FXB/VIII/2019, tanggal 22 Agustus 2019, dan berlaku dari tanggal 1 September 2019 sampai 1 Juli 2023.
2. Secara teknis, untuk menyebut pejabat struktural di lingkup FHIP digunakan istilah "Pamong", hal ini agar terciptanya suasana kondusif sebagai komunitas dan keluarga pendidikan, seperti yang menjadi misi FHIP.
3. Jabatan Wakil Dekan, menjalankan peran dan tugas yang melekat pada Wakil dekan 1 dan wakil dekan 2.

Jabatan	Nama
Dekan	RP. Agustinus Riyanto SCJ, M.A.
Wakil Dekan	Yohanes Heri Pranoto, M.Pd.
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	Anastasia Ronauli Hasibuan, M.Pd.
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	BR. Yohanes Sukarman SCJ, S.Ag., M.Pd.
Ketua Prodi Psikologi	Theresia Widyastuti, M.Psi., Psikolog.
Kepala Tata Usaha & Sekretaris	Agnes Trisnowati, A.Md.

STAFF, KEPALA LABORATORIUM, DAN KEPALA KANTOR

1. Staff Tata Usaha dan Administrasi : Leonarda Rindi Antika
2. Staff Admisi dan Help Desk : Andreas Reynaldo Gultom, S.T.
3. Kepala Lembaga Bahasa : Dr. Sr. M. Yustien S. FSGM, M.Pd.
4. Kepala Laboratorium Micro Teaching : Ira Irzawati, M.Pd
5. Kepala Laboratorium Media Pembelajaran : Bernadine Ajeng Indriasari, M.Pd.
6. Kepala Laboratorium Psikologi : Natalia Regina Devi S., M.Psi., Psikolog.
7. Kepala Lembaga Pelayanan Psikologi (KLPP) : Diana Putri Arini, M.A., M.Psi., Psikolog.

BEMF DAN HIMAPRODI

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| 1. Ketua BEM FHIP | : Patrik Marcelino A. P. |
| 2. Ketua Himaprodi PGSD | : Yohanes Bosco Aryo SW |
| 3. Ketua Himaprodi PBI | : Stela Marcelina |
| 4. Ketua Himaprodi Psikologi | : Cornelius Langgeng Pangestu |

F. PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS HUMANIORA & ILMU PENDIDIKAN

1. Pedoman menerima mahasiswa pindahan:

- a. Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan UKMC menerima pindahan yang berasal dari Perguruan Tinggi lain dengan ketentuan sbb:
 - i. IPK minimal 2,5.
 - ii. Mahasiswa berasal dari prodi yang sama dengan prodi di FHIP.
 - iii. Mahasiswa berasal dari prodi yang memiliki nilai akreditasi minimal sama dengan prodi di FHIP.
 - iv. Mahasiswa tersebut masih memungkinkan menyelesaikan studi sesuai dengan kurikulum yg berlaku di FHIP sampai dengan masa studi maksimal.
- b. Penerimaan mahasiswa pindahan hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik (semester ganjil) dan pendaftaran disesuaikan dengan jadwal pendaftaran mahasiswa baru.
- c. Satuan kredit semester (sks) maksimal untuk mahasiswa pindahan pada semester pertama di FHIP adalah 18 SKS.
- d. Masa studi yang telah ditempuh di perguruan tinggi asal, tetap diperhitungkan dalam menghitung batas waktu studi maksimal.
- e. Program studi yang diminati berhak untuk menentukan matakuliah dan SKS yang dapat dipindahkan dan matakuliah dan SKS yang masih harus diambil pada program studi tersebut.
- f. Matakuliah dan SKS dari perguruan tinggi asal, dapat diakui apabila:
 - i. Besar SKS matakuliah dari perguruan tinggi asal sama atau lebih besar
 - ii. Sesuai dengan silabus yang berlaku di program studi yang dituju
 - iii. Nilai matakuliah minimal C
- g. Mahasiswa pindahan wajib mengikuti inisiasi UKMC.
- h. Mahasiswa pindahan menyelesaikan persyaratan Administrasi pembiayaan sesuai ketentuan UKMC.

2. Pedoman menerimamahasiswa alih program

- a. Alih program adalah mahasiswa yang berasal dari program D3 yang melanjutkan studi S1 di FHIP
- b. FHIP menerima mahasiswa alih program dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. IPK minimal 2,75
 - ii. Telah lulus dari D3 selama maksimum 2 tahun.
 - iii. Mahasiswa berasal dari program studi yang sama dengan program studi di FHIP.
 - iv. Mahasiswa berasal dari program studi yang memiliki nilai Akreditasi yang sama dengan Akreditasi prodi diFHIP.

- c. Penerimaan mahasiswa pindahan hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik (semester ganjil) dan pendaftaran disesuaikan dengan jadwal pendaftaran mahasiswa baru.
- d. Satuan kredit semester (SKS) maksimal untuk mahasiswa pindahan pada semester pertama di FHIP adalah 18sks.
- e. Masa studi yang telah ditempuh di perguruan tinggi asal, tetap diperhitungkan dalam menghitung batas waktu studi maksimal.
- f. Program studi yang diminati berhak untuk menentukan matakuliah dan SKS yang dapat dipindahkan dan matakuliah serta SKS yang masih harus diambil pada program studi tersebut.
- g. Matakuliah dan SKS dari perguruan tinggi asal, dapat diakui apabila: Besar SKS matakuliah dari perguruan tinggi asal sama atau lebih besar sesuai dengan silabus yang berlaku di program studi yang dituju; Nilai matakuliah minimal C.
- h. Mahasiswa pindahan wajib mengikuti inisiasi UKMC.
- i. Mahasiswa pindahan menyelesaikan persyaratan Administrasi pembiayaan sesuai ketentuan UKMC.

3. Pedoman pindah waktu kuliah

- a. Pindah waktu kuliah adalah pertukaran waktu kuliah dari kuliah pagi ke kuliah sore atau sebaliknya.
- b. Pindah waktu kuliah dari kuliah pagi ke kuliah sore diperkenankan bagi mahasiswa yang telah menempuh/menyelesaikan kuliah sampai dengan semester IV. Sedangkan pindah waktu kuliah dari kuliah sore ke kuliah pagi diperkenankan bagi mahasiswa yang telah menempuh/menyelesaikan kuliah sampai dengan semester I.
- c. Prosedur pindah waktu kuliah dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan FHIP paling lambat dua minggu sebelum pengisian KRS dimulai, dengan alasan serta bukti yang menguatkan alasan pindah waktu kuliah.
- d. Bagi mahasiswa yang pindah waktu kuliah maka biaya pendidikan akan disesuaikan dengan peraturan yang ada.
- e. Mahasiswa hanya diperkenankan pindah waktu kuliah sebanyak satu kali selama masa studi.
- f. Mahasiswa yang belum menyelesaikan kuliah sampai semester IV, dapat mengajukan pindah kuliah pagi ke sore dengan ketentuan:
 - 1. Memiliki alasan yang kuat untuk pindah waktu kuliah
 - 2. Bersedia membayar selisih biaya kuliah (UP3, BPP, dan biaya lain) antara kuliah pagi dengan sore dari semester awal sampai semester yang telah diselesaikan.

4. Pedoman pembimbing akademik

I. Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

- a. Setiap mahasiswa akan diberi seorang dosen Pembimbing Akademik.
- b. Kegiatan pembimbingan akademik terdiri dari pembimbingan akademik terjadwal yaitu pada saat pengisian KRS online di awal semester, menjelang UTS, dan menjelang UAS. Pembimbingan tidak terjadwal adalah pembimbingan yang dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen PA atau dosen PA menganggap mahasiswa bimbingannya bermasalah.
- c. Mahasiswa wajib mengikuti pembimbingan terjadwal.

- d. Aturan pembimbingan akademik dapat dibaca pada buku pedoman pembimbingan akademik.

II. Kakak Pendamping Akademik (KPA)

- a. Setiap Mahasiswa akan mendapat Kakak Pendamping Akademik (KPA), yang merupakan Kakak Kelas.
- b. Pembagian Kakak Pendamping dan Adik bimbingan ditentukan oleh setiap Ketua Prodi di FHIP.
- c. Kakak pendamping Akademik bertugas mendampingi adik kelas dalam proses adaptasi di kampus dan memberi dukungan moril selama perkuliahan di FHIP.
- d. Proses pendampingan secara formal setidaknya dilakukan dua kali dalam satu semester (Di awal semester dan menjelang akhir semester). Pendampingan non formal dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan situasi dan kondisi.
- e. Setiap akhir semester, Kakak Pendamping Akademik (KPA) membuat laporan kepada Kaprodi masing masing sesuai dengan format yang disediakan.

5. Pedoman pelaksanaan KRS

- a. Mahasiswa yang berhak KRS adalah mereka yang telah melunasi kewajiban keuangan semester yang berjalan atau semester sebelumnya serta mereka yang sudah selesai melakukan cicilan atas biaya yang harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan.
- b. Dosen PA wajib untuk hadir sesuai jadwal pembimbingan untuk membantu mahasiswa menyusun rencana studi.
- c. Mahasiswa mengambil KHS pada dosen PA sesuai jadwal, jika diwakilkan harus membuat surat kuasa.
- d. Mahasiswa berkewajiban mengkonsultasikan matakuliah yang akan diambil pada semester sebelum mengisi KRS online.
- e. Mahasiswa mengisi KRS secara online melalui portal akademik sesuai dengan jadwal yang telah dibuat FHIP.
- f. Mahasiswa mengambil sks sesuai dengan IP semester sebelumnya.
- g. Mahasiswa menyusun rencana studi untuk satu semester disesuaikan dengan jadwal perkuliahan yang sudah disusun oleh pengelola program studi.
- h. Mahasiswa meminta pengesahan KRS kepada dosen PA.
- i. KRS yang sudah disahkan tersebut kemudian diserahkan ke TU FHIP
- j. Jika mahasiswa terlambat mengisi KRS maka harus melapor ke Ketua Program Studi dan dikenakan sanksi jumlah sks dikurangi sebanyak 2-3 sks.

6. Pedoman pelaksanaan proses pembelajaran

- a. Setiap awal semester, pengelola program studi membagi tugas mengajar
- b. Pengelola program studi membuat jadwal kuliah untuk semester tersebut dan menunjuk dosen pengampu matakuliah.
- c. Mahasiswa yang berhak mengikuti kuliah adalah mahasiswa yang sudah mengisi KRS semester tersebut.
- d. Setiap dosen pengampu wajib menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah disahkan oleh Kaprodi dan Dekan
- e. Dosen berhak menuntut mahasiswa untuk mematuhi ketentuan yang sesuai dengan peraturan FHIP seperti peraturantatatertib berpakaian serta tatatertib mengikuti perkuliahan di kelas.

- f. Dosen wajib memberitahu mahasiswa mengenai kontrak kuliah di awal perkuliahan.
- g. Dosen wajib mengisi Berita Acara Perkuliahan (BAP) setiap kali pertemuan.
- h. Dosen wajib mengecek kehadiran mahasiswa dengan menconteng presensi setiap kali pertemuan
- i. Dosen memiliki tanggungjawab memenuhi 14 kali pertemuan ditambah UTS dan UAS
- j. UTS dijadwalkan oleh dosen bersangkutan
- k. UAS dijadwalkan oleh panitia UAS atau Kaprodi
- l. Dosen dapat menyelenggarakan kuis atau tugas sesuai dengan tujuan perkuliahan, serta tercantum dalam Rencana Tugas bagi mahasiswa.
- m. Dosen dapat menggunakan media pembelajaran yang ada di FHIP.
- n. Perkuliahan diselenggarakan pada waktu dan tempat yang sudah ditetapkan.
- o. Apabila dosen membatalkan jam pertemuan, dosen wajib memberitahukan kepada Kaprodi dan atau Kepala Tata Usaha, serta menggantikan pertemuan tersebut sebagai kuliah pengganti.
- p. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang sudah dijadwalkan maupun yang sudah diatur oleh dosen.
- q. Mahasiswa yang jumlah kehadirannya kurang dari 75% tidak diperkenankan ikut UAS.
- r. Dosen diberi keleluasaan untuk memilih metode pengajaran yang mendukung materi pengajaran sesuai dengan kurikulum dan RPS.
- s. Pengajaran yang dilakukan di luar kelas dan di luar waktu yang disediakan, diinfokan kepada Ka TU seminggu sebelumnya dengan mengisi formulir yang disediakan.

7. Pedoman kuliah pengganti

- a. Kuliah pengganti adalah kuliah yang diadakan di luar jadwal perkuliahan yang sudah ditentukan oleh program studi.
- b. Tujuan dari kuliah pengganti adalah untuk menggantikan perkuliahan yang gagal dilaksanakan oleh dosen sehingga dapat memenuhi ketentuan jumlah 14 kali tatap muka (selain UTS dan UAS). Jadi kuliah pengganti bukan dipergunakan untuk mempercepat selesainya perkuliahan.
- c. Jenis kuliah pengganti:
 - 1. Kuliah pengganti terjadwal
 - 2. Kuliah pengganti tidak terjadwal
- d. Hal yang terkait dengan kuliah pengganti

No	Keterangan	Kuliah Pengganti Terjadwal	Kuliah Pengganti Tak Terjadwal
1	Pengertian	Kuliah pengganti karena jadwal matakuliah bersamaan dengan hari LIBUR	Kuliah pengganti karena dosen tidak bias melaksanakan tugasnya sesuai jadwal kuliah disebabkan alasan mendesak.
2	Pengaturan	Diatur oleh Kepala TU bersama Wakil Dekan	Oleh dosen sesuai kesepakatan dengan mahasiswa kelas tersebut.
3	Waktu	Hari Sabtu sesuai sesi perkuliahan	Hari Senin sampai Sabtu dengan waktu sesuai sesi perkuliahan.
4	Prosedur	Kepala TU bersama Wakil	Dosen menanyakan ketersediaan

		Dekan mengeluarkan jadwal kuliah pengganti.	ruang kelas pada rencana jadwal kuliah pengganti, ke Tata Usaha FHIP. Setelah dinyatakan tersedia ruang kelas, dosen mengisi formulir kuliah pengganti yang telah disediakan oleh TU FHIP, dan disetujui oleh Kaprodi. Dosen menyerahkan form yang telah diisi lengkap ke TU FHIP, dan dicatat serta diinput pada papan jadwal kuliah, dan diarsipkan.
5	Jumlah	Sesuai hari libur yang bersamaan dengan jadwalnya	Maksimum 3 kali tatap muka selama satu semester. Jika sudah melampaui 3 kali, harus dengan persetujuan Kaprodi.

e. Kuliah pengganti dilaksanakan sesuai sesi perkuliahan yaitu

- Sesi 1 : 7.30 – 10.00
- Sesi 2 : 10.00 – 12.30
- Sesi 3 : 12.30 – 15.00
- Sesi 4 : 15.00 – 16.30
- Sesi sore 1 : 17.00 – 19.00
- Sesi sore 2 : 19.00 – 21.00

f. Setiap pelaksanaan kuliah pengganti hanya berlaku untuk satu kelas. TIDAK DIPERKENANKAN menggabung beberapa kelas paralel pada matakuliah yang sama ke dalam satu kali pertemuan kuliah pengganti.

g. Jika dalam satu hari dosen mau mengadakan beberapa kali pertemuan kuliah pengganti untuk kelas yang sama, maka maksimal pertemuan yang diperbolehkan adalah 2 sesi dengan jeda antar sesi.

h. Setiap akhir semester Tata Usaha membuat rekapitulasi kuliah pengganti dan diberikan kepada program studi setelah disahkan oleh Dekan.

8. Pedoman kegiatan pendidikan

- a. Kegiatan pendidikan dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan akademik serta kegiatan non akademik
- b. Kegiatan akademik meliputi kegiatan perkuliahan teori, praktikum dan praktik kerja lapangan.
- c. Perkuliahan teori adalah kegiatan yang sifatnya mengkaji dan menguasai teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi. Bentuk kegiatannya meliputi kegiatan tatap muka, terstruktur dan mandiri.
- d. Praktikum adalah kegiatan yang sifatnya menerapkan pengetahuan teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas (laboratorium, workshop, kelas). Bentuk kegiatannya dapat berupa kegiatan praktikum laboratorium di kelas, atau praktikum di lapangan.

- e. Praktik kerja lapangan adalah aplikasi teori dalam bentuk kerja nyata di lapangan. Bentuk kegiatannya dapat berupa magang, PKL, atau KKN.
- f. Kegiatan akademik tiap semester terdiri dari:
 - 1. Perkuliahan tatap muka : 14 kali pertemuan
 - 2. Ujian Tengah Semester : 1 kali pertemuan
 - 3. Ujian Akhir Semester : 1 kali pertemuan.
- g. Kegiatan non akademik meliputi:
 - 1. Kegiatan pembinaan mahasiswa
 - 2. Kegiatan pendampingan mahasiswa
- h. Kegiatan pembinaan mahasiswa adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa.
- i. Kegiatan pendampingan mahasiswa adalah kegiatan mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri.
- j. Kegiatan pendidikan untuk setiap semester akan diatur lebih lanjut dalam kalender akademik yang ditetapkan oleh KAA untuk satu tahun akademik.

9. Pedoman beban studi

- a. Beban studi mahasiswa untuk program sarjana berkisar antara 144 – 160 sks.
- b. Program studi dapat menentukan beban studi minimal mahasiswa untuk seluruh masa studi tanpa menyimpang dari ketentuan di atas.
- c. Mahasiswa baru dalam semester pertama diwajibkan mengambil satu paket matakuliah yang telah ditentukan oleh prodi masing-masing.
- d. Beban studi mahasiswa setelah semester 1 ditentukan oleh keberhasilan studi semester sebelumnya yang dinyatakan dalam indek prestasi semester

IP \geq 3,00	maksimum 24 sks
2,50 - 2,99	maksimum 21 sks
2,00 – 2,49	maksimum 18 sks
1,50 – 1,99	maksimum 15 sks
\leq 1,49	maksimum 12 sks

10. Pedoman masa studi

- a. Masa studi maksimal untuk setiap program S1 adalah 14 semester.
- b. Mahasiswa yang belum menyelesaikan studi sampai dengan batas maksimal masa studi tersebut tidak dapat mengajukan perpanjangan masa studi dan dinyatakan dropout.

11. Pedoman ujian

- a. Menurut jenisnya ujian dapat dibedakan menjadi ujian matakuliah dan ujian tugas akhir/skripsi. Menurut bentuknya, ujian dapat berupa: ujian tertulis, ujian lisan, dan ujian praktik.
- b. Ujian Tengah Semester dilaksanakan oleh dosen pengampu matakuliah sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester serta jadwal yang ditentukan oleh FHIP.
- c. Ujian Akhir Semester dilakukan secara terjadwal oleh panitia UAS/Wakil Dekan.
- d. Ujian Skripsi ditempuh oleh mahasiswa yang sudah menyelesaikan penyusunan skripsi. Ujian dilakukan secara lisan dan tatap muka oleh 3 dosen penguji sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

12. Pedoman pelaksanaan UAS

- a. Wakil Dekan memberikan jadwal dan surat pembuatan soal ujian kepada dosen pengampu mata kuliah
- b. Dosen pengampu wajib memberikan soal ujian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- c. Mahasiswa wajib mengikuti ujian akhir sesuai dengan jadwalnya.
- d. Pengawas ujian adalah dosen pengampu matakuliah. Jika berhalangan digantikan oleh dosen tetap FHIP.
- e. Pengawas ujian harus menjaga kelancaran ujian sesuai tata tertib UAS, mengedarkan presensi peserta ujian, dan mengisi Berita Acara Ujian Akhir.
- f. Dosen pengampu berkewajiban mengisi nilai matakuliah melalui portal akademik secara online dan menyerahkan hasil cetak daftar nilai mata kuliah tersebut satu minggu setelah tanggal pelaksanaan ujian.
- g. Ujian akhir susulan hanya diberikan jika mahasiswa opname di rumah sakit dan atau ada keluarga yang meninggal.

13. Pedoman Penilaian Hasil Belajar mahasiswa

- a. System evaluasi yang digunakan adalah system evaluasi semester.
- b. Evaluasi didasarkan atas hasil kegiatantatapmuka, kegiatan terstruktur, maupun kegiatan mandiri, baik dalam bentuk pekerjaan rumah, tugas atau makalah individu maupun kelompok, Tanya jawab, presentasi, kuis atau ujian.
- c. Berkas ujian dan tugas tertulis yang sudah dinilai oleh dosen dapat dikembalikan kepada mahasiswa.
- d. Penilaian hasil belajar dinyatakan dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E.
- e. Komponen penilaian terdiri dari nilai tugas, kuis, UTS, dan UAS.
- f. Dosen memiliki hak untuk menentukan bobot tiap komponen dan melaporkannya ke Tata Usaha FHIP.
- g. Bagi mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengikuti kuis atau UTS atau UAS, maka komponen diberi nilai sebelum dikonversikan ke nilai akhir.
- h. Konversi nilai asal ke nilai akhir dilakukan dengan cara; nilai asal dikalikan persentase berbagai komponen.
- i. Penentuan nilai akhir menggunakan metode Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Status
85 – 100	A	4,00	Lulus
80 – 84,99	A-	3,70	Lulus
75 – 79,99	B+	3,30	Lulus
70 – 74,99	B	3,00	Lulus
65 – 69,99	B-	2,70	Lulus
60 – 64,99	C+	2,30	Lulus
55 – 59,99	C	2,00	Lulus
50 – 54,99	D	1,00	Lulus (harus perbaikan)
0 – 49	E	0	Tidak Lulus

- j. Nilai yang sudah diumumkan tidak dapat diubah tanpa alasan yang tepat dan bukti-bukti yang sah misalnya hasil tugas, kuis, UTS, UAS

- k. Mahasiswa dapat mengajukan keberatan atas nilai matakuliah kepada ketua Program Studi.
- l. Mahasiswa dilarang keras berhubungan dengan dosen dalam hal koreksi nilai tanpa persetujuan Kaprodi.

14. Pedoman perbaikan nilai mata kuliah

- a. Mahasiswa yang mendapat nilai D dan atau E harus memperbaiki nilai dengan cara mengikuti ujian perbaikan nilai (her) yang diselenggarakan pada periode ujian perbaikan di setiap akhir semester setelah masa UAS
- b. Bagi mahasiswa yang setelah ujian perbaikan masih memiliki nilai D dan atau E segera mengulang kembali matakuliah yang bersangkutan pada periode masa studi.
- c. Dosen PA dapat mengingatkan mahasiswa dimana IPK belum mencukupi 2,50 agar memperbaiki nilai matakuliah yang menyebabkan nilai belum mencukupi 2,50.
- d. Nilai yang dicetak pada transkrip adalah nilai tertinggi.

15. Pedoman tugas akhir

- a. untuk menyelesaikan studi program sarjana, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun dan menempuh ujian tugas akhir/skripsi.
- b. Syarat bagi mahasiswa untuk pengajuan skripsi adalah:
 - 1. Telah mencapai IPK minimum 2,50.
 - 2. Telah lulus matakuliah prasyarat untuk skripsi dengan nilai minimum C.
 - 3. Telah menyelesaikan minimum 131 sks (untuk prodi PBI), 125 sks (untuk prodi PGSD), dan 125 sks untuk prodi Psikologi.
 - 4. Tetap memperhatikan IP semester yang berlaku.
- c. Skripsi harus sudah selesai dalam waktu selambat-lambatnya dua semester setelah mahasiswa menerima Kartu Bimbingan Skripsi dan Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.
- d. Ujian skripsi dilaksanakan terhadap setiap mahasiswa oleh tim penguji untuk menilai pertanggungjawaban mahasiswa atas skripsi yang disusunnya dan pemahaman materi.
- e. Syarat untuk menempuh ujian skripsi
 - 1. Skripsi telah dinyatakan layak oleh Ketua program studi setelah disetujui dosen pembimbing skripsi.
 - 2. Semua perkuliahan yang ditempuh mahasiswa sudah selesai
 - 3. Semua mata kuliah wajib dan pilihan telah lulus dan berjumlah minimal 144 sks.
 - 4. Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,50
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi jika mendapat nilai minimum C.
- g. Mahasiswa yang belum dinyatakan lulus ujian skripsi, diberi kesempatan untuk perbaikan pada periode berikutnya dengan mendaftar kembali ke Tata Usaha FHIP.
- h. Ketentuan dalam pelaksanaan tugas akhir/skripsi lainnya akan diatur dalam keputusan Dekan.

16. Pedoman pembimbingan skripsi

- a. Setiap mahasiswa akan diberi minimal seorang dosen pembimbing skripsi.
- b. Jumlah pertemuan pembimbingan minimal 8 kali selama penyelesaian skripsi.
- c. Dosen membuat jadwal pembimbingan dengan mahasiswanya.

- d. Dosen wajib mengisi lembar konsultasi pembimbingan setiap kali membimbing.
- e. Dosen member arahan/bimbingan tentang:
 1. Sistematika dan aturan penulisan, sesuai dengan buku Pedoman Pembimbingan Skripsi tiap program studi di lingkup FHIP.
 2. Metode penelitian dan materi keilmuan yang relevan dengan tujuan dan kajian skripsi.
 3. Penulisan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.
- f. Dosen dapat mengingatkan atau menegur mahasiswa yang melalaikan tugas penyusunan skripsi.
- g. Pembimbingan berakhir setelah mahasiswadinyatakan lulus dalam ujian skripsi.

17. Pedoman kelulusan

- a. Yudisium adalah tanda kelulusan seseorang sebagai sarjana.
- b. Mahasiswa dinyatakan telah lulus/menyelesaikan studinya apabila memenuhi syarat:
 1. Telah lulus ujian tugas akhir/skripsi.
 2. Telah menyelesaikan semua kewajiban keuangan.
 3. IP kumulatif minimal 2,50 dengan minimal nilai tiap matakuliah C.
 4. Telah menyerahkan kelengkapan yudisium dan wisuda.
 5. Telah mencapai minimal 30 SAKM.
- c. Wisuda adalah upacara resmi pengukuhan mahasiswa sebagai sarjana atau tenaga ahli, setelah yang bersangkutan menyelesaikan studinya.
- d. FHIP menyelenggarakan yudisium setiap bulan pada minggu ke 4 dan acara pelepasan dilakukan sebanyak 2 kali sebelum acara wisuda berlangsung.
- e. Universitas menyelenggarakan wisuda sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun akademik. Pelaksanaan pada umumnya April dan September.

18. Pedoman pemberian penghargaan

- a. FHIP memberikan penghargaan kepada lulusan yang memenuhi kriteria yang ditentukan setiap yudisium.
- b. Kriteria yang mendapat penghargaan adalah:
 1. $IPK \geq 3,75$
 2. Masa studi maksimum 4 tahun
 3. Nilai matakuliah minimal B
 4. Tidak pernah mengulang matakuliah.
 5. Skor SAKM ≥ 40 poin.
 6. Tidak pernah menerima sanksi akademik dan nonakademik.
 7. Bukan mahasiswa pindahan.

19. Ketentuan Dosen FHIP

- a. Dosen FHIP adalah mereka yang minimal lulus S2 dalam suatu bidang Ilmu yang sesuai dengan bidang pengajaran yang diberikan.
- b. Dosen FHIP selalu jujur dan adil dalam tindakannya, serta menjadi contoh bagi mahasiswa dalam sikap kejujuran dan keadilannya serta menjauhkan diri dari sifat membeda-bedakan atas dasar apapun.

- c. Dosen FHIP menjunjung tinggi kebenarandan kejujuran ilmiah serta menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar normamasyarakat ilmiah seperti penjiplakan, pemalsuan data, penjualan nilai dan sebagainya.
- d. Dosen FHIP melaksanakan tugas pendidikdengan semangat dan kecintaan tinggi terhadap ilmu pengetahuan yang diembannya, terus mengembangkan atau meningkatkan kemampuannya serta mengutamakan peningkatan kemampuan dan kecerdasan peserta didik.
- e. Dosen FHIP menghayati tugasnya sebagai pendidik yang mengutamakan objektivitas, cintakasih, dan penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan.
- f. Setiap Dosen FHIP bertanggungjawab terhadap kemajuan dan kehidupan semua mahasiswa di lingkup FHIP.
- g. Dosen FHIP sebagai anggota masyarakat terhormat dengan harga diri yang tinggi selalu menghindarkan diri dari perbuatan tercela, dan tidak menyalahgunakan institusinya untuk kepentingan pribadi.
- h. Dosen FHIP dalam melaksanakan tugasnya untuk masyarakat, berperilaku sebagai professional yang terpercaya penuh, mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara, serta selalu menegakkan kehormatan dan nama baik almamater.
- i. Dosen FHIP menghadirkan diri sebagai pribadi yang memiliki integritas dalam kepribadian, moral, iman, dan kehidupan social baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.
- j. Dosen FHIP diharapkan memiliki kepedulian social dengan terlibat aktif dalam aneka kegiatan social di tengah lingkungan hidupnya atau lembaga keagamaan.
- k. Dosen FHIP tidak menjalankan politik praktis di lingkungan kampus, berkampanye, membawa atau memasang atribut atribut politis selama berada di lingkungan kampus.
- l. Dosen FHIP tidak menerima dan meminta pemberian bernilai atau berharga dari peserta didik atau orangtua selama proses belajar mengajar, kecuali pemberian yang bersifat cendera mata yang diberikan ketika peserta didik mengakhiri perkuliahannya di FHIP.
- m. Para Dosen FHIP berpenampilan dan berpakaian rapi, bersih dan sopan selama berada di lingkungan kampus.

20. Ketentuan Mahasiswa FHIP

- a. Mahasiswa FHIP adalah mereka yang secara bebas bergabung menjadi bagian keluarga besar FHIP, sebagai peserta didik hingga dinyatakan lulus dari pendidikann di FHIP.
- b. Mahasiswa FHIP terikat pada aturan dan ketentuan Universitas Katolik Musi Charitas dan FHIP.
- c. Mahasiswa FHIP hidup beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing.
- d. Mahasiswa FHIP memiliki penghargaan dan hormat terhadap dosen, karyawan dan sesama mahasiswa.
- e. Mahasiswa FHIP senantiasa membina sikap ilmiah, yaitu antara lain berupa hasrat ingin tahu dan belajar terus menerus, daya analisis yang tajam, jujur, tanggungjawab tinggi, terbuka dan kritis terhadap pendapat yang berbeda, bebas dari prasangka, serta menghargai nilai, norma,kaidah dan tradisi keilmuan.

- f. Mahasiswa FHIP Senantiasa membina sikap profesional, yaitu keinginan untuk mencapai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, kemandirian dan kemahiran sesuai bidang ilmu dan bakat, etika profesi yang tinggi, serta kesejawatan yang tinggi.
- g. Mahasiswa FHIP Tidak membawadan menyalahgunakan minuman keras, narkotika, obat terlarang, senjata tajam, bahan peledak, buku/gambar/rekaman pornografi dan alat bantu perjudian ke dalam lingkungan kampus.
- h. Mahasiswa FHIP Tidak melakukan tindak pelecehan dan pelanggaran seksual.
- i. Mahasiswa FHIP berpenampilan rapi, bersih, sopan dan Tidak memakai sandal, kaos oblong di dalam perkuliahan dan lingkungan kampus.
- j. Mahasiswa FHIP Tidak menggunakan ruang maupun fasilitas lain di dalam lingkungan kampus untuk melakukan kegiatan tanpa izin pimpinan atau pejabat yang berwenang.
- k. Mematuhi ketentuan yang berkaitan dengan tata tertib berlalulintas di luar kampus maupun di lingkungan kampus.
- l. Mahasiswa FHIP berbudaya bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak makan di dalam kelas, makan /minum selama perkuliahan, tidak merokok di lingkungan kampus.
- m. Mahasiswa FHIP berperilaku sopan kepada siapa pun, baik di lingkungan kampus maupun di manapun mereka berada.
- n. Mahasiswa FHIP aktif dalam seluruh kegiatan Akademik dan kegiatan non akademik yang tersedia di Universitas, Fakultas serta Prodi.
- o. Mahasiswa FHIP secara proaktif mengikuti kegiatan di dalam atau di luar kampus yang memiliki skor SAKM sebagai penunjang pembangunan karakter dan soft skill.
- p. Mahasiswa FHIP adalah warga Negara yang baik, yang menaati hukum Negara, tidak melakukan tindak kriminal dan memiliki kepedulian social terhadap lingkungan hidupnya.

21. Aturan dan Konsekuensi

- a. Setiap kehidupan bersama dijalani dalam suatu tatanan dan aturan yang dibuat demi kepentingan bersama dalam meraih tujuan bersama.
- b. Setiap orang yang bergabung di FHIP secara bebas memutuskan sendiri dan mengetahui segala ketentuan dan aturan yang berlaku di lingkup Universitas, Fakultas dan Prodi.
- c. Setiap orang bertanggungjawab untuk mengikuti segala ketentuan dan peraturan yang ada serta bertanggungjawab akan konsekuensi atas pelanggaran terhadap aturan yang berlaku.
- d. Penerapan aturan dan konsekuensinya dilakukan dalam konteks pendidikan dan perbaikan untuk kondisi yang lebih baik di masa mendatang. Proses tersebut dilakukan melalui tahap-tahap: Teguran, peringatan dan Tindakan tegas.
- e. Pimpinan pada semua bidang di lingkup FHIP bertanggungjawab sepenuhnya agar semua tatanan dan aturan yang sudah ditetapkan dapat dijalankan, dengan mengedepankan pendekatan Humanis dan Edukatif.
- f. Setiap orang di lingkup FHIP mengusahakan agar seluruh aktifitas Akademik dan non akademik di lingkup FHIP dilakukan dengan berpegang pada ketentuan dan aturan yang ada, serta saling mengingatkan satu terhadap yang lain akan hal tersebut.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

1. Visi dan Misi

Visi

Pada tahun 2025, menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul di Sumatera Bagian Selatan dalam menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang profesional, berwawasan kemanusiaan, dan memiliki karakter yang kuat sebagai pendidik demi mencerdaskan bangsa

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan calon Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang professional, berwawasan kemanusiaan dengan pengembangan karakter yang kuat sebagai pendidik serta mampu mengintegrasikan ilmu, iman, dan teknologi dalam proses pemberian pelayanan pendidikan.
- b. Menyelenggarakan penelitian di bidang Bahasa Inggris untuk memecahkan masalah, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengembangkan ilmu pendidikan khususnya pendidikan Bahasa Inggris
- c. Menyelenggarakan pengabdian dengan memberikan pelayanan yang berwawasan kemanusiaan di bidang pendidikan Bahasa Inggris bagi pengelola pembelajaran Bahasa Inggris dan pelatihan keterampilan berbahasa Inggris kepada masyarakat luas. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan-pelatihan penerapan bahasa Inggris kepada para pendidik maupun peserta didik baik di institusi pendidikan formal maupun non-formal.

2. Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang memiliki kompetensi keilmuan yang tinggi dalam bidang pembelajaran Bahasa Inggris.
- c. Menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang profesional: sarjana yang senantiasa berupaya mengembangkan kualitas keilmuannya secara kreatif dan inovatif dalam rangka menjawab dan mengantisipasi kebutuhan kekinian masyarakat dan bangsa.
- d. Menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang senantiasa terpenggil untuk melakukan pencerahan serta memberikan kontribusi dalam memajukan masyarakat.
- e. Menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas dan mandiri, mempunyai keunggulan komparatif baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.
- f. Menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dalam penguasaan metode dan teknik pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

No	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI0121	Basic Listening	2	
2	PBI0321	Basic Speaking	2	
3	PBI0721	Basic Reading	2	
4	PBI0921	Basic Writing	2	
5	PBI1521	Grammar I	2	
6	PBI1921	Pronunciation Practice	2	
7	PBI3121	Pengantar Pendidikan	2	
8	UNI0121	Agama	2	

9	UNI0221	Pancasila	2	
10	UNI0321	Kewarganegaraan	2	
		Totalsks Mata KuliahPilihan	20	

Semester II

No	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI0222	Intermediate Listening	2	PBI0121
2	PBI0322	Intermediate Speaking	2	PBI0321
3	PBI0822	Intermediate Reading	2	PBI0721
4	PBI1022	Intermediate Writing	2	PBI0921
5	PBI1622	Grammar II	2	PBI1521
6	PBI3222	Etika Pendidikan	2	UNI0121, UNI0221
7	PBI3722	Cross Cultural Understanding	2	
8	PBI3822	Psikologi Remaja	2	
9	UNI0422	Bahasa Indonesia	2	
10	UNI0522	Spiritualitas UKMC	2	
		Total sks yang Ditawarkan	20	

Semester III

No	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI0543	Critical Listening and Speaking I	4	PBI0222, PBI0322
2	PBI1143	Critical Reading and Writing I	4	PBI0822, PBI1022
3	PBI1723	Grammar III	2	PBI1522
4	PBI2223	Introduction to Linguistics	2	
5	PBI2723	Introduction to Literature	2	
6	PBI3023	Book Report	2	PBI3722
7	PBI3323	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2	PBI3822
8	PBI3923	Teologi dan Filsafat Moral	2	PBI3222
		Total sks yang Ditawarkan	20	

Semester IV

No	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI0644	Critical Listening and Speaking II	4	PBI0543
2	PBI1244	Critical Reading and Writing II	4	PBI1143
3	PBI1834	Grammar IV	3	PBI1723
4	PBI2824	Literature in English Language Teaching I	2	PBI2723
5	PBI4024	Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling	2	PBI3323
6	PBI4334	Approaches, Methods, and Techniques	3	
7	PBI4924	Statistics for Research	2	
		Total sks yang Ditawarkan	20	

Semester V

No	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI1325	Academic Essay Writing	2	PBI1244
2	PBI2325	Phonetics and Phonology	2	PBI2223
3	PBI2935	Literature in English Language Teaching II	3	PBI2824
4	PBI4435	Curriculum and Material Design	3	PBI4334
5	PBI4525	Language Learning Assessment	2	PBI4334
6	PBI4625	Language Teaching Media	2	

7	PBI5035	Research Methods	3	PBI4924
8		MK Pilihan I	3	
		Total sks yang Ditawarkan	20	

Semester VI

No	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI2026	Translation	2	PBI1244, PBI1834
2	PBI2426	Morphology and Syntax	2	PBI2325
3	PBI3426	Teaching English as a Foreign Language	2	PBI4435
4	PBI3526	Manajemen Sekolah	2	PBI4334
5	PBI3626	Kepemimpinan dalam Pendidikan	2	
6	PBI4226	Kuliah Kerja Lapangan	2	PBI4525, PBI4625
7	PBI4736	Micro Teaching	3	PBI4435, PBI4525
8	PBI5120	Research Proposal	2	PBI5035
9		MK Pilihan II	3	
		Total sks yang Ditawarkan	20	

Semester VII

No	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI1427	Public Speaking	2	PBI0644
2	PBI2127	Interpreting	2	PBI0644, PBI2026
3	PBI2527	Sociolinguistics and Psycholinguistics	2	PBI2426
4	PBI2627	Second Language Acquisition	2	
5	PBI4127	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2	
6	PBI4837	Praktik Pengalaman Lapangan	3	PBI4226, PBI4736
7	FBA0127	Kewirausahaan	2	
8		MK Pilihan III	3	
		Total sks yang Ditawarkan	18	

Semester VIII

No	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI5260	Skripsi	6	PBI5120
		Total sks yang Ditawarkan	6	

MK Pilihan

Sem	Kode	Nama Mata Kuliah	sks	Prasyarat
1	PBI533P	Vocabulary I	3	
2	PBI543P	Vocabulary II	3	PBI533P
3	PBI553P	English for Specific Purposes	3	
4	PBI563P	English for Young Learners	3	
5	PBI573P	English for Tourism	3	
6	PBI583P	English for Business	3	
7	PBI593P	Mass Media Communication	3	
8	PBI603P	Computer-Assisted Language Learning	3	
9	PBI613P	Mobile-Assisted Language Learning	3	
10	PBI623P	International Language Testing I	3	
11	PBI633P	International Language Testing II	3	PBI623P
		Totalsks Mata KuliahPilihan	33	

TOTAL SKS MK WAJIB	= 135
TOTAL SKS MK PILIHAN WAJIB AMBIL	= 9
TOTAL SKS WAJIB LULUS	= 144

SYARAT PENGAJUAN SKRIPSI

1. Telah mencapai IPK minimum 2,50 dan lulus MK prasyarat skripsi minimum nilai C
2. Telah mencapai minimum 129 sks (termasuk MK Pilihan), atau masih menempuh maksimum 11 sks termasuk perbaikan nilai.

4. Beban dan masa Studi

- | | |
|---|-------------------------|
| a. Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per-semester | : 21 sks |
| b. Jumlah sks maksimum yang diambil per semester | : ≤ 24 sks |
| c. Beban minimum sks per matakuliah | : 2 sks |
| d. Beban maksimum sks per matakuliah | : 4 sks |
| e. Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir | : 4 sks |
| f. Jumlah beban studi program studi | : 144 sks |
| g. Jumlah semester dalam kurikulum | : 8 semester |
| h. Batas studi maksimum Program Sarjana | : 14 semester |
| i. Evaluasi keberhasilan studi dan putus sekolah | : Peraturan Universitas |

5. Dosen Tetap

No.	Nama	NIP/ NIDN	Mata Kuliah yang Diampu
1	Sr. Dr. M. Yustien Supartinah, FSGM., M.Pd.	218.2015.1 0206025301	Pengantar Pendidikan, Etika Pendidikan, Psikologi Remaja, Spiritualitas UKMC, Psikologi Belajar dan Pembelajaran, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, Translation, Manajemen Sekolah, Kepemimpinan dalam Pendidikan, Interpreting
2	Ira Irzawati, S.Pd., M.Pd.	215.2015.1 0213038702	Grammar I, Grammar II, Introduction to Literature, Literature in English Language Teaching I, Literature in English Language Teaching II, Language Teaching Media, Morphology and Syntax, Research Proposal, English for Specific Purposes
3	Yohanes Heri Pranoto, S.Pd., M.Pd.	163.2012.1 0221108701	Basic Writing, Intermediate Writing, Critical Reading and Writing I, Introduction to Linguistics, Critical Reading and Writing II, Statistics for Research, Academic Essay Writing, Phonetics and Phonology, Language Learning Assessment, Research Proposal
4	Anastasia Ronauli Hasibuan, S.Pd., M.Pd.	193.2014.1 0230068801	Basic Listening, Pronunciation Practice, Intermediate Listening, Intermediate Speaking, Critical Listening and Speaking I, Approaches, Methods, and Techniques, Curriculum and Material Design, Micro Teaching, Research Proposal
5	Anselmus Inharjanto, B.A., M.Phil.	211.215.1 0201047801	Basic Speaking, Cross Cultural Understanding, Book Report, Critical Listening and Speaking II, Teaching English as a Foreign Language, Public Speaking, Sociolinguistics and Psycholinguistics, Vocabulary I & II
6	Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum.	232.2016.1 0214048602	Basic Reading, Intermediate Reading, Grammar III, Grammar IV, Research Methods, Research Proposal, Statistics for Research, Second Language Acquisition, English for Business, Computer-Assisted Language Learning, International Language Testing I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi pendidik sekolah dasar yang mampu unggul dalam mengintegrasikan seluruh konsep pengetahuan di sekolah dasar dan mengaplikasikan ke dalam berbagai praktik lapangan, sesuai dengan perkembangan IPTEKS berlandaskan nilai-nilai dasar Universitas Katolik Musi Charitas

Misi

- Menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan empat kompetensi guru,
- Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi nilai-nilai dasar CHAMPION,
- Menyelenggarakan penelitian berkontribusi pada pendidikan dasar,
- Melaksanakan pengabdian yang berhubungan pada pendidikan dasar

2. Tujuan Program Studi

- Menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang pendidikan dasar,
- Menghasilkan lulusan yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai CHAMPION,
- Menghasilkan penelitian yang kontributif dalam tugasnya sebagai guru sekolah dasar, dan
- Menghasilkan penelitian yang kontributif pada dunia pendidikan dasar

3. Kurikulum Program Studi

Semester I

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
UNI0120	Agama	2	W	-
UNI0220	Pancasila	2	W	-
UNI0320	Kewarganegaraan	2	W	-
PGS0121	Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran	2	W	-
PGS0221	Pengantar Pendidikan	2	W	-
PGS0321	Strategi Pembelajaran	2	W	-
PGS1121	Perkembangan Peserta Didik	2	W	-
PGS1421	Apresiasi Sastra Anak	2	W	-
PGS2241	Pembelajaran IPA Kelas Rendah	4	W	-
TOTAL		20		

Semester II

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
UNI0420	Bahasa Indonesia	2	W	-
UNI0520	Bahasa Inggris	2	W	-
PGS0822	Etika Profesi Keguruan	2	W	-
UNI0620	Spiritualitas UKMC	2	W	-
PGS1222	Bimbingan dan Konseling	2	W	-
PGS2042	Pembelajaran Matematika Kelas Rendah	4	W	-
PGS2342	Pembelajaran IPA Kelas Tinggi	4	W	PGS0321, PGS0121 (C) PGS2241 (C)
PGS2922	Kepramukaan	2	W	
TOTAL		20		

Semester III

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
PGS1543	Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah	4	W	PGS1121 (D)
PGS1733	Keterampilan Berbahasa Indonesia	3	W	UNI 0422 (C)
PGS1833	Pembelajaran Kewarganegaraan SD	3	W	UNI0321, PGS0321, PGS 0121 (D)
PGS2143	Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi	4	W	PGS 2042 (D)
PGS2443	Pembelajaran IPS Kelas Rendah	4	W	PGS0321, PGS 0121 (D)
PGS3223	Praktik Kepramukaan	2	W	PGS2922 (D) dan sertifikat KMD
TOTAL		20	W	

Semester IV

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
PGS0434	Evaluasi Pembelajaran	3	W	-
PGS0624	Manajemen Kelas	2	W	-
PGS1024	Media Pembelajaran	2	W	-
PGS1644	Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi	4	W	PGS1543; PGS 1733; PGS 0321; PGS 0121 (D)
PGS2544	Pembelajaran IPS Kelas Tinggi	4	W	PGS2443 (D)
PGS3424	Praktik Bimbel Kelas Rendah	2	W	PGS1543; PGS1833; PGS2042; PGS2241; PGS2443 (D)
PGS2634	Seni Musik, Tari dan Drama	3	W	
TOTAL		20		

Semester V

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
FBA0120	Kewirausahaan	2		
PGS0735	Pengajaran Mikro	3	W	PGS1543; PGS1644; PGS1833; PGS2042; PGS2143; PGS2241; PGS2342; PGS2443; PGS2544 (C)
PGS3135	Pembelajaran Tematik dan Terpadu	3	W	PGS1543; PGS1644; PGS1833; PGS2042; PGS2143; PGS2241; PGS2342; PGS2443; PGS2544 (D)
PGS3325	Praktik Bimbingan Belajar Kelas Tinggi	2	W	PGS1644; PGS1833; PGS2143; PGS2342; PGS2544 (D)
PGS3735	Pembelajaran Bahasa Inggris PGSD	3	W	PGS0321(D)
PGS1325	Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus	2	W	
PGS4335	Statistika	3	W	-
PGS4425	Mendongeng	2	W	PGS1733 (D)
TOTAL		20		

Semester VI

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
PGS0526	Pedagogik	2	W	
PGS0926	Logika	2	W	
PGS1936	Matematika Dasar	3	W	PGS2042; PGS2143 (D)
PGS3026	Kerajinan Tangan	2	W	-
PGS3526	Program Pengakraban dengan Lingkungan SD	2	W	
PGS4036	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	3	W	PGS0321 (D)
PGS4126	Metodologi Penelitian	2	W	PGS4335; PGS0434 (C)
PGS4226	Penelitian Tindakan Kelas	2	W	PGS4335; PGS0434 (C)
PGS3926	Media Pembelajaran Berbasis ICT	2	W	-
TOTAL		20		

Semester VII

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
PGS3637	Magang	3	W	PGS 0736 (D)
PGS2727	Seni Rupa	2	P	
PGS2827	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	P	
PGS3825	Religiositas Anak	2	W	-
	Pilihan I	3	P	
	Pilihan II	3	P	-
	Pilihan III	3	P	-
TOTAL		18		

Semester VIII

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
PGS4568	Skripsi	6	W	PGS3637 dan PGS4136
TOTAL		6		

Mata kuliah Pilihan

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	W/P	MK Prasyarat
PGS013P	Pemrograman Basis Web I	3	P	
PGS023P	Pemrograman Basis Web II	3	P	
PGS033P	Inovasi Pembelajaran di SD	3	P	
PGS043P	Ketrampilan Membaca dan Menulis	3	P	
PGS053P	Literasi	3	P	
PGS063P	Budaya Sumsel	3	P	
PGS073P	Manajemen Berbasis Sekolah	3	P	
PGS083P	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	3	P	
PGS093P	Pembelajaran Kelas Rangkap	3	P	

4. Beban dan Masa Studi

Jumlah sks maksimum yang ditawarkan per semester	: 20 – 23 sks
Jumlah maksimum sks yang diambil per semester	: 20 sks pada semester 1 dan 2 ≤ 24 sks pada semester 3 dst
Beban minimum sks per matakuliah	: 2 sks
Beban maksimum sks per matakuliah	: 4 sks
Beban maksimum sks mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir	: 6 sks
Jumlah beban studi Program Studi	: 144 sks
Jumlah semester dalam kurikulum	: 8 semester
Batas studi maksimum Program Sarjana	: 14 semester
Batas maksimum cuti akademik	: 4 semester
Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah sesuai peraturan Universitas.	

5. Dosen Tetap

No	Nama	Jenjang Pendidikan
1.	Ir.Billy Suandito,, S.Si., M.Pd.	S1: Universitas Terbuka Jrs.MIPA S1: Universitas Sriwijaya Jrs.Teknik Sipil S2: Universitas Sriwijaya Jrs.Pddk.Matematika
2	Lisnani, S.Pd.,M.Pd.	S1: Universitas PGRI Jrsn.Pddk.Fisika S2: Universitas Sriwijaya Jrsn.Pendidikan Matematika
3.	Tresiana Sari Diah Utami,S.Pd.,M.Pd.	S1: Universitas Sriwijaya Jrsn.Pddk.Bhs & Sastra Indonesia S2: Universitas Sriwijaya Jrsn.Keguruan dan Ilmu Pendiidkan
4.	Katarina Retno Triwidayati,S.Pd.,M.Pd.	S1: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Jrs.Pddk.Bhs.Sastra Indonesia dan daerah S2: Universitas Siwijaya Jrs.Pddk.Bahasa
5.	Ignasius Putera Setiahati, S.Ag., M.Sc.	S1: Universitas Katolik ST.Thomas Sumatera Utara Jrs.Filsafat S2: Cardinal Stritch University
6.	Ria Triayomi, M.Pd.	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Sriwijaya
7	Sukarman, S.Ag., M.Pd.	S1: Sekolah Tinggi Filsafat Pradnyawidya S2: Universitas Kristen Indonesia
8	B.A. Indriasari, S.Pd., M.Pd.	S1: Universitas Sriwijaya S2: Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Prodi Psikologi yang unggul dalam Psikologi Perkembangan di wilayah Sumbagsel di Tahun 2035 yang menjunjung tinggi martabat manusia.

Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan dan bimbingan untuk menghasilkan sarjana Psikologi yang berkompeten di bidang Psikologi Perkembangan.
- Mengembangkan Pembelajaran yang berorientasi pada ilmu, keahlian dan sikap.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan keilmuan Psikologi yang menghasilkan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.
- Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang psikologi kepada masyarakat.

2. Tujuan Pendidikan

- Terciptanya lulusan berkarakter, mampu bekerja cerdas dan memiliki keahlian di bidang psikologi.
- Terselenggaranya pengembangan pengetahuan dan keterampilan di bidang psikologi.
- Terlaksananya penelitian psikologi yang kreatif dan berkesinambungan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu Psikologi.
- Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak dalam rangka penyebarluasan manfaat ilmu psikologi dan meningkatkan kesejahteraan pribadi manusia dalam kehidupan ekonomi, sosial dan budaya.

3. Kurikulum Program Studi

SEMESTER I

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
UNI 0120	Agama	2	w	
UNI 0420	Pendidikan Kewarganegaraan	2	w	
UNI 0520	Pancasila	2	w	
PSI 1021	Filsafat Ilmu	2	w	
PSI 0921	Bio Psikologi	2	w	
PSI 5421	Statistika Dasar	2	w	
PSI 1221	Filsafat Umum	2	w	
PSI 2821	Pengantar Psikologi	2	w	
PSI 5331	Sosiologi	3	w	
Total		19		

SEMESTER II

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
PSI 5522	Statistika Lanjutan	2	w	PSI 5421
PSI 1422	Ilmu Logika	2	w	PSI 1021
PSI 2432	Metodologi Penelitian Dasar	3	w	PSI 5421

PSI 1122	Filsafat Manusia	2	w	PSI 1221
PSI 2722	Pengantar Kepribadian	2	w	
PSI 4522	Psikologi Perkembangan Dasar	2	w	PSI 2821
PSI 4922	Psikologi Umum Dasar	2	w	PSI 2821
PSI 1522	Ilmu Pernyataan/ Psikologi Komunikasi	2	w	
UNI 0320	Bahasa Inggris (MKWU)	2	w	
Total		19		

SEMESTER III

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
PSI 5623	Statistika Terapan	2	w	PSI 5522
PSI 3623	Psikologi Industri dan Organisasi	2	w	
PSI 3423	Psikologi Eksperimen Dasar	2	w	
PSI 0823	Antropologi Psikologi	2	w	
PSI 3823	Psikologi Kepribadian Dasar	2	w	PSI 2722
PSI 4633	Psikologi Perkembangan Lanjutan	3	w	PSI 4522
PSI 5023	Psikologi Umum Lanjutan	2	w	PSI 4922
PSI 4823	Psikologi Sosial	2	w	PSI 2821
PSI 5123	Psikoterapi	2	w	PSI 2821
PSI 3223	Psikologi Kognitif	2	w	
Total		21		

SEMESTER IV

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
PSI 2924	Pengantar Psikometri	2	w	PSI 5623
PSI 4424	Psikologi Pendidikan	2	w	
PSI 3334	Psikologi Abnormal dan Psikopatologi	3	w	PSI 5123
PSI 4724	Psikologi Personal	2	w	PSI 3823
PSI 4624	Psikologi Kepribadian Lanjutan	2	w	PSI 3823
UNI 0620	Spiritualitas UKMC	2	w	
PSI 1824	Konsep Dasar Psikodiagnostik	2	w	PSI 2821
PSI 6134	Pilihan 1	3	p	
PSI 3524	Psikologi Eksperimen Lanjutan	2	w	PSI 3423
Total		20		

SEMESTER V

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
PSI 1925	Konstruksi Tes dan PSP	2	w	PSI 2924
PSI 1925	Pengantar Rorschach	3	w	PSI 1824
PSI 2135	Metode Observasi	3	w	PSI 1824
PSI 2235	Metode Wawancara	3	w	PSI 1824
PSI 5825	Teori Psikologi Perkembangan	2	w	PSI 4633
PSI 6235	Pilihan 2	3	P	
PSI 4325	Psikologi Manajemen	2	w	

UNI 0320	Bahasa Indonesia	2	w	
Total		20		

SEMESTER VI

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
PSI 2526	Metodologi Penelitian Lanjutan	2	w	PSI 2432
PSI 5726	Teknik dan Prosedur Memfasilitasi	2	w	PSI 1925
PSI 4126	Psikologi Klinis	2	w	PSI 3334
PSI 3126	Psikiatri	2	w	PSI 3334
PSI 2326	Metodologi Tes	3	w	PSI 1925
PSI 6336	Pilihan 3	3	P	
PSI 1726	Kode Etik Psikologi	2	w	
PSI 4026	Psikologi Kesehatan	2	w	
PSI 1326	Gangguan Kepribadian	2	w	PSI 4624
	Total	20		

SEMESTER VII

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
PSI 0727	Analisis Eksistensial	2	w	PSI 1122
PSI 4227	Psikologi Konseling	2	w	PSI 2821
PSI 2627	Neuro Psikologi	2	w	PSI 0921
PSI 5937	Test Inventori	3	w	PSI 1824
PSI 6037	Tes Kecerdasan	3	w	PSI 1824
PSI 3726	Psikologi Keluarga	2	w	
PSI 1636	KKN/PKL	3	w	≥ 100 sks
Total		17		

SEMESTER VIII

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
PSI 2028	Manajemen Konflik	2	w	PSI 5023
PSI 5268	Skripsi/Tugas Akhir	6	w	
		8		

Mata kuliah Pilihan

KODE	MATA KULIAH	SKS	W/P	PRASYARAT
PSI 013P	Kesehatan Mental Anak dan Remaja	3	P	
PSI 023P	Kesukaran Belajar	3	P	
PSI 033P	Konseling Perkawinan	3	P	
PSI 043P	Konsep Teknologi	3	P	
PSI 053P	Kriminologi	3	P	
PSI 063P	Manajemen Stress	3	P	
PSI 073P	Patologi Sosial	3	P	
PSI 083P	Pendidikan Anak Usia Dini	3	P	

PSI 093P	Pendidikan Inklusi	3	P	
PSI 103P	Pendidikan Orang Dewasa	3	P	
PSI 113P	Psikolinguistik Perkembangan	3	P	
PSI 123P	Psikologi Bermain	3	P	
PSI 133P	Psikologi Forensik	3	P	
PSI 143P	Psikologi Kebencanaan	3	P	
PSI 153P	Psikologi Kerekayasaan (Ergonomiko)	3	P	
PSI 163P	Psikologi Keterbakatan	3	P	
PSI 173P	Psikologi kewirausahaan	3	P	
PSI 183P	Psikologi Komunitas	3	P	
PSI 193P	Psikologi Konsumen	3	P	
PSI 203P	Psikologi Lanjut Usia	3	P	

4. Beban Dan Masa Studi

Beban kredit yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi adalah 144 sks, dengan rincian mata kuliah fakultas 12 sks, mata kuliah wajib 117 sks, dan matakuliah pilihan 9 sks serta tugas akhir 6 sks.

LAMPIRAN

FORMULIR PERMOHONAN ALIH PROGRAM STUDI

Palembang,

Hal : Permohonan Alih Studi
Lampiran : 1 lembar Bukti Bebas Kewajiban Keuangan
1 lembar rangkuman hasil studi
1 lembar fotokopi Kartu Hasil Studi

Kepada Yth.
Rektor Universitas Katolik Musi Charitas
di
Palembang

Dengan ini, saya :

NIM :
Nama :
Alamat :
Telepon :

Mengajukan permohonan alih studi:

Program Studi Asal	Program Studi Tujuan

dengan alasan

.....
.....
.....
.....

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan tersebut, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Hormat kami,

Penasihat Akademik

Dekan

Orangtua/Wali

Mahasiswa

(.....) (.....) (.....) (.....)

FORMULIR PERMOHONAN ALIH KELAS

Palembang,

Hal : Permohonan Alih Kelas
Lampiran : 1 lembar Bukti Bebas Kewajiban Keuangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
di
Palembang

Dengan ini, saya :

NIM :
Nama :
Alamat :
Telepon :

Mengajukan permohonan kelas kuliah:

Kelas Asal	Kelas Tujuan

dengan alasan

.....
.....
.....
.....

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan tersebut, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

	Hormat kami,		
Penasihat Akademik	Ketua Prodi	Orangtua/Wali	Mahasiswa

(.....) (.....) (.....) (.....)

FORMULIR PERMOHONAN CUTI KULIAH

Palembang,

Hal : Permohonan Cuti Kuliah
Lampiran : 1 lembar Bukti Bebas Kewajiban Keuangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
di
Palembang

Dengan ini, saya :

NIM :
Nama :
Alamat :
Telepon :

Mengajukan permohonan cuti kuliah:

Semester	
Tahun Akademik	

dengan alasan

.....
.....
.....
.....

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan tersebut, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Penasihat Akademik Hormat kami,
Ketua Prodi Orangtua/Wali Mahasiswa

(.....) (.....) (.....) (.....)

FORMULIR PERMOHONAN AKTIF KULIAH

Palembang,

Hal : Permohonan Aktif Kuliah Kembali
Lampiran : 1 lembar Bukti Bebas Kewajiban Keuangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
di
Palembang

Dengan ini, saya :

NIM :
Nama :
Alamat :
Telepon :

Mengajukan permohonan aktif kuliah kembali:

Semester	
Tahun Akademik	

Di

Program Studi	
Jenjang Program	

Terlampir kami sertakan fotokopi: *tandai yang perlu*
Surat Bukti Pendaftaran Ulang
Surat Keputusan Ketua tentang pemecatan sementara
Bukti penyelesaian Kewajiban Keuangan Yang terkait.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan tersebut, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Penasihat Akademik Hormat kami,
Ketua Prodi Orangtua/Wali Mahasiswa

(.....) (.....) (.....) (.....)

FORMULIR PERMOHONAN PENGUNDURAN DIRI

Palembang,

Hal : Permohonan Pengunduran Diri
Lampiran : 1 lembar Bukti Bebas Kewajiban Keuangan

Kepada Yth.
Rektor Universitas Katolik Musi Charitas
di
Palembang

Dengan ini, saya :

NIM :
Nama :
Alamat :
Telepon :

Mengajukan permohonan pengunduran diri sebagai mahasiswa Universitas
Katolik Musi Charitas

Jurusan :
Program Studi :
Jenjang :

dengan alasan

.....
.....
.....
.....

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan tersebut, saya mengucapkan
terimakasih.

Mengetahui,

Hormat kami,

Penasihat Akademik

Dekan

Orangtua/Wali

Mahasiswa

(.....) (.....) (.....) (.....)

FORMULIR PERMOHONAN SURAT KETERANGAN

Palembang,

Hal : Permohonan Surat Keterangan
Lampiran : 1 lembar Fotokopi Kartu Mahasiswa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
di
Palembang

Dengan ini, saya :

NIM :
Nama :
Alamat :
Telepon :

Mengajukan permohonan agar dibuatkan surat keterangan untuk keperluan:
.....
.....
.....
.....
.....

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan tersebut, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik

Hormat kami,
Mahasiswa

(.....)

(.....)

**FORMULIR PERMOHONAN RANGKUMAN HASIL STUDI DAN
TERJEMAHANNYA**

Mohon dibuatkan:

Rangkuman Hasil Studi/Transkrip (Bahasa Indonesia / Bahasa
Inggris*) Terjemahan Ijazah (Bahasa Inggris)
Terjemahan Transkrip (Bahasa Inggris)

Untuk keperluan :

Melamar pekerjaan

Melengkapi persyaratan Ujian Skripsi/Tugas Akhir

.....

NIM :

Nama :

Alamat :

.....

Telepon :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

Mengetahui,
Ketua/Sekretaris Prodi

Palembang,
Pemohon,

Nama terang, ttd dan cap

Nama terang dan ttd.

*) coret dan tandai pada tempat yang sesuai.
Membayar biaya administrasi pada bagian keuangan.

FORMULIR SURAT PERMOHONAN MELAKUKAN RISET

Palembang,

Hal : Permohonan Surat Permohonan Melakukan Riset

Lampiran : 1 lembar fotokopi kartu tanda mahasiswa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas

Dengan ini saya,

NIM :

Nama :

Jurusan :

Alamat :

Telepon :

Mengajukan surat permohonan melakukan riset di:

Nama Perusahaan :

Alamat :

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mahasiswa

.....

FORMULIR SURAT PERMOHONAN PENYEBARAN KUESIONER RISET

Palembang,

Hal : Permohonan Surat Permohonan Penyebaran Kuesioner Riset

Lampiran : 1 lembar fotokopi kartu tanda mahasiswa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas.....

Dengan ini, saya:

NIM :

Nama :

Jurusan :

Alamat :

Telepon :

Mengajukan surat permohonan melakukan penyebaran kuesioner ke

.....

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mahasiswa

.....

FORMULIR PINDAH WAKTU KULIAH

Diisi Mahasiswa:

- Nama :
- NIM :
- Jurusan :
- Semester Ke- :
- Tahun Ajaran : 20.... / 20....

Pindah Kuliah	
<input type="checkbox"/> Pagi ke Sore BPP Pagi Rp. BPP Sore Rp.	<input type="checkbox"/> Sore ke Pagi BPP Sore Rp. BPP Pagi Rp.
Alasan Pindah Kuliah:	

Diisi Petugas:

Lampiran:	
1. Fotokopi KTM	Ada / Tidak Ada*
2. Fotokopi Slip BPP	Ada / Tidak Ada*
3. Surat Keterangan Kerja dari Perusahaan	Ada / Tidak Ada*

Tanggal isi:	Tanggal terima:	Tanggal pengecekan:
Mahasiswa	Petugas Lobi	Kepala TU
Ttd.	Ttd.	Ttd.

FORMULIR PERMOHONAN PERPANJANGAN MASA STUDI

Palembang,

Hal : Permohonan Perpanjangan Masa Studi
Lampiran : 1 lembar surat pernyataan diatas segel/materai Rp6.000,00
1 lembar fotokopi KTM
1 lembar fotokopi kartu bimbingan skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas

Dengan ini, saya:

Nama :
NIM :
Alamat :
Telepon :

Mengajukan permohonan perpanjangan masa studi pada:

Jurusan :
.....

Semester ke- :
Tahun akademik : 20..... / 20.....

Dengan alasan :
.....
.....
.....
.....
.....

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan
terkabulnya permohonan ini, saya mengucapkan
terima kasih.

Hormat saya,
Mahasiswa

.....



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
Veritas et Scientia Nobis Lumen